

Nomor : 166/WBP/CORSEC/2024

Jakarta, 01 Mei 2024

Kepada Yth. :

Ketua Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta

Perihal : **Penyampaian Laporan Keuangan Unaudited per 31 Maret 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk**

Dengan hormat,

Guna memenuhi ketentuan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan *Unaudited* per 31 Maret 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk.

Demikian disampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Vice President of Corporate Secretary,

Fandy Dewanto

Lampiran : 1 Berkas

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- Board of Director
- Board of Commissioner PT Waskita Beton Precast Tbk



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ *INTERIM FINANCIAL STATEMENTS*

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/

MARCH 31, 2024 AND DESEMBER 31, 2023 AND FOR THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Interim – 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Financial Statements – March 31, 2024 and Desember 31, 2023 and for three months ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	3	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	4	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	5	<i>Interim Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT WASKITA BETON PRECAST TBK
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WASKITA BETON PRECAST TBK
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE-MONTHS
THEN ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : FX. Poerbayu Ratsunu
Alamat kantor : PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Teraskita Lt.3&3A
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A,
Jakarta Timur.
Alamat Rumah : Komp. Depdikbud B I/5
RT/RW 007/006 Pejaten Barat,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telepon : 021-228992999 / 29838020
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Asep Mudzakir
Alamat kantor : PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Teraskita Lt.3&3A
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A,
Jakarta Timur
Alamat : Komplek Departemen Koperasi
No. 7 RT/RW 001/009
Jati Cempaka, Pondok Gede,
Kota Bekasi
Telepon : 021-228992999 / 29838020
Jabatan : Direktur

- Name : FX. Poerbayu Ratsunu
Office address : PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Teraskita Lt.3&3A,
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A,
Jakarta Timur
Residential address: Komp. Depdikbud B I/5
RT/RW 007/006 Pejaten Barat,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telephone : 021-228992999 / 29838020
Title : President Director
- Name : Asep Mudzakir
Office address : PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Teraskita Lt.3&3A
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A,
Jakarta Timur
Residential address: Komplek Departemen Koperasi
No. 7 RT/RW 001/009
Jati Cempaka, Pondok Gede,
Kota Bekasi.
Telephone : 021-228992999 / 29838020
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk;
- Laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Waskita Beton Precast Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk;
- The financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for the internal control system of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

FX Poerbayu Ratsunu
Direktur Utama/ President Director



Asep Mudzakir
Direktur/ Director

Jakarta, 29 April 2024/April 29, 2024



PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 37, 42	117,810,365,919	120,811,660,447	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	6, 37, 38, 42			Account Receivables - Net
Pihak Berelasi		771,788,583,948	717,332,501,328	Related Parties
Pihak Ketiga		74,757,120,113	92,592,787,327	Third Parties
Piutang Lain-lain	7.37, 42			Other Receivables
Pihak Berelasi		24,642,862,116	1,534,172,142	Related Parties
Pihak Ketiga		1,090,934,022	90,836,895,906	Third Parties
Persediaan	8, 38	279,682,262,410	250,412,830,030	Inventories
Tagihan Bruto kepada Pelanggan - Bersih	9, 37, 38, 42			Gross Amount Due from Customers - Net
Pihak Berelasi		254,306,770,968	246,361,011,744	Related Parties
Pihak Ketiga		47,094,181,715	71,179,919,546	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	10	35,213,248,604	56,794,854,347	Prepaid Taxes
Uang Muka kepada Pihak Ketiga		1,817,540,000	163,947,000	Advances to Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	11	31,146,443,302	30,056,164,026	Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR		1,639,350,313,117	1,678,076,743,844	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Bersih	12, 38	2,687,042,022,499	2,752,256,841,257	Property, Plant, and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	13	6,711,677,823	8,776,645,123	Right-of-Use Assets - Net
Aset Lain-lain - Bersih	14, 42	31,697,891,802	34,035,490,279	Other Assets - Net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2,725,451,592,124	2,795,068,976,659	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		4,364,801,905,241	4,473,145,720,502	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	15, 38, 41, 42			Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi		--	--	Related Parties
Pihak Ketiga		671,127,052,204	671,127,052,204	Third Parties
Utang Usaha	16, 38			Accounts Payable
Pihak Berelasi		526,524,980,139	564,885,372,300	Related Parties
Pihak Ketiga		953,553,989,258	944,900,204,307	Third Parties
Utang Lain-lain	17, 38			Other Payables
Pihak Berelasi		11,065,336,503	25,154,378,568	Related Parties
Pihak Ketiga		3,659,641,711	2,844,408,276	Third Parties
Utang Pajak	10	44,519,070,150	46,354,594,135	Taxes Payable
Beban Akrual	18	277,685,263,081	294,732,578,506	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	19, 38			Advances from Customers
Pihak Berelasi		86,367,153,949	54,057,084,749	Related Parties
Pihak Ketiga		38,708,872,255	37,646,241,517	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturity of Long-Term Liabilities
Utang Obligasi - Bersih		--	--	Bonds Payable - Net
Liabilitas Sewa	21	3,686,234,035	4,347,202,066	Lease Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2,616,897,593,283	2,646,049,116,629	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	15, 38, 41, 42			Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi		912,824,303,584	901,878,918,016	Related Parties
Pihak Ketiga		681,947,005,565	672,637,340,678	Third Parties
Obligasi Wajib Konversi	22	673,572,216,125	651,812,439,998	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturity
Utang Obligasi	20, 41, 42	233,505,499,849	228,966,761,482	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	21, 41, 42	5,658,417,892	5,252,449,858	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	36	30,895,817,845	31,042,785,396	Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2,538,403,260,860	2,491,590,695,428	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		5,155,300,854,143	5,137,639,812,056	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal Saham - Nilai Nominal Rp57.006 per saham				Share Capital - Rp57,006 par Value per Share
Modal Dasar - 147.266.778.136 lembar saham				Authorized - 147,266,778,136 Shares
Modal Ditempatkan dan disetor Penuh - 54.555.721.325 Lembar Saham	23.a	4,045,843,942,950	4,045,843,942,950	Issued and Fully Paid - 54,555,721,325 Shares
Tambahan Modal Disetor	23.b	3,967,367,005,532	3,967,367,005,532	Additional Paid-In Capital
Saham Diperoleh Kembali	24	(775,953,722,340)	(775,953,722,340)	Treasury Stocks
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	272,173,444,924	272,173,444,924	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	25	(8,582,093,850,183)	(8,456,088,992,835)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		282,164,230,215	282,164,230,215	Other Component of Equity
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(790,498,948,902)	(664,494,091,554)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,364,801,905,241	4,473,145,720,502	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

	Catatan/	31 Maret/March 31,		
		2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Usaha	27, 37, 38	505,683,210,856	367,118,588,211	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	28, 38	(391,529,125,486)	(309,002,778,631)	Cost of Revenues
Laba Bruto		114,154,085,370	58,115,809,580	Gross Profit
Beban Penjualan	29, 38	(42,172,996,878)	(23,885,701,244)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	30, 38, 45	(118,977,392,234)	(111,777,929,002)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban - <i>Non Contributing Plant</i>	31	(23,262,035,642)	(79,688,218,522)	<i>Non-Contributing Plant Expenses</i>
Beban Pajak Penghasilan Final		(117,570,106)	(436,304,934)	<i>Final Income Tax Expense</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		17,632,617	(73,745,152)	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Pendapatan Bunga	32	510,154,811	933,864,029	<i>Interest Income</i>
Pendapatan Lainnya - Bersih		16,183,116,352	276,451,010,276	<i>Other Income - Net</i>
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan dan Pajak		(53,665,005,710)	119,638,785,031	Profit (Loss) Before Finance Charges and Tax
Beban Keuangan	34, 38	(72,339,851,638)	(103,197,313,300)	<i>Finance Charges</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		(126,004,857,348)	16,441,471,731	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini		--	--	<i>Income Tax Expenses</i>
Biaya Pajak Tangguhan		--	--	<i>Deferred Tax Expense</i>
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan		(126,004,857,348)	16,441,471,731	Net Profit (Loss) for the Period
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja - Bersih	36	--	--	<i>Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net</i>
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	--	<i>Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment</i>
		--	--	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		(126,004,857,348)	16,441,471,731	Total Comprehensive Income (Loss) for the Period
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	35	(2.82)	0.67	Basic Earnings (Loss) Per Share
Laba (Rugi) Per Saham Dilusian	35	(2.82)	0.67	Diluted Earnings (Loss) Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 UNTUK 3 BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2024 DAN 2023

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THREE MONTHS ENDED
 MARCH 31, 2024 AND 2023

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Share Capital</i> Rp	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i> Rp	Saham Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stocks</i> Rp	Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bond</i> Rp	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i> Rp	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ <i>Total Equity (Capital Deficiency)</i> Rp	
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp			
Saldo Per 1 Januari 2023	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	--	272,173,444,924	(8,462,237,614,484)	282,164,230,215	(2,103,208,499,424)	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	--	16,441,471,731	--	16,441,471,731	<i>Net Profit for the Period</i>
Saldo Per 31 Maret 2023	2,636,115,753,400	3,944,529,408,861	(775,953,722,340)	--	272,173,444,924	(8,445,796,142,753)	282,164,230,215	(2,086,767,027,693)	<i>Balance as of March 31, 2023</i>
Saldo Per 1 Januari 2024	4,045,843,942,950	3,967,367,005,532	(775,953,722,340)	--	272,173,444,924	(8,456,088,992,835)	282,164,230,215	(664,494,091,554)	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Rugi Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	--	(126,004,857,348)	--	(126,004,857,348)	<i>Net Loss for the Period</i>
Saldo Per 31 Maret 2024	4,045,843,942,950	3,967,367,005,532	(775,953,722,340)	--	272,173,444,924	(8,582,093,850,183)	282,164,230,215	(790,498,948,902)	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK TIGAN BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		521,075,714,703	463,945,240,681	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(518,736,967,771)	(423,025,332,154)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan dan Direksi		(24,681,131,123)	(74,699,385,120)	Payments to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi		(22,342,384,191)	(33,779,476,593)	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Pinjaman		(77,552,182,860)	(42,965,017,540)	Payments of Finance Charges
Pembayaran Pajak		(8,390,757,195)	(7,371,608,662)	Payment of Taxes
Penerimaan Jasa Giro dan Deposito Berjangka		414,349,937	933,864,029	Receipts of Interest Income
Penerimaan Hasil Restitusi Pajak		10,849,588,873	--	Receipt from Tax Restitution
Penerimaan lain-lain		90,711,378,709	--	Others Receipts
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used In
Aktivitas Operasi		(6,310,006,727)	(83,182,238,766)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Perolehan Aset Tetap	12	(2,771,757,629)	--	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Penjualan Aset Tetap		11,059,561,126	--	Contribution in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used In
Aktivitas Investasi		8,287,803,497	--	Investing Activity
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman	15	(4,996,723,915)	--	Payments Loans
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan		(4,996,723,915)	--	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		(3,018,927,145)	(83,182,238,766)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS				UNREALIZED GAIN ON
YANG BELUM DIREALISASIKAN		17,632,617	(73,745,152)	FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	5	120,811,660,447	238,946,856,294	BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR PERIODE	5	117,810,365,919	155,690,872,376	END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 Maret 2024
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND MARCH 31, 2024
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tentang persetujuan konversi utang Perusahaan menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian, persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor Perusahaan tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam perjanjian perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi industri pabrikan yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi; radio, telekomunikasi dan instrumen termasuk jaringan dan instalasi; perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan; perdagangan umum, terutama perdagangan beton precast; jasa pertambangan; pekerjaan terintegrasi (EPC); rancang bangun; *building management*; pabrikan bahan dan komponen bangunan; pabrikan komponen peralatan konstruksi; penyewaan peralatan konstruksi; layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi; investasi dan/atau pengelolaan usaha; ekspor impor; *system development*; pengelolaan kawasan; pengembangan; jasa transportasi/ angkutan. Selain kegiatan utama yang disebut diatas juga ada kegiatan penunjang seperti layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen; agro industri; layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan; menjalankan pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with Notarial Deed No. 16 dated August 10, 2023 Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., concerning approval for the conversion of the Company's debt into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement, approval for an increase in the Company's authorized and paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of new shares in the context of implementing the provisions in the peace agreement, and Approving Changes to the Company's Articles of Association. These changes have received Notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.

b. The Scope of Business

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities is mainly within the manufacturing industry namely construction work; mechanical electrical work including network and installation; radio, telecommunications and instruments including network and installation; repair/ maintenance/ renovation of buildings; general trading, especially trading in precast concrete; mining services; integrated work (EPC); design; building management; fabrication of building materials and components; fabrication of construction equipment components; construction equipment rental; agency services for building materials and components and construction equipment; investment and/ or business management; export/ import; system development; area management; development; transportation/ transportation services. In addition to the main activities mentioned above there are also supporting activities such as consulting services (consultant) management; agro industry; information and tourism technology services; implementation of hazardous and toxic waste management.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi *Precast* dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, Perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast.

The Company initially operated as a Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), which started its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after its spin-off, the Company started its commercial operations as PT Waskita Beton Precast.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Vasaka Lantai 5 Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Teraskita Building 3rd and 3rdA Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

c. Organisasi

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 39/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang penetapan struktur organisasi *corporate office* dan *business units* di Lingkungan Perusahaan selama 2024 adalah sebagai berikut:

c. Organization

Based on the Decree of the Board of Directors No. 39/SK/WBP/PEN/2024 dated Februari 29, 2024, the organizational structure of corporate office during 2024 are as follows:

Unit Kerja/ Work Unit	Bagian/ Section	Kedudukan/ Location
Sekretariat Perusahaan/ Corporate Secretary	Sekretariat dan Departemen Umum/ Secretariat & General Affairs Department	Jakarta
	Departemen Komunikasi Perusahaan & CSR/ Corporate Communication & CSR Department	Jakarta
	Departemen Hubungan Investor/ Investor Relations Department	Jakarta
Divisi Internal Audit/ Internal Audit Division	Auditor	Jakarta
Divisi Human Capital (HC) Management/ Human Capital (HC) Management Division	Departemen Strategi & Pengembangan HC/ HC Strategy & Development Department	Jakarta
	Departemen Layanan & Penggajian HC/ HC Service & Payroll Department	Jakarta
	Departemen Kinerja, Penghargaan, & Budaya HC/ HC Performance, Reward, & Culture Department	Jakarta
Divisi Teknologi Informasi (TI)/ Information Technology (IT) Division	Departemen Infrastruktur dan Operasi TI/ IT Infrastructure & Operations Department	Jakarta
	Departemen Solusi Bisnis TI/ IT Business Solutions Department	Jakarta
Divisi Hukum/ Legal Division	Departemen Hukum Perusahaan/ Corporate Legal Department	Jakarta
	Departemen Litigasi Hukum/ Legal Litigation Department	Jakarta
Divisi Keuangan Perusahaan & Akuntansi/ Corporate Finance & Accounting Division	Departemen Piutang & Utang Usaha/ Accounts Receivable & Accounts Payable Department	Jakarta
	Departemen Treasury & Aset Manajemen/ Treasury & Asset Management Department	Jakarta
	Departemen Perencanaan Keuangan & Pendanaan/ Financial Planning & Fund Department	Jakarta
	Departemen Akuntansi/ Accounting Department	Jakarta
	Departemen Pajak/ Tax Department	Jakarta
Divisi Manajemen Risiko & Strategi Perusahaan/ Corporate Strategy & Risk Management Division	Departemen Perencanaan Perusahaan/ Corporate Planning Department	Jakarta
	Departemen Keunggulan Siste, & Proses/ Process & System Excellence Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Risiko Perusahaan/ Enterprise Risk Management Department (ERM)	Jakarta
	Departemen Manajemen Risiko Operasional/ Operational Risk Management Department	Jakarta
Divisi Pengendalian Internal/ Internal Control Division	Departemen Pengendalian Operasi/ Operation Control Departement	Jakarta
	Departemen Pengendalian Manufaktur/ Manufacturing Control Departement	Jakarta
	Departemen Administrasi Kontrak/ Contract Administration Department	Jakarta
Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran/ Business Development & Marketing Division	Departemen Pengembangan Bisnis/ Business Development Department	Jakarta
	Departemen Strategi Pemasaran & Pengembangan/ Marketing Strategy & Development Department	Jakarta
	Departemen Pengembangan Produk/ Product Development Departement	Jakarta
Divisi Supply Chain Management (SCM) / Supply Chain Management (SCM) Division	Departemen SCM Strategik/ Strategic SCM Department	Jakarta
	Departemen Operasi SCM 1/ Operational SCM 1 Department	Jakarta
	Departemen Operasi SCM 2/ Operational SCM 2 Department	Jakarta
Divisi Quality ,Health, Safety, Environment System (QHSE)/ QHSE Division	Departemen Quality Assurance/ Quality Assurance Department	Jakarta
	Departemen Majemen HSE/ HSE Management Department	Jakarta
Divisi Peralatan/ Equipment Division	Departemen PPIC PPIC Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen Pendukung Bisnis/ Business Support Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Peralatan & QHSE/ Equipment Management & QHSE Department	Jakarta
Divisi Penjualan/ Sales Division	Departemen Perencanaan Penjualan & Pengendalian/ Sales Planning & Control Department	Jakarta
	Departemen Administrasi Penjualan/ Sales Administration Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Unit Kerja/Work Unit	Bagian/Section	Kedudukan/Location
Divisi Konstruksi & Instalasi/ Construction & Installation Division	Departemen Pengendalian Proyek/ Project Control Department	Jakarta
	Departemen Survei Kuantitas/ Quantity Survey Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen QHSE/ QHSE Department	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ Engineering & Innovation Department	Jakarta
Divisi Precast & Post Tension/ Precast & Post Tension Division	Departemen PPIC/ PPIC Department	Jakarta
	Departemen Produksi/ Production Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen QHSE/ QHSE Department	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ Engineering & Innovation Department	Jakarta
Divisi Readymix & Quarry/ Readymix & Quarry Division	Departemen PPIC/ PPIC Department	Jakarta
	Departemen Produksi/ Production Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen QHSE/ QHSE Department	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ Engineering & Innovation Department	Jakarta

Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa pabrik dan kantor proyek antara lain:

Currently, the Company has several plants and project offices, among others:

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2	Plant Sadang	Precast	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Karawang	Precast/Batching Plant	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
4	Plant Sidoarjo	Precast/Batching Plant	Jalan Soenandar Priyo Sudarmo KM.36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61264, Indonesia
5	Plant Kalijati PCI	Precast/Batching Plant	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang - Jabar
6	Plant Kalijati II	Precast	Jl. Kaliangsana, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
7	Plant Bojonegara	Precast	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margajiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
8	Plant Gasing Palembang	Precast	Kenten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
9	Plant Klaten	Precast	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
10	BP Tebing Tinggi	Batching Plant	Jl. Siantar Medan km 11 Kel. Purbasari Kec. Tapian Dolok Kodepos 21154 Kab. Simalungun
11	BP INKIS	Batching Plant	Petatal, Talawi, Batu Bara Regency, North Sumatra
12	BP LRT Palembang	Batching Plant	Jalan Gubernur h. Ahmad bastari, kec. Seberang ulu I, kota Palembang
13	BP Prabumulih Muaraenim	Batching Plant	Desa Sugih Waras Induk Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
14	BP KAPB (STA 60)	Batching Plant	Desa Talang Kemang Kec. ilir barat 1 kab banyuasin sumatera selatan, 30131
15	BP KAPB (STA 76)	Batching Plant	Desa Pulau Harapan, Kec Sembawa Kab Banyuasin
16	BP KAPB (STA 81)	Batching Plant	Desa suka mulya kec banyuasin kab banyuasin, 30916
17	BP KAPB (STA 89)	Batching Plant	Suka Mulya, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30911
18	BP CCTW (Cibubur)	Batching Plant	Jln alternatif Cibubur - Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsi, Kec Cileungsi, Kabupaten Bogor
19	BP CCTW (Setu)	Batching Plant	Ciledug, Setu, Bekasi, West Java 17320
20	BP Bocimi	Batching Plant	Jl. Raya Sukaraja - Sukabumi, UPKB Perumnas, Pamuruy, Kec. Cibadak, Sukabumi Regency, Jawa Barat.
21	BP PIK	Batching Plant	Jl Sungai Kendal No. 2, RT 004/008, Rorotan, Kec Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140
22	BP KAMAL	Batching Plant	Jl. Kamal Raya No.89, RW.2, Tegal Alur, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11820
23	BP Japeksel 1	Batching Plant	Jl. Alternatif Curug - Purwakarta, Desa Cilangkap, Kec. Babakan Cikao, Kab. Purwakarta
24	BP Japeksel 2	Batching Plant	Kampung Pakapuran RT/W 003/01 Desa Tamansari, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang
25	BP Semarang	Batching Plant	Banjardowo, Genuk, Semarang, Jawa Tengah

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
26	BP Solo	Batching Plant	Jl. Adi Sumarmo No. 195, Tohudan, Colomadu, Karanganyar
27	BP Batang	Batching Plant	Rejosari, Lebo, Kec. Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51281
28	BP Pasuruan Probolinggo (Muneng)	Batching Plant	Krajan, Laweyan, Kec. Sumberasih, Probolinggo, Jawa Timur
29	BP Pasuruan Probolinggo (Gending)	Batching Plant	Jl. Langai 2, Bulang, Kec. Gending, Probolinggo, Jawa Timur
30	BP Palu	Batching Plant	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
31	BP IKN (Sepaku)	Batching Plant	Jalan Provinsi sepaku, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur
32	BP IKN (Tempadung)	Batching Plant	Kariangau, Kec. Balikpapan Bar., Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
33	Stone Crusher Bojanegara	Stone Crusher	Kampung Kejuruan, Desa Ukirsari, Kecamatan Bojanegara, Kabupaten Serang, Banten 42454
34	Stone Crusher Lumbang	Stone Crusher	JL. Cukurguling Rt 15 / RW 05, Desa Bulukandang, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67183
35	Stone Crusher Palu	Stone Crusher	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
36	Pembangunan Plant Bojanegara	Plant	Jl. Raya Bojanegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojanegara, Kab Serang- Banten.
37	Pembangunan Penajam	Pembangunan/Erection	Jl. Kapao, Kel. Bulumuning, Kec Penajam, Kab. Penaja Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur
38	Pembangunan Plant Cikopo	Pembangunan/Erection	Jl. Alternatif Cibatu - Subang, Desa Cikopo, Kecamatan Bungur Sari, Kelurahan Cikopo
39	Pembangunan Batching Cinere 2	Pembangunan/Erection	Jl. RE. Martadinata Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan.
40	Pembangunan Batching Plant Banyudono	Pembangunan/Erection	Dusun Karang Kepoh RT5 RW 1, Desa Tanjung Sari. Kec Banyudono. Kab. Boyolali
41	Pembangunan Gasing Palembang	Pembangunan/Erection	Jalan Tanjung Api - Api km 14, kec. Talang kelapa, desa gasing, kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
42	Pembangunan Klaten	Pembangunan/Erection	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
43	Pembangunan Batching Plant Kuala Lombok	Pembangunan/Erection	Desa Batu nyala Kec. Praya tengah, kab. Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat
44	Pembangunan Batching Plant Penajam	Pembangunan/Erection	Jl Kapao, Kel Gunung Seteleng, Kec Penajam, Kab Penajam Paser Utara, Kaltim
45	Pembangunan BP Paspro (BP Leces)	Pembangunan/Erection	Desa jorongan Kec. Leces, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Leces)
46	Pembangunan BP Paspro (BP Muneng)	Pembangunan/Erection	Desa Muneng kec. Sumber asih, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Muneng)
47	Pembangunan Litbang	Pembangunan/Erection	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
48	Pembangunan Quarry Lumbang	Pembangunan/Erection	Desa Bulukandang Kec. Lumbang, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
49	Pembangunan BP TBPP (BP STA 76)	Pembangunan/Erection	Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
50	Pembangunan BP TBPP (BP STA 55)	Pembangunan/Erection	Gunung sari Kec. Lambu Kibang, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
51	Pembangunan Kuala Tanjung	Pembangunan/Erection	Desa lalang kec. Kuala tanjung, kab. Batu bara, Sumatera Utara
52	Pembangunan Quarry Sambi	Pembangunan/Erection	Desa sambi kec. Simo, kab. Boyolali, Jawa Timur
53	Pembangunan BP Japek Selatan II	Pembangunan/Erection	Jl. Pekayon Raya, Bekasi Selatan, Bekasi
54	Proyek Pembangunan Tol Pekanbaru Dumai Seksi 6	Pembangunan/Erection	Jl Ratusima No 12A, Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan, Kecamatan Dumai Barat, Dumai 28824
55	Proyek Tanggul Fase A NCICD - Aliran Timur, Barat, Tengah	Project	Jl. Sungai Kendal No. 32, RT 003/008, Kel. Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara
56	Plant Lombok	Project	Jl Raya Praya-Keruak, Dusun Pepekat Daye, Desa Batu Nyala, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83582

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
57	Cibitung Cilincing Seksi IV	Project	Rorotan Kirana Legacy, Jl Norfolk III Blok NF7 No. 23, Kel Rorotan Kec Cilincing Jakarta Utara, Kode pos 14140
58	Proyek Cibitung Cilincing Erection Full Slab	Project	Rorotan Kirana Legacy, Jln Norfolk III, Blok NF 7 No 23 Kel Rorotan Kec Cilincing Jakarta Utara 14140
59	RDMP RU V Pertamina	Project	Kantor UP Pertamina RU V Balikpapan, Jl. Yos Sudarso No. 1 Area 9 Pintu 5
60	Proyek Manggis Bali	Project	Jl Raya Ulakan-Karangasem no.88 Manggis, Kec. Manggis Kel. Karangasem 80871
61	Proyek CCTW 2	Project	Legenda Wisata, Ruko Newton Square Blok U18/27 Cileungsi, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820
62	Proyek JPM dan Revitalisasi Stasiun Sudirman	Project	Jl Galunggung RT 02 RW 003 Kelurahan Setiabudi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan
63	Proyek KAPB II Seksi 3	Project	Perum Bukit Sejahtera Poligon, Jl. Sawit 8 No.J8, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
64	Proyek KAPB IV Seksi 3B	Project	Perum Bukit Sejahtera Poligon, Jl. Sawit 8 No.J8, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
65	Proyek Loji Banger	Project	Pekalongan Cluster, JL.Pembangunan No.2A RT.05/RW.06 Kav.No.2 Kelurahan Kraton Lor, Pekalongan Utara, Jawa Tengah
66	Laboratorium Litbang	Litbang	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
67	Workshop Peralatan Cikopo	Workshop	Jl. Cinta Karya/Jl. Alternatif Cibatu-Cikopo, Desa Cikopo, Kec.Bungursari, Purwakarta 41181

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0133067 tanggal 28 Juni 2023.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 14 Desember 2022 dan menindaklanjuti Surat Dewan Komisaris No. 33/RHS/WK/DK/2022 tanggal 12 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Pengurus PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP") yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dengan ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang Saham mengusulkan untuk melakukan perubahan pengurus Perusahaan.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The Company was incorporated by PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Deed No. 12 dated June 27, 2023 made in presence of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0133067 dated June 28, 2023.

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 30 dated December 14, 2022 and following up on the Letter of the Board of Commissioners No. 33/RHS/WK/DK/2022 dated December 12, 2022 regarding the Approval for Changes in Management of PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP") which is under the authority of the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, hereby PT Waskita Karya (Persero) Tbk as shareholder proposed to make changes to the management of the Company

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at March 31, 2024 are as follows:

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

(Persero) Tbk as shareholder proposed to make changes to the management of the Company

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31 2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Agus Budiman Manalu	Agus Budiman Manalu	President Commissioner
Komisaris	Poerwanto	Poerwanto	Commissioner
Komisaris	Asep Arofah Permana	Asep Arofah Permana	Commissioner
Komisaris Independen	Fathur Rokhman	Fathur Rokhman	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Abianti Riana	Abianti Riana	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	FX Poerbayu Ratsunu	FX Poerbayu Ratsunu	President Director
Direktur	Asep Mudzakir	Asep Mudzakir	Director
Direktur	Asep Kurnia	Asep Kurnia	Director
Direktur	Sugiharto	Sugiharto	Director
Direktur	Bambang Dwi Wijayanto	Bambang Dwi Wijayanto	Director
<u>Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal</u>			<u>Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit</u>
Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023, Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/WBP/DK/2023 tanggal 7 Juli 2023, dan berdasarkan Keputusan Direksi No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Pejabat Struktural & Pejabat Fungsional, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan.			<i>Based on the decision of the Board of Commissioners No. 09/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023, the decision of the Board of Commissioners No. 06/SK/WBP/DK/2023 dated July 7, 2023, and based on the decision of the Board of Directors No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022, regarding Structural Officials & Functional Officials, the Board of Commissioners approves the changes.</i>
Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WBP/DK/2022 tanggal 5 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Penetapan Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko.			<i>Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2022 dated July 5, 2022, regarding the Termination and Appointment of the Chairman of the Risk Management Committee and the Determination of the Composition of the Risk Management Committee.</i>
Susunan anggota Komite Audit dan susunan anggota Komite Pemantauan Risiko. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:			<i>The composition of the Audit Committee members and the Risk Monitoring Committee members, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit as of March 31, 2024, are as follows:</i>
Divisi Internal Audit			Internal Audit Division
<i>Vice President of Internal Audit</i>	Mohammad Abi Yudha Prawira	Mohammad Abi Yudha Prawira	<i>Vice President of Internal Audit</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Abianti Riana	Abianti Riana	President
Anggota	Jonni Hutahaean	Jonni Hutahaean	Member
Anggota	Puji Wibowo	Puji Wibowo	Member
Komite Pemantau Manajemen Risiko			Risk Management Monitoring Committee
Ketua	Poerwanto	Poerwanto	President
Anggota	Sapto Wiratno	Sapto Wiratno	Member
Anggota	Asep Arofah Permana	Asep Arofah Permana	Member
Sekretaris Perusahaan	Fandy Dewanto	Fandy Dewanto	Corporate Secretary

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 876 pegawai per 31 Maret 2024, dan sebesar 878 pegawai per 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

The number of employees owned by the Company is 876 employees as of March 31, 2024 and 878 employees as of December 31, 2023 (unaudited).

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 tanggal 31 Januari 2023, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2024. Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia (Bursa) memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi)

d. Initial Public Offering of Shares of the Company

Shares

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 23).

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential Delisting of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Based on the Announcement of the Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) which is Listed on the Board Development No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 dated January 31, 2023, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until January 31, 2024. Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange (Bursa) has decided to revoke the temporary suspension of

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023.

the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, March 17, 2023.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds

The Company has issued bonds with the following details as follows:

Berdasarkan:

Based on:

- Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp500.000.000.000.
- Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.500.000.000.000.

- The Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 Sustainable Bonds I, with a fixed interest rate of 9.95% per annum with amount of Rp500,000,000,000.
- The Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued Waskita Beton Precast Phase II year 2019 Sustainable Bonds I, with a fixed interest rate of 9.75% per annum with amount of Rp1,500,000,000,000.

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500,000,000,000	3	8 Juli 2019/ July 8, 2019	5 Juli 2022/ July 5, 2022
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1,500,000,000,000	3	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 Oktober 2022/ October 30, 2022

Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Submission of the Results of the General Meeting of Bondholders for the 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II

Rapat Umum Pemegang Obligasi 15 Februari 2023

General Meeting of Bondholders February 15 2023

- 1) Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

- 1) Sustainable Bonds I Phase I 2019

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 No. 33 tanggal 15 Februari 2023 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase I 2019 No. 33 dated February 15, 2023 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

- I. 1. Menyetujui perubahan dan/atau penambahan terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37,

- I. 1. Approve changes and/or additions to the 2019 Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement Phase I, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta, including amendments thereto and other

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalianamanatan (apabila ada) untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, antara lain sesuai dengan isi perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37 tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalianamanatan (apabila ada), yang telah disampaikan oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan PT Waskita Beton Precast selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Tahap I Tahun 2019 dan RUPO tanggal 15 Februari 2023, yang antara lain dilampirkan dalam Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023.

2. a. Apabila setelah RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, terdapat persyaratan atau ketentuan terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37 tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalianamanatan (apabila ada) yang telah diputuskan dalam Keputusan RUPO No I.1 tersebut di atas, maka para Pemegang obligasi menyetujui

agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) to be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Decision Commercial Court at Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022, among other things in accordance with the contents of changes and/or additions to the Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement Phase I of 2019, Deed No. 37 dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, along with amendments thereto and other agreements relating to the Trustee Agreement (if any), which have been submitted by PT Bank Mega Tbk as Trustee and PT Waskita Beton Precast as Issuer to Holders of Sustainable Bonds I Waskita Beton Phase I 2019 and RUPO dated February 15, 2023, which among other things is attached to the RUPO Decision dated February 15, 2023.

2. a. *If after the RUPO on February 15 2023, there are requirements or provisions related to the implementation of the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Jakarta Pust District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022 which has not been/is not regulated in the amendment and/or addition to the Trustee Agreement for Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I of 2019, Deed No. 37 dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including its amendments, and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) which has been decided in RUPO Decision No. I.1 mentioned above, So the bondholders agree to the appointment/formation of a small team as representatives of the bondholders, whose members consist of:*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

penunjukan/pembentukan Tim Kecil sebagai Wakil Pemegang Obligasi, yang anggotanya terdiri dari :

- (i) PT Asuransi Kredit Indonesia,
- (ii) PT BNI Asset Management,
- (iii) Dana Pensiun luran Pasti Bogasari,
- (iv) PT Insight Investment Management,
- (v) PT Succorinvest Asset Management

Pemegang Obligasi dengan ini memberikan kuasa kepada Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang ditunjuk tersebut untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk kepentingan Pemegang Obligasi, termasuk namun tidak terbatas untuk:

- (i) Bersama-sama dengan Wali Amanat dan Emiten untuk membahas dan/atau mengusulkan persyaratan atau ketentuan yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37 tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) sesuai Keputusan RUPO No 1.1 tersebut di atas.
- (ii) Mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui usulan persyaratan atau ketentuan terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negara Jakarta Pusat No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37 tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya

- (i) PT Asuransi Kredit Indonesia,
- (ii) PT BNI Asset Management,
- (iii) Bogasari Defined Contribution Pension Fund,
- (iv) PT Insight Investment Management,
- (v) PT Succorinvest Asset Management

The Bond Holder hereby authorizes the appointed Small Team of Bond Holder Representatives to take necessary actions in the interests of the Bond Holder, including but not limited to:

- (i) Together with the Trustee and Issuer to discuss and/or propose terms or conditions which are not/are not yet regulated in the amendments and/or additions to the Trustee Agreement for Advanced Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019, Deed No. 37 dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including its amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) in accordance with RUPO Decision No. 1.1 mentioned above.
- (ii) Take a decision to approve or disapprove the proposed terms or conditions related to the implementation of the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta State Court No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.pST dated June 28, 2022 which has not been/is not regulated in the amendments and/or additions to the Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019, Deed No. 37 dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including its amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) which has been decided in RUPO Decision No. 1.1 mentioned

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) yang telah diputuskan dalam Keputusan RUPO No 1.1 tersebut di atas, yang telah dilakukan pembahasan bersama antara Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi, Wali Amanat, dan Emiten, sesuai dengan Keputusan RUPO No. 1.2.a.(i) tersebut di atas.

- b. (i) Pengambilan keputusan tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sesuai Keputusan RUPO No. 1.2.a(ii) tersebut di atas dilakukan dengan ketentuan semua anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi diberitahu secara tertulis oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat mengenai usulan yang akan diputuskan oleh Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi.

Setiap anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi mempunyai 1 (satu) hak suara.

Suara dari masing-masing anggota Tim Kecil Wakil Pemegang obligasi tersebut diberikan melalui surat secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, dengan ditandatangani oleh pihak yang dianggap berwenang mewakili masing-masing Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut.

Keputusan dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi akan diambil berdasarkan keputusan suara terbanyak dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi, dan Keputusan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan keputusan yang diambil dalam RUPO.

- (ii) Apabila terdapat anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang tidak memberikan keputusan sesuai dengan Keputusan RUPO No. 1.2.b.(i) tersebut di atas, maka anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang memberikan suara dengan

above, which has been discussed jointly between the Small Team of Representatives of Bondholders, Trustees and Issuers, in accordance with RUPO Decree No. 1.2.a.(i) above

- b. (i) Decision making by the Small Team of Bondholder Representatives in accordance with RUPO Decision No. 1.2.a(ii) above is carried out provided that all members of the Small Team of Representatives of Bondholders are notified in writing by PT Bank Mega Tbk as Trustee regarding the proposal to be decided by the Small Team of Representatives of Bondholders.

Each member of the Small Team of Bondholder Representatives has 1 (one) voting right.

The votes of each member of the Small Team of Representative Bondholders are given by means of a written letter to PT Bank Mega Tbk as Trustee, signed by the party deemed authorized to represent each Small Team of Representative Bondholders.

The decision of the Small Team of Representatives of Bondholders will be taken based on the majority vote decision of the Small Team of Representatives of Bondholders, and the decision of the Small Team of Representatives of Bondholders has the same permanent legal force as the decision taken in the RUPO.

- (ii) If there are members of the Small Team of Bondholder Representatives who do not provide decisions in accordance with RUPO Decision No. 1.2.b.(i) above, the members of the Small Team of Representatives of Bondholders are deemed to have cast the same vote as the majority of the members of the Small Team of Representatives of Bondholders who gave letters by adding the said vote to the majority vote of the

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

menambah kan suara dimaksud pada suara mayoritas anggota Tim Kecil Pemegang Obligasi tersebut.

members of the Small Team of Representatives of Bondholders. the bond.

c. Sehubungan dengan adanya penunjukan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi, maka dengan ini seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara tegas membebaskan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap tindakan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi itu sendiri.

c. In connection with the appointment of the Small Team of Representatives of Bondholders, all Bondholders hereby expressly declare that they have released the Small Team of Representatives of Bondholders from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO Decision. on February 15, 2023, therefore the Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Small Team of Representatives of the Bondholders themselves.

d. Apabila terjadi perubahan/ peralihan kepemilikan atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sehingga anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi, maka anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi tersebut tidak lagi memiliki hak suara dalam Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sehingga untuk pengambilan keputusan akan diambil dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang masih memiliki obligasi.

d. If there is a change/transfer of ownership of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I of 2019 so that members of the Small Team of Representative Bondholders are no longer Bondholders, then members of the Small Team of Representatives of Bondholders who are no longer Bondholders will no longer have voting rights in the Small Team of Representatives of Bondholders so that decisions will be taken from the Small Team of Representatives of Bondholders who still have bonds.

e. Dalam hal seluruh anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi, maka PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, untuk kepentingan Pemegang Obligasi, diberikan kewenangan untuk mengambil keputusan menyetujui atau tidak menyetujui usulan persyaratan atau ketentuan terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya

e. In the event that all members of the Small Team of Representatives of Bondholders are no longer Bondholders, then PT Bank Mega Tbk as Trustee, for the benefit of the Bondholders, is given the authority to make a decision to approve or disapprove the proposed terms or conditions related to the implementation of the Settlement Agreement that has been ratified (homologation) based on the Noaga Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022 which has not been/is not regulated in the amendments and/or additions to the Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019, Deed No. 37 dated April 15, 2019 which was busted before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, along with its amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) which has been decided in RUPO Decision No. 1.1 mentioned above.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) yang telah diputuskan dalam Keputusan RUPO No. I.1 tersebut di atas.

Atas pengambilan keputusan oleh Wali Amanat tersebut, seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara tegas membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri.

II. Menyetujui perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37 tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, antara lain:

- a. Merubah dan/atau menambah ketentuan Pasal 5 ayat 9 Perjanjian Perwaliamanatan mengenai Satuan Perdagangan Obligasi, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 9 Perjanjian Perwaliamanatan ditulis dan berbunyi sebagai berikut:
 - Minimum Kepemilikan Obligasi dan/atau Satuan Perdagangan Obligasi
 - Minimum kepemilikan Obligasi adalah sebesar Rp.1,00 dan/atau kelipatannya;
 - Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,00 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1,00 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek. Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.
- b. Menambah ketentuan mengenai pengaturan dalam kewajiban Emiten

Based on the decision made by the Trustee, all Bondholders expressly declare that they have released the Trustee from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party, including but not limited to the implementation of the RUPO Decision dated February 15, 2023, therefore The Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as the action of the Bondholders themselves.

II. Approve changes and/or additions to the provisions in the Precast Concrete Continuous Bond Trustee Agreement Phase I of 2019, Deed No. 37 dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, along with the amendments, include:

a. Amending and/or adding to the provisions of Article 5 paragraph 9 of the Trustee Agreement regarding Bond Trading Units, henceforth Article 5 paragraph 9 of the Trustee Agreement is written and reads as follows:

- Minimum Bond Ownership and/or Bond Trading Unit
- Minimum Bond ownership is Rp1.00 and/or multiples thereof;
- Bond trading units on the Stock Exchange are carried out with a value of Rp5,000,000.00 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1.00 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange. Bond trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations.

b. Adding provisions regarding the regulation of the Issuer's obligation not to distribute

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

untuk tidak melakukan pembagian deviden oleh Emiten kepada pemegang saham Emiten pada Pasal 6 ayat 6.3.23) Perjanjian Perwaliamanatan, untuk selanjutnya Pasal 6 ayat 6.3.23) Perjanjian Perwaliamanatan ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut:

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan ini, Emiten berjanji dan mengikatkan diri:

6.3 Emiten berkewajiban untuk:

23) Tetap tunduk pada ketentuan

Pasal 4.2 Perjanjian Perdamaian terkait dengan urutan dana dimana setiap dana yang diterima oleh Emiten yang bersumber dari kegiatan usaha Emiten akan dimasukkan ke suatu rekening penampungan yang dibuat oleh Emiten dan akan digunakan untuk pembayaran-pembayaran dengan merujuk pada metode *cash waterfall* sesuai dengan urutan penggunaan dana sebagai berikut:

- Pembayaran pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk digunakan pengembangan dan/atau pengelolaan usaha Emiten;
- Dana cadangan operasional;
- Pembayaran kepada pemberi pinjaman baru (jika ada); dan
- Pembayaran kepada masing-masing Kreditur atas CFADS

III. Menyetujui perubahan total kewajiban PT Waskita Beton Precast kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang semula sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yaitu didasarkan pada nilai terutang yang diajukan pada proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar Rp502.763.888.889 ditambah sejumlah Bunga Obligasi dan Denda atas Bunga Obligasi yang diberikan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten sebesar Rp35.606.377.778 sehingga total kewajiban PT Waskita Beton Precast

dividends by the Issuer to the Issuer's shareholders in Article 6 paragraph 6.3.23) Trustee Agreement, henceforth Article 6 paragraph 6.3.23) Trustee Agreement is written and reads as follows:

As long as the term of the Bonds and the entire Principal amount of the Bonds has not been paid and/or the entire amount of Bond Interest and other payment obligations (if any) have not been fully paid according to the provisions of this Trustee Agreement, the Issuer promises and undertakes:

6.3 The Issuer is obliged to:

23) Remain subject to the provisions of Article 4.2 of the Peace Agreement related to the order of funds where any funds received by the Issuer originating from the Issuer's business activities will be put into an escrow account created by the Issuer and will be used for payments using the cash waterfall method in accordance with the order of use of funds as follows:

- Payment of expenses used for the development and/or management of the Issuer's business;*
- Operational reserve fund;*
- Payments to new lenders (if any); And*
- Payment to each Creditor for CFADS*

III. *Approved changes to the total obligations of PT Waskita Beton Precast to Holders of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 which were originally stated in the Peace Agreement which was ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022, which is based on the outstanding amount submitted in the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process of PT Waskita Beton Precast Tbk amounting to Rp502,763,888,889 plus the amount of Bond Interest and Fines for Bond Interest given by PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer amounting to Rp35,606,377,778 so that the total obligation of PT Waskita Beton Precast to Holders of Continuous Bonds I Waskita*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 menjadi sebesar Rp538.370.266.667.

- IV. Sehubungan dengan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian yang dibuat untuk menindaklanjuti adanya Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 dan menindaklanjuti Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, antara lain terdiri dari:
- Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast I Tahap I Tahun 2019,
 - Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
 - Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
 - Pengakuan Hutang Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
 - Pengakuan Hutang Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
 - Perjanjian-perjanjian lainnya yang diperlukan (apabila ada),

Berikut perubahan-perubahannya yang dibuat di kemudian hari yang diperlukan (apabila ada), dengan memperhatikan Keputusan RUPO No. 1.2 tersebut di atas.

- V. Mewajibkan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk:
- Memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan untuk penerbitan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dan/atau Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, antara lain:
 - Persyaratan yang harus dipenuhi PT Waskita Beton Precast Tbk sebelum penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 adalah persetujuan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk sehubungan dengan aksi korporasi PT Waskita

Beton Precast Phase I 2019 is Rp538,370,266,667.

- IV. *In connection with the RUPO Decision dated February 15, 2023, the bondholders agreed and gave power and authority to PT Bank Mega Tbk as the Trustee of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 to make and sign agreements made to follow up on the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA. JKT.PST dated June 28, 2022 and following up on the RUPO Decision dated February 15, 2023, which includes, among other things:*

- Amendment III to the Waskita Beton Precast I Continuous Bond Trustee Agreement Phase I 2019,*
- Waskita Beton Precast Bond Trustee Agreement I Year 2022,*
- Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement 2022,*
- Recognition of Waskita Beton Precast Bonds Debt I Year 2022,*
- Recognition of Waskita Beton Precast Bonds Debt I Year 2022,*
- Other necessary agreements (if any),*

The following are the necessary changes made at a later date (if any), taking into account RUPO Decision No. 1.2 mentioned above

- V. *Require PT Waskita Beton Precast Tbk to:*

- Fulfill all the requirements required for the issuance of the 2022 Waskita Beton Precast I Bonds and/or the 2022 Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds, including:*
 - The requirements that must be fulfilled by PT Waskita Beton Precast Tbk before signing the 2022 Waskita Beton Precast I Bond Trusteeship Agreement are the approval of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk in connection with the corporate action of PT Waskita Beton Precast Tbk to implement the ratified Peace Agreement*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- Beton Precast Tbk untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAG A.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022,
- (ii) Persyaratan yang harus dipenuhi PT Waskita Beton Precast Tbk sebelum penerbitan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022:
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Beton Precast Tbk sehubungan dengan aksi korporasi PT Waskita Beton Precast Tbk untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022,
 - Pencabutan penghentian sementara perdagangan efek (*suspense*) saham PT Waskita Beton Precast Tbk dari PT Bursa Efek Indonesia,
 - Menyampaikan hasil perhitungan harga konversi dan nilai nominal dari saham hasil konversi yang dihitung berdasarkan *Volume Weight Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum jumlah terhutang telah secara efektif dikonversikan menjadi Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
- (iii) Perjanjian dan/atau perizinan lainnya yang harus diperoleh oleh Emiten di kemudian hari (apabila ada),
- b. Mencatatkan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 kepada PT Bursa Efek Indonesia, sehingga kedua obligasi tersebut tercatat di PT Bursa Efek Indonesia, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- c. Menyimpan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Percast I Tahun 2022 dalam penitipan kolektif,
- (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN. NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022,
- (ii) Requirements that must be met by PT Waskita Beton Precast Tbk before the issuance of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2022:
- Approval of the General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk in connection with the corporate action of PT Waskita Beton Precast Tbk to implement the Peace Agreement which has been ratified (homologasi) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN. NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022,
 - Revocation of the temporary suspension of securities trading (*suspension*) of PT Waskita Beton Precast Tbk shares from the Indonesian Stock Exchange,
 - Submit the results of the calculation of the conversion price and nominal value of the converted shares calculated based on the Volume Weight Average Price (VWAP) for 45 days before the outstanding amount has been effectively converted into Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2022,
- (iii) Other agreements and/or permits that must be obtained by the Issuer at a later date (if any),
- b. Listed Waskita Beton Precast I Bonds of 2022 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2022 to the Indonesian Stock Exchange, so that both bonds are listed on the Indonesian Stock Exchange, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations,
- c. Keep Waskita Beton Precast Bonds I of 2022 and Waskita Beton Percast Mandatory Convertible Bonds I of 2022 in collective custody, in accordance with the

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- d. Merujuk:
- (i) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran untuk Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022,
 - (ii) Agen Konversi antara PT Kustodian Sentra Efek Indonesia atau Biro Administrasi efek atau lembaga independen lainnya, untuk Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022.
- Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Segera menandatangani perjanjian-perjanjian sesuai Keputusan RUPO No. IV tersebut di atas, serta menunjuk PT Bank Mega Tbk untuk tetap bertindak selaku Wali Amanat Oblisasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022.
- Dan mewajibkan kepada PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten untuk melaporkan pemenuhan kewajiban-kewajiban tersebut kepada PT Bank Mega selaku Wali Amanat.
- VI. Apabila Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tersebut dialihkan kepada pihak lain setelah RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tersebut akan tunduk dan terikat dengan keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini.
- VII. Para Pemegang Obligasi dan PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten dengan ini meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi maupun PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten itu sendiri, oleh karenanya Pemegang Obligasi dan PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini.
- provisions of applicable laws and regulations*
- d. Refer:
- (i) *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as Payment Agent for Waskita Beton Precast Bonds I Year 2022,*
 - (ii) *Conversion Agent between PT Kustodian Sentra Efek Indonesia or Securities Administration Bureau or other independent institution, for the Mandatory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2022*
- In accordance with the provisions of applicable laws and regulations.*
- e. *Immediately sign agreements in accordance with RUPO Decree No. IV as mentioned above, as well as appointing PT Bank Mega Tbk to continue acting as Trustee of Waskita Beton Precast Bonds I Year 2022.*
- And requires PT Waskita Beton Precast Tbk as Emiten to report the fulfillment of these obligations to PT Bank Mega as Trustee of Amanat.*
- VI. *If the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 are transferred to another party after the RUPO on February 15, 2023, then the party receiving the transfer of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 will be subject to and bound by the decision of the RUPO dated February 15, 2023.*
- VII. *The Bondholders and PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer hereby ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as an action of the Bondholders and PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer itself, therefore the Bondholders and PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer hereby expressly declares to release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary, and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO decision dated February 15, 2023.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

VIII. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lainnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, serta pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023, menjadi beban PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten.

VIII. The costs incurred in connection with holding the RUPO on February 15, 2023, including the costs of announcing the RUPO, summoning the RUPO, Notary Public, and other costs, in accordance with the provisions of Article 10 of the Trusteeship Agreement, as well as implementing the RUPO Decision on February 15, 2023, will be borne by you. PT Waskita Beton Precast Tbk as Issuer.

2) Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 No. 32 tanggal 15 Februari 2023 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

2) Sustainable Bonds I Phase II 2019

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase II 2019 No. 32 dated February 15, 2023 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

I. 1. Menyetujui perubahan dan/atau penambahan terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 08 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN. NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, antara lain sesuai dengan perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 08 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), yang telah disampaikan oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan PT Waskita Beton Precast selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Tahap II Tahun 2019 dan RUPO tanggal 15 Februari 2023, yang antara lain dilampirkan dalam

I. 1. Approve changes and/or additions to the Agreement

Trusteeship of Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019, Deed no. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in South Jakarta, including its provisions and other agreements relating to the Trustee Agreement (if any) to be adjusted to the Peace Agreement that has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN. NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022, among other things in accordance with the contents of changes and/or additions to the Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in South Jakarta, along with amendments thereto and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any), which have been submitted by PT Bank Mega Tbk as Trustee and PT Waskita Beton Precast as Issuer to Holders of Sustainable Bonds I Waskita Beton Phase II 2019 and RUPO dated February 15, 2023, which among other things is attached to the RUPO Decision dated February 15, 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023.

2. a. Apabila setelah RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, terdapat persyaratan atau ketentuan terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pust No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yang belum/kurang diatur dalam perunahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, No. 47, tanggal 08 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya, dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) yang telah diputuskan dalam Keputusan RUPO No I.1 tersebut di atas, amaka para Pemegang obligasi menyetujui penunjukan/pembentukan Tim Kecil sebagai Wakil Pemegang Obiligasi, yang anggotanya terdiri dari :

- (i) PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
- (ii) PT Bahana TCW *Investment Management*
- (iii) PT BNI *Asset Management*
- (iv) Dana Pensiun Perkebunan
- (v) PT Danareksa *Invesment Management*
- (vi) PT Insight *Investment Management*
- (vii) PT Sucorinvest *Asset Management*
- (viii) PT Trimegah *Asset Management*
- (ix) Bapak Octavianus Budiyanto

Pemegang Obligasi dengan ini memberikan kuasa kepada Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang ditunjuk tersebut untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk kepentingan Pemegang Obligasi, termasuk namu tidak terbatas untuk:

- (i) Bersama-sama dengan Wali Amanat dan Emiten untuk membahas dan/atau

2. a. *If after the RUPO on February 15, 2023, there are requirements or provisions related to the implementation of the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Jakarta Pust District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST dated June 28, 2022 which has not been/is not regulated in the amendment and/or addition to the Waskita Beton Precast Phase II Continuous Bond Trustee Agreement I Year 2019, No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in South Jakarta, including amendments thereto, and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) which has been decided in RUPO Decision No. I .1 above, the bondholders agree to the appointment/formation of a small team as representatives of the bondholders, whose members consist of:*

- (i) *PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
- (ii) *PT Bahana TCW Investment Management*
- (iii) *PT BNI Asset Management*
- (iv) *Plantation Pension Fund*
- (v) *PT Danareksa Investment Management*
- (vi) *PT Insight Investment Management*
- (vii) *PT Sucorinvest Asset Management*
- (viii) *PT Trimegah Asset Management*
- (ix) *Mr Octavianus Budiyanto*

The Bond Holder hereby authorizes the appointed Small Team of Bond Holder Representatives to take necessary actions in the interests of the Bond Holder, including but not limited to:

- (i) *Together with the Trustee and the Issuer to discuss and/or propose terms or conditions which are not/are*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

mengusulkan persyaratan atau ketentuan yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, No. 47, tanggal 08 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) sesuai Keputusan RUPO No I.1 tersebut di atas.

- (ii) Mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak menyetujui usulan persyaratan atau ketentuan terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No.497/Pdt.Sus- PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022 yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 08 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) yang telah diputuskan dalam Keputusan RUPO No I.1 tersebut di atas, yang telah dilakukan pembahasan bersama antara Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi, Wali Amanat, dan Emiten, sesuai dengan Keputusan RUPO No. 1.2.a.(i) tersebut di atas.

- b. (i) - Pengambilan keputusan tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sesuai Keputusan

not yet regulated in the amendments and/or additions to the Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II of 2019, No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in South Jakarta, along with amendments thereto and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) in accordance with RUPO Decision No. I.1 mentioned in on.

- (ii) *Take a decision to approve or disapprove the proposed terms or conditions related to the implementation of the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta State Government No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022 which has not been/is not regulated in the amendments and/or additions to the Waskita Beton Precast Phase II Sustainable Bond Trustee Agreement I Phase II of 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in South Jakarta, including amendments thereto and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) which has been decided in RUPO Decision No. I. 1 above, which has been discussed jointly between the Small Team of Representatives of Bondholders, Trustees and Issuers, in accordance with RUPO Decree No. 1.2.a.(i) above.*

- b. (i) - *Decision making by the Small Team of Bondholder Representatives in accordance with RUPO Decision*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

- RUPO No. 1.2.a(ii) tersebut di atas dilakukan dengan ketentuan semua anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi diberitahu secara tertulis oleh PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat mengenai usulan yang akan diputuskan oleh Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi.
- Setiap anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi mempunyai 1 (satu) hak suara.
 - Suara dari masing-masing anggota Tim Kecil Wakil Pemegang obligasi tersebut diberikan melalui surat secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, dengan ditandatangani oleh pihak yang dianggap berwenang mewakili masing-masing Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut.
 - Keputusan dari Tim Kecil Wakil Pemegang obligasi akan diambil berdasarkan keputusan suara terbanyak dari Tim Kecil Wakil Pemegang obligasi, dan Keputusan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan keputusan yang diambil dalam RUPO.
- (ii) Apabila terdapat anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang tidak memberikan keputusan sesuai dengan Keputusan RUPO No. 1.2.b.(i) tersebut di atas, maka anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang memberikan surat dengan menambahkan suara dimaksud pada suara mayoritas anggota Tim Kecil Pemegang Obligasi tersebut.
- c. Sehubungan dengan adanya penunjukan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi, maka dengan
- No. 1.2.a(ii) above is carried out provided that all members of the Small Team of Representatives of Bondholders are notified in writing by PT Bank Mega Tbk as Trustee regarding the proposal to be decided by the Small Team of Representatives of Bondholders.*
- *Each member of the Small Team of Bondholder Representatives has 1 (one) voting right.*
 - *The votes of each member of the Small Team of Representative Bondholders are given by means of a written letter to PT Bank Mega Tbk as Trustee, signed by the party deemed authorized to represent each Small Team of Representative Bondholders.*
 - *The decision of the Small Team of Representatives of Bondholders will be taken based on the majority vote decision of the Small Team of Representatives of Bondholders, and the decision of the Small Team of Representatives of Bondholders has the same permanent legal force as the decision taken at the RUPO.*
- (ii) *If there are members of the Small Team of Bondholder Representatives who do not provide decisions in accordance with RUPO Decision No. 1.2.b.(i) above, the members of the Small Team of Representatives of Bondholders are deemed to have cast the same vote as the majority of the members of the Small Team of Representatives of Bondholders who provided letters by adding the said vote to the vote of the majority of members of the Small Team of Representatives of Bondholders*
- c. In connection with the appointment of the Small Team of Representatives of Bondholders, all Bondholders hereby*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

ini seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara tegas membebaskan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap tindakan Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi itu sendiri.

- d. Apabila terjadi perubahan/peralihan kepemilikan atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sehingga anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi, maka anggota Tim Kecil Wakil Pemegang obligasi yang tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi tersebut tidak lagi memiliki hak suara dalam Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi sehingga untuk pengambilan keputusan akan diambil dari Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi yang masih memiliki obligasi.
- e. Dalam hal seluruh anggota Tim Kecil Wakil Pemegang Obligasi tidak lagi menjadi Pemegang Obligasi, maka PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, untuk kepentingan Pemegang Obligasi, diberikan kewenangan untuk mengambil keputusan menyetujui atau tidak menyetujui usulan persyaratan atau ketentuan terkait pelaksanaan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Noaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yang belum/kurang diatur dalam perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 08 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan,

declare that they have expressly released the Small Team of Representatives of Bondholders from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO Decision. on February 15 2023, therefore the Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Small Team of Representatives of the Bondholders themselves.

- d. If there is a change/transfer of ownership of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 so that members of the Small Team of Representatives of Bondholders are no longer Bondholders, then members of the Small Team of Representatives of Bondholders who are no longer Bondholders will no longer have voting rights in Small Team of Representatives of Bondholders so that decisions will be taken from the Small Team of Representatives of Bondholders who still have bonds*
- e. In the event that all members of the Small Team of Representatives of Bondholders are no longer Bondholders, then PT Bank Mega Tbk as Trustee, for the benefit of the Bondholders, is given the authority to make a decision to approve or disapprove the proposed terms or conditions related to the implementation of the Settlement Agreement that has been ratified (homologation) based on the Noaga Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN. NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022 which has not been/is not regulated in the amendments and/or additions to the Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II of 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in South Jakarta, including amendments thereto and other agreements relating to the Trusteeship Agreement (if any) which has been decided in RUPO Decision No. 1.1 mentioned above.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya dan perjanjian-perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada) yang telah diputuskan dalam Keputusan RUPO No. I.1 tersebut di atas.

Atas pengambilan keputusan oleh Wali Amanat tersebut, seluruh Pemegang Obligasi menyatakan secara tegas membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, oleh karenanya para Pemegang Obligasi meratifikasi dan menerima tanpa syarat atas setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri.

Based on the decision made by the Trustee, all Bondholders expressly declare that they have released the Trustee from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party, including but not limited to the implementation of the RUPO Decision dated February 15, 2023, therefore The Bondholders ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as the action of the Bondholders themselves.

ii. Menyetujui perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Beton Precast Tahap II Akta No. 47, tanggal 08 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, berikut perubahannya, antara lain:

a. Merubah dan/atau menambah ketentuan Pasal 5 ayat 9 Perjanjian Perwaliamanatan mengenai Satuan Perdagangan Obligasi, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 9 Perjanjian Perwaliamanatan ditulis dan berbunyi sebagai berikut:

Minimum Kepemilikan Obligasi dan/atau Satuan Perdagangan Obligasi

- Minimum kepemilikan Obligasi adalah sebesar Rp.1,00 dan/atau kelipatannya;
- Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp.5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp.1,00 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek. Perdagangan

ii. Approve changes and/or additions to the provisions in the Precast Concrete Continuous Bond Trustee Agreement Phase II Deed No. 47, dated October 8, 2019, which was made before Jose Dima Satria, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in South Jakarta, following the amendments, among others:

a. Amending and/or adding to the provisions of Article 5 paragraph 9 of the Trustee Agreement regarding Bond Trading Units, henceforth Article 5 paragraph 9 of the Trustee Agreement is written and reads as follows:

Minimum Bond Ownership and/or Bond Trading Unit

- Minimum Bond ownership is Rp1.00 and/or multiples thereof;

- Bond trading units on the Stock Exchange are carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1.00 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or its own agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange. Bond trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

- b. Menambah ketentuan mengenai pengaturan dalam kewajiban Emiten untuk tidak melakukan pembagian deviden oleh Emiten kepada pemegang saham Emiten pada Pasal 6 ayat 6.3.23) Perjanjian Perwaliananatan, untuk selanjutnya Pasal 6 ayat 6.3.23) Perjanjian Perwaliananatan ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut:

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliananatan ini, Emiten berjanji dan mengkatkan diri:

6.3 Emiten berkewajiban untuk:

- 23) Tetap tunduk pada ketentuan Pasal 4.2 Perjanjian Perdamaian terkait dengan urutan dana dimana setiap dana yang diterima oleh Emiten yang bersumber dari kegiatan usaha Emiten akan dimasukkan ke suatu rekening penampungan yang dibuat oleh Emiten dan akan digunakan untuk pembayaran-pembayaran dengan merujuk pada metode cash waterfall sesuai dengan urutan penggunaan dana sebagai berikut:

- Pembayaran pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk digunakan pengembangan dan/atau pengelolaan usaha Emiten;
- Dana cadangan operasional;
- Pembayaran kepada pemberi pinjaman baru (jika ada); dan
- Pembayaran kepada masing-masing Kreditur atas CFADS

- III. Menyetujui perubahan total kewajiban PT Waskita Beton Precast kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 yang semula sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA

- b. *Adding provisions regarding the regulation of the Issuer's obligation not to distribute dividends by the Issuer to the Issuer's shareholders in Article 6 paragraph 6.3.23) Trustee Agreement, henceforth Article 6 paragraph 6.3.23) Trustee Agreement is written and reads as follows:*

As long as the term of the Bonds and the entire Principal amount of the Bonds has not been paid and/or the entire amount of Bond Interest and other payment obligations (if any) have not been fully paid according to the provisions of this Trustee Agreement, the Issuer promises and undertakes:

6.3 *The Issuer is obliged to:*

- 23) *Remain subject to the provisions of Article 4.2 of the Settlement Agreement relating to the order of funds where any funds received by the Issuer originating from the Issuer's business activities will be put into an escrow account created by the Issuer and will be used for payments using the cash waterfall method. in accordance with the following order of use of funds:*

- *Payment of expenses used for the development and/or management of the Issuer's business;*
- *Operational reserve fund;*
- *Payments to new lenders (if any); and*
- *Payment to each Creditor for CFADS*

- III. *Approved changes to the total obligations of PT Waskita Beton Precast to Holders of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 which were originally stated in the Peace Agreement which was ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022, which is based on the outstanding amount submitted in*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 yaitu didasarkan pada nilai terutang yang diajukan pada proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar Rp1.534.531.250.000 ditambah sejumlah Bunga Obligasi dan Denda atas Bunga Obligasi yang diberikan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten sebesar Rp104.272.861.111 sehingga total kewajiban PT Waskita Beton Precast kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 menjadi sebesar Rp1.639.006.111.111.

IV. Sehubungan dengan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, Pemegang obligasi menyetujui dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian yang dibuat untuk menindaklanjuti adanya Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022 dan menindaklanjuti Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, antara lain terdiri dari:

- a. Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast I Tahap II Tahun 2019,
- b. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
- c. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
- d. Pengakuan Hutang Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
- e. Pengakuan Hutang Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
- f. Perjanjian-perjanjian lainnya yang diperlukan (apabila ada),

Berikut perubahan-perubahannya yang dibuat di kemudian hari yang diperlukan (apabila ada), dengan memperhatikan Keputusan RUPO No. I.2 tersebut di atas.

the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process of PT Waskita Beton Precast Tbk amounting to Rp1,534,531,250,000 plus the amount of Bond Interest and Fines for Bond Interest given by PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer amounting to Rp104,272,861,111 so that the total obligation of PT Waskita Beton Precast to Holders of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 is Rp1.639,006,111,111.

IV. In connection with the RUPO Decree dated February 15, 2023, Bondholders approved and gave power and authority to PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 to make and sign agreements made to follow up on the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022 and following up on the RUPO Decision dated February 15, 2023, consisting of, among other things:

- a. Amendment III to the Waskita Beton Precast I Phase II Continuous Bond Trustee Agreement 2019,
- b. Waskita Beton Precast II Bond Trusteeship Agreement 2022,
- c. Trusteeship Agreement for Mandatory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast II Year 2022,
- d. Waskita Beton Precast II Bond Debt Recognition Year 2022,
- e. Waskita Beton Precast II Bond Debt Recognition Year 2022,
- f. Other necessary agreements (if any),

The following are the necessary changes made at a later date (if any), taking into account RUPO Decision No. I.2 mentioned above

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

V. Mewajibkan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk:

- a. Memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan untuk penerbitan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan/atau Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022, antara lain:
- (i) Persyaratan yang harus dipenuhi PT Waskita Beton Precast Tbk sebelum penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 adalah persetujuan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk sehubungan dengan aksi korporasi PT Waskita Beton Precast Tbk untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022,
- (ii) Persyaratan yang harus dipenuhi PT Waskita Beton Precast Tbk sebelum penerbitan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022:
- Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Beton Precast Tbk sehubungan dengan aksi korporasi PT Waskita Beton Precast Tbk untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022,
 - Pencabutan penghentian sementara perdagangan efek (suspense) saham PT Waskita Beton Precast

V. Require PT Waskita Beton Precast Tbk to:

- a. Fulfill all the requirements required for the issuance of the 2022 Waskita Beton Precast II Bonds and/or the 2022 Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds, including:
- (i) The requirements that must be fulfilled by PT Waskita Beton Precast Tbk before signing the 2022 Waskita Beton Precast II Bond Trusteeship Agreement are the approval of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk in connection with the corporate action of PT Waskita Beton Precast Tbk to implement the Peace Agreement which has been ratified (homologation).) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST dated June 28, 2022,
- (ii) Requirements that PT Waskita Beton Precast Tbk must fulfill before issuing Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds 2022:
- Approval of the General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk in connection with the corporate action of PT Waskita Beton Precast Tbk to implement the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.PST dated June 28, 2022,
 - Revocation of the temporary suspension of securities trading (suspension) of PT Waskita Beton Precast Tbk shares from the Indonesian Stock Exchange,

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

- Tbk dari PT Bursa Efek Indonesia,
- Menyampaikan hasil perhitungan harga konversi dan nilai nominal dari saham hasil konversi yang dihitung berdasarkan *Volume Weight Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum jumlah terhutang telah secara efektif dikonversikan menjadi Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
- (iii) Perjanjian dan/atau perizinan lainnya yang harus diperoleh oleh Emiten di kemudian hari (apabila ada),
- b. Mencatatkan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 kepada PT Bursa Efek Indonesia, sehingga kedua obligasi tersebut tercatat di PT Bursa Efek Indonesia, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
 - c. Menyimpan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dalam penitipan kolektif, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
 - d. Merujuk:
 - (i) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran untuk Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
 - (ii) Agen Konversi antara PT Kustodian Sentra Efek Indonesia atau Biro Administrasi efek atau lembaga independen lainnya, untuk Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
- Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Submit the results of the calculation of the conversion price and nominal value of the converted shares calculated based on the volume weight average price (VWAP) for 45 days before the outstanding amount has been effectively converted into Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2022,*
- (iii) *Other agreements and/or permits that must be obtained by the Issuer at a later date (if any),*
- b. *Listing Waskita Beton Precast II Bonds of 2022 and Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds of 2022 to the Indonesian Stock Exchange, so that both bonds are listed on the Indonesian Stock Exchange, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations,*
 - c. *Keep the 2022 Waskita Beton Precast II Bonds and the 2022 Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in collective custody, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations,*
 - d. *Refer:*
 - (i) *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as Payment Agent for the 2022 Waskita Beton Precast II Bonds,*
 - (ii) *Conversion Agent between PT Kustodian Sentra Efek Indonesia or Securities Administration Bureau or other independent institution, for Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds Year 2022,*
- In accordance with the provisions of applicable laws and regulations.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

- e. Segera menandatangani perjanjian-perjanjian sesuai Keputusan RUPO No. IV tersebut di atas, serta menunjuk PT Bank Mega Tbk untuk tetap bertindak selaku Wali Amanat Obliasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022,
- Dan mewajibkan kepada PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten untuk melaporkan pemenuhan kewajiban-kewajiban tersebut kepada PT Bank Mega selaku Wali Amanat.
- VI. Apabila Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tersebut dialihkan kepada pihak lain setelah RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tersebut akan tunduk dan terikat dengan keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini.
- VII. Para Pemegang Obligasi dan PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten dengan ini meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi maupun PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten itu sendiri, oleh karenanya Pemegang Obligasi dan PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini.
- VIII. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPO tanggal 15 Februari 2023 ini antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lainnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Perjanjian Perwalianamanatan, serta pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 15 Februari 2023, menjadi beban PT
- e. *Immediately sign agreements in accordance with RUPO Decree No. IV as mentioned above, as well as appointing PT Bank Mega Tbk to continue acting as Trustee of Waskita Beton Precast II Bonds for 2022,*
- And requires PT Waskita Beton Precast Tbk as Emiten to report the fulfillment of these obligations to PT Bank Mega as Trustee of Amanat.*
- VI. If the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 are transferred to another party after the RUPO on February 15, 2023, then the party receiving the transfer of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 will be subject to and bound by the decision of the RUPO dated February 15, 2023.*
- VII. The Bondholders and PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer hereby ratify and unconditionally accept every action of the Trustee as an action of the Bondholders and PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer itself, therefore the Bondholders and PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer hereby expressly declares to release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary, and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO decision dated February 15, 2023.*
- VIII. The costs incurred in connection with holding the RUPO on 15 February 2023 include the costs of announcing the RUPO, summoning the RUPO, Notary Public, and other costs, in accordance with the provisions of Article 10 of the Trusteeship Agreement, as well as implementing the RUPO Decision on 15 February 2023, which will be borne by you. PT Waskita Beton Precast Tbk as Issuer.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten.

Rapat Umum Pemegang Obligasi 31 Mei 2023

1) Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 No. 61 tanggal 31 Mei 2023 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

Para pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tanggal 31 Mei 2023 memutuskan:

- a. PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten untuk melakukan perubahan klasifikasi salah satu kreditor PT Waskita Beton Precast Tbk yaitu PT Bank DKI yang semula termasuk sebagai Kreditor Finansial Lain dengan skema penyelesaian kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk sesuai Golongan Tranche B dan Tranche C, menjadi termasuk sebagai Kreditor Finansial dengan skema penyelesaian kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk sesuai Golongan Tranche A sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.Pst tanggal 28 Juni 2022.
- b. Sehubungan dengan Keputusan Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 ("RUPO") sesuai ad.a tersebut di atas, apabila disetujui oleh Pemegang Obligasi, maka Pemegang Obligasi menerima bahwa PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten merupakan pihak yang menindaklanjuti dan bertanggung jawab atas hasil RUPO tanggal 31 mei 2023 ini, oleh karenanya Pemegang Obligasi dan PT Waskita Beton Precast selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk

General Meeting of Bondholders May 31 2023

1) Sustainable Bonds I Phase I 2019

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase I 2019 No. 61 dated May 31, 2023 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

The holders of I Waskita Beton Precast Continuous Bonds Phase I 2019 and/or their Proxies who were present at the General Meeting of Continuous Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 on May 31, 2023 decided:

- a. *PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer to change the classification of one of PT Waskita Beton Precast Tbk's creditors, namely PT Bank DKI, which was originally included as an Other Financial Creditor with the PT Waskita Beton Precast Tbk obligation settlement scheme according to Tranche B and Tranche C Groups, to be included as Financial Creditors with the PT Waskita Beton Precast Tbk obligation settlement scheme according to Tranche A Group as stated in the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.Pst dated June 28, 2022.*
- b. *In connection with the decision of the General Meeting of Continuous Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 ("RUPO") in accordance with the above statement, if approved by the Bondholders, the Bondholders accept that PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer is the party that follow up and be responsible for the results of the RUPO dated May 31, 2023, therefore the bondholders and PT Waskita Beton Precast as the Issuer hereby expressly declare that they release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal lawsuits from any party, including but not limited to, in connection with the implementation of the RUPO decision dated May 31, 2023.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 31 Mei 2023 ini.

- c. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPO tanggal 31 Mei 2023 ini antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lainnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, serta pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 31 Mei 2023, menjadi beban PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten.

Sehingga berdasarkan kuorum pengambilan suara Keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO tidak menyetujui usulan dari PT Waskita Beton Precast Tbk dalam RUPO tersebut.

2) Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 No. 63 tanggal 31 Mei 2023 dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

Para pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tanggal 31 Mei 2023 memutuskan:

- a. PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten untuk melakukan perubahan klasifikasi salah satu kreditur PT Waskita Beton Precast Tbk yaitu PT Bank DKI yang semula termasuk sebagai Kreditor Finansial Lain dengan skema penyelesaian kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk sesuai Golongan Tranche B dan Tranche C, menjadi termasuk sebagai Kreditor Finansial dengan skema penyelesaian kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk sesuai Golongan Tranche A sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan

- c. *The costs incurred in connection with holding the RUPO on May 31, 2023 include the costs of announcing the RUPO, summoning the RUPO, Notary Public, and other costs, in accordance with the provisions of Article 10 of the Trustee Agreement, as well as implementing the RUPO Decision on May 31, 2023, which will be borne by you PT Waskita Beton Precast Tbk as Issuer.*

So based on the voting quorum for the RUPO Decision, the Bondholders in the RUPO did not approve the proposal from PT Waskita Beton Precast Tbk in the RUPO.

2) *Sustainable Bonds I Phase II 2019*

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Sustainable Bonds I Phase I 2019 No. 63 dated May 31, 2023 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

The holders of I Waskita Beton Precast Continuous Bonds Phase I 2019 and/or their Proxies who were present at the General Meeting of Continuous Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 on May 31, 2023 decided:

- a. *PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer to change the classification of one of PT Waskita Beton Precast Tbk's creditors, namely PT Bank DKI, which was originally included as an Other Financial Creditor with the PT Waskita Beton Precast Tbk obligation settlement scheme according to Tranche B and Tranche C Groups, to be included as Financial Creditors with the PT Waskita Beton Precast Tbk obligation settlement scheme according to Tranche A Group as stated in the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.Pst dated June 28, 2022.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA. JKT.Pst tanggal 28 Juni 2022.

- b. Sehubungan dengan Keputusan Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 ("RUPO") sesuai ada tersebut di atas, apabila disetujui oleh Pemegang Obligasi, maka Pemegang Obligasi menerima bahwa PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten merupakan pihak yang menindaklanjuti dan bertanggung jawab atas hasil RUPO tanggal 31 Mei 2023 ini, oleh karenanya Pemegang obligasi dan PT Waskita Beton Precast selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 31 Mei 2023 ini.
- c. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPO tanggal 31 Mei 2023 ini antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lainnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, serta pelaksanaan Keputusan RUPO tanggal 31 Mei 2023, menjadi beban PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten.

Sehingga berdasarkan kuorum pengambilan suara Keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO tidak menyetujui usulan dari PT Waskita Beton Precast Tbk dalam RUPO tersebut.

Rapat Umum Pemegang Obligasi 4 Agustus 2023

- 1) Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 No. 7 tanggal 04 Agustus 2023 dibuat di

- b. In connection with the decision of the General Meeting of Continuous Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 ("RUPO") in accordance with the above statement, if approved by the Bondholders, the Bondholders accept that PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer is the party that follow up and be responsible for the results of the RUPO dated May 31, 2023, therefore the bondholders and PT Waskita Beton Precast as the Issuer hereby expressly declare that they release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal lawsuits from any party, including but not limited to, in connection with the implementation of the RUPO decision dated May 31, 2023.

- c. The costs incurred in connection with holding the RUPO on May 31, 2023 include the costs of announcing the RUPO, summoning the RUPO, Notary Public, and other costs, in accordance with the provisions of Article 10 of the Trustee Agreement, as well as implementing the RUPO Decision on May 31, 2023, which will be borne by you. PT Waskita Beton Precast Tbk as Issuer

So based on the voting quorum for the RUPO Decision, the Bondholders in the RUPO did not approve the proposal from PT Waskita Beton Precast Tbk in the RUPO.

General Meeting of Bondholders August 4 2023

- 1) Sustainable Bonds I Phase I 2019

Based on the News Act of the Public Meeting of Holders of Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I of the Year 2019 No. 7 on 04 August 2023 made in front of Huberg Lie, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

hadapan Huberg Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara

Berdasarkan Kuorum Pengambilan Keputusan RUPU, Pemegang Obligasi dalam RUPU menyetujui usulan dari Emiten dalam RUPU tersebut, sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk mengesampingkan adanya pelanggaran PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan tahunan Emiten (yang telah diaudit) per 31 Desember 2023.
2. Menyetujui untuk mengesampingkan pemenuhan kewajiban keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, yaitu:
 - a. *Current Ratio* minimal 1,0x,
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2,5x,
 - c. *Debt Service Coverage* (DSC) minimal 100%.

Untuk periode laporan keuangan tahunan Emiten (yang telah diaudit) per 31 Desember 2023.

3. a. Sehubungan dengan keputusan RUPU yang tercantum pada No. 2 tersebut di atas, Pemegang Obligasi menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan/addendum terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut

Based on the RUPU Decision Making Quorum, Bondholders in the RUPU approve the proposal from the Issuer in the RUPU, as follows:

1. *Agree to set aside any violations by PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer regarding PT Waskita Beton Precast Tbk's non-fulfillment of financial obligations in accordance with the provisions in Article 6 paragraph 6.3 number 8) Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including its amendments, for the Issuer's annual financial report period (which has been audited) as of December 31, 2023.*
2. *Agree to set aside the fulfillment of PT Waskita Beton Precast Tbk's financial obligations in accordance with the provisions in Article 6 paragraph 6.3 point 8) Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including the following changes, namely:*
 - a. *Minimum Current Ratio 1.0x,*
 - b. *Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2.5x,*
 - c. *Debt Service Coverage (DSC) minimum 100%.*

For the Issuer's annual financial report period (which has been audited) as of December 31, 2023.

3. a. *In connection with the RUPU decision stated in No. 2 above, the Bond Holders agree to grant power and authority to PT Bank Mega Tbk as Trustee to make changes/addendums to the Trusteeship Agreement for Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, including amendments (if necessary), and carrying out all actions related to it including but not limited to appearing before the Notary and signing amendments/addendums to the Trusteeship Agreement Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019, Deed No. 37, dated April 15, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H.,*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

perubahan-perubahannya (apabila diperlukan), dan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengan nya termasuk tetapi tidak terbatas menghadap Notaris dan menandatangani perubahan/ addendum terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, Akta No. 37, tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (apabila diperlukan), untuk melaksanakan keputusan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini.

- b. Pemegang Obligasi dan/atau PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten dengan ini meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri, untuk itu Pemegang Obligasi dan PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini.

4. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, seluruh biaya penyelenggaraan RUPO antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lain sehubungan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini (apabila ada), menjadi beban PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten.

- 2) Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 No. 7 tanggal 04 Agustus 2023 dibuat di hadapan Huberg Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara

Notary in Jakarta, including amendments (if necessary), to implement the RUPO decision dated August 4, 2023.

- b. *The Bond Holders and/or PT Waskita Beton Precast Tbk as Issuer hereby ratify and unconditionally accept every action of PT Bank Mega Tbk as Trustee as the actions of the Bond Holders themselves, for this reason the Bond Holders and PT Waskita Beton Precast Tbk as Issuer hereby declares to expressly release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary, and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to the implementation of the RUPO decision dated August 4, 2023*

4. *In accordance with the provisions in Article 10 of the Trusteeship Agreement, all costs of holding the RUPO, including the costs of announcing the RUPO, summons to the RUPO, Notary Public, and other costs in connection with the organization and implementation of the RUPO on August 4, 2023 (if any), are borne by PT Waskita Beton Precast Tbk as Issuer.*

- 2) *Sustainable Bonds I Phase II 2019*

Based on the News Act of the Public Meeting of Holders of Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I of the Year 2019 No. 7 on 04 August 2023 made in front of Huberg Lie, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Berdasarkan Kuorum Pengambilan Keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan dari Emiten dalam RUPO tersebut, sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk mengesampingkan adanya pelanggaran PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamabatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan tahunan Emiten (yang telah diaudit) per 31 Desember 2023.
2. Menyetujui untuk mengesampingkan pemenuhan kewajiban keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 angka 8) Perjanjian Perwaliamabatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya, yaitu:
 - a. *Current Ratio* minimal 1,0x,
 - b. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,5x,
 - c. *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100%.

Untuk periode laporan keuangan tahunan Emiten (yang telah diaudit) per 31 Maret 2024, per 31 Desember 2024.

3. a. Sehubungan dengan keputusan RUPO yang tercantum pada No. 2 tersebut di atas, Pemegang Obligasi menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan/addendum terhadap Perjanjian Perwaliamabatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H.,

Based on the RUPO Decision Making Quorum, Bondholders in the RUPO approve the proposal from the Issuer in the RUPO, as follows:

1. *Agree to set aside any violations by PT Waskita Beton Precast Tbk as the Issuer regarding PT Waskita Beton Precast Tbk's non-fulfillment of financial obligations in accordance with the provisions in Article 6 paragraph 6.3 number 8) Trusteeship Agreement for Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II of 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, including the amendments thereto, for the Issuer's annual financial report period (which has been audited) as of December 31, 2023.*
2. *Agree to set aside the fulfillment of PT Waskita Beton Precast Tbk's financial obligations in accordance with the provisions in Article 6 paragraph 6.3 point 8) Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, including the following changes, namely:*
 - a. *Minimum Current Ratio 1.0x,*
 - b. *Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2.5x,*
 - c. *Debt Service Coverage (DSC) minimum 100%.*

For the Issuer's annual financial report period (which has been audited) as of March 31, 2024, as of December 31, 2024.

3. a. *In connection with the RUPO decision stated in No. 2 above, the Bond Holders agree to grant power and authority to PT Bank Mega Tbk as Trustee to make changes/addendums to the Trusteeship Agreement for Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019, Deed No. 47, dated October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, including amendments thereto (if necessary), and carrying out all actions related thereto including but not limited to appear before the Notary and sign the amendment/addendum to the 2019 Waskita Beton Precast Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II, Deed No. 47, dated*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya (apabila diperlukan), dan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengan nya termasuk tetapi tidak terbatas menghadap Notaris dan menandatangani perubahan/addendum terhadap Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, Akta No. 47, tanggal 8 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya (apabila diperlukan), untuk melaksanakan keputusan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini.

- b. Pemegang Obligasi dan/atau PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten dengan ini meratifikasi dan menerima tanpa syarat setiap tindakan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat sebagai tindakan para Pemegang Obligasi itu sendiri, untuk itu Pemegang Obligasi dan PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten dengan ini menyatakan secara tegas membebaskan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, Notaris, dan saksi-saksi, dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini.
4. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan, seluruh biaya penyelenggaraan RUPO antara lain biaya pengumuman RUPO, pemanggilan RUPO, Notaris, dan biaya-biaya lain sehubungan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan RUPO tanggal 4 Agustus 2023 ini (apabila ada), menjadi beban PT Waskita Beton Precast Tbk selaku Emiten.

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahun 2019
- Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi

October 8, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, including amendments (if necessary), to implement the decision of the RUPO dated August 4, 2023.

- b. *The Bond Holders and/or PT Waskita Beton Precast Tbk as Issuer hereby ratify and unconditionally accept every action of PT Bank Mega Tbk as Trustee as the actions of the Bond Holders themselves, for this reason the Bond Holders and PT Waskita Beton Precast Tbk as Issuer hereby declares to expressly release PT Bank Mega Tbk as Trustee, Notary, and witnesses, from any claims, demands, and/or civil or criminal suits from any party, including but not limited to the implementation of the RUPO decision dated August 4, 2023.*

4. *In accordance with the provisions in Article 10 of the Trusteeship Agreement, all costs of holding the RUPO, including the costs of announcing the RUPO, summons to the RUPO, Notary Public, and other costs in connection with the organization and implementation of the RUPO on August 4, 2023 (if any), are borne by PT Waskita Beton Precast Tbk as Issuer.*

Changes to the Trusteeship Agreement for I Waskita Beton Precast Continuous Bonds 2019

- Amendment III to the Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I 2019

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Berkelanjutan I Tahap I Tahun
2019

Berdasarkan Akta Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 No. 11, tanggal 09 Maret 2023, yang dibuat di di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

I. Ketentuan mengenai Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang tercantum di dalam Perjanjian Perdamaian yang akan disesuaikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan sebagai berikut:

1. Total kewajiban Emiten kepada pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 yang direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian adalah sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tetap yang telah diterbitkan oleh Tim Pengurus dalam proses PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk, yaitu sebesar Rp502.763.888.889,
2. Sumber Pelunasan Utang kepada seluruh kreditur Emiten antara lain kreditur Pemegang Obligasi, yaitu:
 - a. *Cash Flow Available for Debt Service* yaitu setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan yang dibuat oleh Emiten akan dibagikan kepada seluruh kreditur sesuai dengan prinsip *cash waterfall* berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

Setiap dana yang diterima oleh Emiten yang bersumber dari kegiatan usaha Emiten yang telah masuk ke dalam Rekening Penampungan Emiten tersebut, akan digunakan untuk pembayaran-pembayaran dengan merujuk pada metode *cash waterfall* sesuai dengan urutan penggunaan:

- (i) Pembayaran pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk pengembangan dan/atau pengelolaan usaha Emiten,
- (ii) Dana cadangan operasional Emiten,

Based on the Deed of Amendment III to the Continuous Bond Trustee Agreement I Phase I of 2019 No. 11, dated March 9, 2023, made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

I. Provisions regarding the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 as stated in the Peace Agreement which will be adjusted in the Trustee Agreement as follows:

1. The total obligations of the Issuer to the holders of Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 which were restructured based on the Settlement Agreement are as stated in the list of fixed receivables issued by the Management Team in the PKPU process of PT Waskita Beton Precast Tbk, namely Rp502,763,888,889,
2. Sources of Debt Repayment for all Issuer creditors include Bond Holder creditors, namely:
 - a. *Cash Flow Available for Debt Service*, namely any cash available in the Escrow Account created by the Issuer will be distributed to all creditors in accordance with the cash waterfall principle based on the sequence regulated in the Settlement Agreement.

Any funds received by the Issuer originating from the Issuer's business activities which have been entered into the Issuer's Escrow Account, will be used for payments using the cash waterfall method in accordance with the order of use:

- (i) *Payment of expenses used for the development and/or management of the Issuer's business,*
- (ii) *Issuer operational reserve funds,*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- (iii) Pembayaran kepada pemberi pinjaman baru (jika ada), dan
- (iv) Pembayaran kepada masing-masing Kreditur PKPU yang akan dibagikan kepada Kreditur PKPU secara prorata setelah dikurangi dengan pembayaran sesuai butir (i), (ii), dan (iii) tersebut di atas.

Emiten akan melakukan pembayaran kepada seluruh kreditur yang bersumber dari CFADS pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Emiten. Dalam hal tanggal pembayaran tersebut berdepanan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

- b. Penjualan aset-aset Emiten, dan
 - c. Konversi utang kreditur menjadi *Mandatory Convertible Bond* ("**MCB**");
3. Penunjukan Agen Pemantau Independen;
Setelah Tanggal Berlaku, Emiten akan menunjuk agen pemantau independen yang akan disetujui oleh kreditur untuk memantau pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.

Tugas dari agen pemantau termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. Melakukan pengawasan atas *cash flow* Emiten.
 - b. Memberikan dan menyusun laporan ketersediaan CFADS setiap periode 6 bulan kepada seluruh Kreditur.
 - c. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Emiten guna mengetahui kemampuan Emiten untuk melaksanakan pembayaran utang.
4. Ketentuan Restrukturisasi Obligasi

- (iii) *Payments to new lenders (if any), and*

- (iv) *Payments to each PKPU Creditor which will be distributed to PKPU Creditors on a prorata basis after deducting payments in accordance with points (i), (ii), and (iii) above.*

The Issuer will make payments to all creditors originating from CFADS on the 25th which falls every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Issuer. If the payment date coincides with a holiday including a Saturday or national holiday, payment will be made on the following working day.

- b. *Sale of the Issuer's assets, and*
- c. *Conversion of creditor debt into Mandatory Convertible Bonds ("**MCB**");*

3. *Appointment of an Independent Monitoring Agent;*
After the Effective Date, the Issuer will appoint an independent monitoring agent who will be approved by the creditors to monitor the implementation of the Settlement Agreement.

Duties of monitoring agents include but are not limited to:

- a. *Supervise the Issuer's cash flow.*
- b. *Provide and compile CFADS availability reports every 6 month period to all creditors.*
- c. *Carrying out inspections and evaluations of the Issuer's financial capabilities to determine the Issuer's ability to carry out debt payments.*

4. *Bond Restructuring Provisions*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Setelah disahkan Perjanjian Perdamaian, maka utang Obligasi setelah direstrukturisasi menjadi sebagai berikut:

- a. Dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS
 - (i) Total utang yang akan dibayarkan adalah sebesar 15% dari total porsi Obligasi.
 - (ii) Akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak tanggal berlaku dan akan diselesaikan oleh Emiten pada tahun ke-6 sejak tanggal berlaku.
 - (iii) Atas Utang Tranche B akan diberikan bunga sebesar 2% pertahun yang akan dibayarkan sesuai CFADS.
- b. Penyelesaian dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB
 - (i) Total utang yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Obligasi.
 - (ii) Emiten akan mengubah total jumlah utang Obligasi tersebut menjadi instrument MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten.
 - (iii) Emiten berhak untuk mengkonversi MCB menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
 - (iv) Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB, baik Sebagian maupun seluruhnya.
 - (v) Perhitungan nilai nominal Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas MCB menjadi Saham Hasil Konversi akan

Once the Peace Agreement is approved, then the bond debt after restructuring becomes as follows:

- a. *Paid in cash with payment sourced from CFADS*
 - (i) *The total debt to be paid is 15% of the total portion of the Bonds.*
 - (ii) *Will be carried out in the 5th year from the effective date and will be completed by the Issuer in the 6th year from the effective date.*
 - (iii) *On Tranche B Debt, interest will be given at 2% per year which will be paid according to CFADS.*
- b. *Settlement is carried out through debt conversion into MCB*
 - (i) *The total debt that will be paid through Tranche C is 85% of the total portion of Bond debt*
 - (ii) *The Issuer will convert the total amount of the Bonds payable into an MCB instrument which has a conversion option into new shares issued by the Issuer.*
 - (iii) *The Issuer has the right to convert MCB into new shares issued by the Company within a period of 10 years after the Issuer obtains all required corporate approvals.*
 - (iv) *The issuer and/or a third party can buy back the MCB, either in part or in whole.*
 - (v) *Calculation of the nominal value of the Convertible Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of MCB into Convertible Shares will be calculated based on the VWAP for 45 days before the*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

dihitung berdasarkan VWAP selama 45 hari sebelum utang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB.

- (vi) Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten, pada tahun ke-10 sejak instrument MCB diterbitkan, Emiten berhak untuk mengkonversi MCB menjadi Saham Hasil Konversi.
- (vii) Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB kepada pihak ketiga selama jangka waktu MCB, baik Sebagian maupun seluruhnya.

5. Penjualan Aset-Aset Emiten

Emiten akan melakukan penjualan aset-aset Emiten sebagai faktor pengurang dari utang kepada kreditur yang akan dibagi secara prorata kepada kreditur dengan ketentuan:

- a. 75% sebagai faktor pengurang utang Tranche A dan Tranche B.
- b. 25% akan digunakan untuk melunasi utang dari kreditur pemberi pinjaman baru (apabila ada).

Aset-aset yang akan dilakukan penjualan adalah yang sebagaimana disebutkan dalam Lampiran I Perjanjian Perdamaian, yang telah diketahui oleh Emiten dan seluruh dokumennya terdapat di Emiten.

Dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Berlaku, Emiten berhak untuk mengubah daftar aset yang akan dilakukan penjualan.

Apabila asset yang akan dilakukan penjualan yang menjadi jaminan perbankan, hasil penjualannya akan dikurangi terlebih dahulu dengan nilai jaminan yang disebutkan dalam dokumen jaminan untuk diberikan kepada kreditur penerima jaminan khusus tersebut.

- 6. Ketentuan Umum Restrukturisasi**
Setiap ketentuan dan syarat dalam Perjanjian Perdamaian mengubah setiap Perjanjian dan

Bonds payable have been effectively converted into MCB.

- (vi) *By considering the conditions of the Issuer, in the 10th year since the MCB instrument was issued, the Issuer has the right to convert the MCB into Convertible Shares.*

- (vii) *Bondholders can transfer the MCB to a third party during the MCB term, either in part or in full.*

5. Sale of Issuer Assets

The Issuer will sell the Issuer's assets as a reduction factor in debt to creditors which will be distributed prorately to creditors with the following conditions:

- a. *75% as a debt reduction factor for Tranche A and Tranche B.*
- b. *25% will be used to pay off debts from new creditors (if any).*

The assets that will be sold are those as stated in Attachment I to the Settlement Agreement, which are known to the Issuer and all documents are available with the Issuer.

Within a period of 1 year from the Effective Date, the Issuer has the right to change the list of assets to be sold.

If the assets to be sold become banking collateral, the sale proceeds will first be reduced by the value of the collateral stated in the guarantee document to be given to the creditor receiving the special guarantee.

6. General Provisions for Restructuring

Each term and condition in the Settlement Agreement amends every written or oral agreement and agreement that existed before

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

kesepakatan tertulis maupun lisan yang telah ada sebelum Tanggal Berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada setiap perjanjian dan kesepakatan tertulis maupun lisan berikut janji, perjanjian, dan kesepakatan yang diberikan oleh Emiten baik tertulis maupun lisan sebelum Tanggal Berlaku.

Semua perjanjian, kesepakatan, baik lisan maupun tertulis, termasuk pula putusan-putusan badan peradilan maupun arbitrase dari yurisdiksi manapun yang telah ada sebelumnya akan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Perdamaian.

7. Keadaan Kahar.

- a. Keadaan kahar berarti peristiwa apapun yang tidak berada dalam kendali emiten, timbul secara langsung maupun tidak langsung terhadap Emiten tetapi hanya sepanjang:
- (i) Peristiwa tersebut tidak dapat untuk dicegah, dihindari atau disingkirkan oleh emiten;
 - (ii) Peristiwa tersebut berdampak negatif secara materil terhadap Emiten untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perdamaian dan untuk mengurangi konsekuensi (kejadian tersebut bukan merupakan akibat langsung atau tidak langsung dari kegagalan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perdamaian); dan
 - (iii) Emiten telah melakukan pemberitahuan segera kepada Kreditor untuk menjelaskan kejadian tersebut, dampaknya dan tindakan yang diambil untuk memenuhi ketentuan ini.
- b. Peristiwa-peristiwa yang termasuk dalam Keadaan Kahar, termasuk namun tidak terbatas pada:

the Effective Date, including but not limited to every written or oral agreement and agreement as well as promises, covenants and agreements given by the Issuer, both written and oral, before Effective date.

All agreements, agreements, both oral and written, including decisions of judicial and arbitration bodies from any jurisdiction that previously existed will remain valid as long as they do not conflict with the terms and conditions of the Settlement Agreement.

7. Force Majeure.

- a. *Force majeure means any event that is not within the issuer's control, arising directly or indirectly against the Issuer but only to the extent:*
- (i) The event cannot be prevented, avoided or avoided by the issuer;*
 - (ii) The event has a material negative impact on the Issuer's ability to fulfill its obligations under the Settlement Agreement and to mitigate the consequences (the event is not a direct or indirect result of the Issuer's failure to carry out its obligations under the Settlement Agreement); and*
 - (iii) The Issuer has provided immediate notification to Creditors to explain the incident, its impact and the actions taken to comply with this provision.*
- b. *Events that constitute Force Majeure include but are not limited to:*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

-
- | | |
|--|--|
| <p>(i) Perang yang diumumkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau pemimpin negara lawan terhadap Pemerintah Republik Indonesia;</p> <p>(ii) Gangguan publik, huru-hara, pemberontakan, sabotase, peledakan, kerusuhan, peperangan, blokade, aksi terorisme, atau gangguan sipil yang sama atas tindakan keputusan pengadilan, pemerintah, badan pengawas, atau otoritas publik lainnya, atau kejadian dan keadaan serupa lainnya;</p> <p>(iii) Ledakan, kebakaran, gempa bumi, banjir atau bencana alam lainnya oleh tindakan Tuhan;</p> <p>(iv) Timbul penyakit termasuk virus yang menular yang ditetapkan sebagai pandemi oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Badan Kesehatan Dunia, apabila terhadap keadaan pandemi tersebut masih berlanjut dan terbit keputusan lebih lanjut dari pejabat yang berwenang dan mengakibatkan pelaksanaan kinerja yang tidak baik maupun terbatas terhadap kegiatan usaha dan/atau pelaksanaan prestasi oleh Emiten;</p> <p>(v) Pemogokan, perselisihan, perburuhan, penutupan tempat kerja atau tindakan perselisihan industri lainnya oleh pekerja atau karyawan Emiten; dan/atau</p> <p>(vi) Tindakan Pemerintah Republik Indonesia, penerbitan atau perubahan hukum atau peraturan perundang-undangan; dan kejadian-kejadian yang tidak terduga yang menghalangi Emiten untuk melaksanakan Perjanjian Perdamaian.</p> | <p>(i) War declared by the Government of the Republic of Indonesia or the leader of an opposing country against the Government of the Republic of Indonesia;</p> <p>(ii) Public disturbances, riots, insurrection, sabotage, explosions, riots, war, blockades, acts of terrorism, or similar civil disturbances due to acts of court, government, regulatory bodies, or other public authorities, or similar events and circumstances other;</p> <p>(iii) Explosion, fire, earthquake, flood or other natural disaster by an act of God;</p> <p>(iv) The emergence of a disease, including an infectious virus, which is designated as a pandemic by the Government of the Republic of Indonesia or the World Health Organization, if the pandemic situation continues and a further decision is issued by the authorized official and results in poor or limited performance of business activities. and/or implementation of achievements by the Issuer;</p> <p>(v) Mass strikes, labor disputes, workplace closures or other acts of industrial dispute by the Issuer's workers or employees; and/or</p> <p>(vi) Actions by the Government of the Republic of Indonesia, issuance or changes to laws or regulations; and unforeseen events that prevent the Issuer from implementing the Settlement Agreement.</p> |
|--|--|

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Kecuali sebagaimana ditentukan pada Perjanjian Perdamaian, Emiten wajib dibebaskan dari pelaksanaan dan tidak dapat dianggap gagal bayar sehubungan dengan kewajiban apapun dalam Perjanjian Perdamaian selama hal tersebut disebabkan oleh Keadaan Kahar.

Except as provided in the Settlement Agreement, the Issuer must be released from performance and cannot be deemed to be in default in connection with any obligations in the Settlement Agreement as long as this is caused by a Force Majeure Event.

Segera dalam hal apapun maksimal 30 Hari Kalender setelah tanggal dimulainya peristiwa Keadaan Kahar, jika Emiten berkeinginan untuk mengajukan pernyataan peristiwa Keadaan Kahar sebagai penyebab penundaan atau alasan dalam pelaksanaan kewajiban dalam Perjanjian Perdamaian, maka Emiten harus memberitahu Kreditor secara tertulis mengenai tanggal, sifat dan durasi yang diakibatkan dari peristiwa Keadaan Kahar tersebut.

Immediately, in any case, a maximum of 30 Calendar Days after the date of commencement of the Force Majeure event, if the Issuer wishes to submit a statement of the Force Majeure event as a cause of delay or reason in the implementation of obligations in the Settlement Agreement, then the Issuer must notify the Creditor in writing regarding the date, nature and duration of the agreement. resulting from the Force Majeure event

8. Emiten akan melakukan upaya terbaiknya untuk mendapatkan dana-dana untuk dapat menjaga ketersediaan CFADS yang nantinya akan digunakan dalam melakukan pembayaran kepada seluruh kreditor. Apabila karena satu dan lain hal dan/atau karena adanya Keadaan Kahar mengakibatkan CFADS Emiten tidak mencukupi pembayaran sebagaimana diatur lebih lanjut di Perjanjian Perdamaian, ketidakcukupan dan/atau ketidasediaan CFADS ini tidak dapat diartikan sebagai keadaan gagal bayar Emiten kepada kreditor. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari sejak kejadian tersebut, Emiten akan berupaya untuk memastikan kesediaan CFADS agar dapat melakukan pembayaran kepada kreditor.

8. The issuer will make its best efforts to obtain funds to maintain the availability of CFADS which will later be used in making payments to all creditors. If for one reason or another and/or due to a Force Majeure Event, the Issuer's CFADS results in insufficient payments as further regulated in the Settlement Agreement, the insufficiency and/or unavailability of this CFADS cannot be interpreted as a failure to pay the Issuer to creditors. Within a period of no later than 90 days after the incident, the Issuer will try to ensure CFADS's willingness to make payments to creditors.

II. Untuk pengaturan lebih lanjut mengenai 2 golongan Obligasi hasil restrukturisasi sesuai ad.1.4 tersebut di atas, maka:
a. Untuk golongan tranche B sesuai ad.1.4 tersebut di atas, sebesar

*II. For further regulations regarding the 2 classes of bonds resulting from restructuring in accordance with ad.1.4 above, then:
a. For tranche group B according to ad.1.4 above, the amount is Rp75,414,583,333 or 15% of the*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Rp75.414.583.333 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast I tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp502.763.888.889, dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi Rp80.755.540.000 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp538.370.266.667, akan diatur dalam perjanjian perwaliamanatan tersendiri yang diberi nama "Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022", dan

- b. Untuk golongan tranche C sesuai ad.I.4 tersebut di atas sebesar Rp427.349.305.556 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp502.763.888.889, dimana berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp457.614.726.667 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp538.370.266.667, akan diatur dalam perjanjian perwaliamanatan tersendiri yang diberi nama "Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023".

- Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Berdasarkan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan

total obligations of the Issuer to Holders of I Waskita Beton Precast Continuous Bonds I 2019 based on the Settlement Agreement amounting to Rp502,763,888,889, which is based on the Decision of the General Meeting of Holders of I Waskita Beton Precast Continuous Bonds Phase I 2019 dated February 15, 2023, has been approved to be changed and/or increased to Rp80,755,540,000 or 15% of the total obligations of the Issuer to Holders of the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase I 2019 amounting to Rp538,370,266,667, will be regulated in a separate trusteeship agreement named "Waskita Beton Precast Bond Trustee Agreement I Year 2022", and

- b. For tranche group C according to ad.I.4 above, it is Rp427,349,305,556 or 85% of the Issuer's total obligations to Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 based on the Settlement Agreement amounting to Rp502,763,888,889, which based on the Decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15 2023, has been approved to be changed and/or increased to Rp457,614,726,667 or 85% of the Issuer's total obligations to Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 amounting to Rp538,370,266,667, will be regulated in a separate trusteeship agreement entitled "Trusteeship Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023".

- Amendment II to the Continuous Bond Trustee Agreement I Phase II 2019

Based on the Deed of Amendment II to the Continuous Bond Trustee Agreement II Phase

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 No. 12, tanggal 09 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta.

II. Ketentuan mengenai Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 yang tercantum di dalam Perjanjian Perdamaian yang akan disesuaikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan sebagai berikut:

1. Total kewajiban Emiten kepada pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 yang direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Perdamaian adalah sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tetap yang telah diterbitkan oleh Tim Pengurus dalam proses PKPU PT Waskita Beton Precast Tbk, yaitu sebesar Rp1.534.531.250.000,
2. Sumber Pelunasan Utang kepada seluruh kreditur Emiten antara lain kreditur Pemegang Obligasi, yaitu:
 - a. *Cash Flow Available for Debt Service* yaitu setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan yang dibuat oleh Emiten akan dibagikan kepada seluruh kreditur sesuai dengan prinsip *cash waterfall* berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

Setiap dana yang diterima oleh Emiten yang bersumber dari kegiatan usaha Emiten yang telah masuk ke dalam Rekening Penampungan Emiten tersebut, akan digunakan untuk pembayaran-pembayaran dengan merujuk pada metode *cash waterfall* sesuai dengan urutan penggunaan:

- (i) Pembayaran pengeluaran-pengeluaran yang digunakan untuk pengembangan

I of 2019 No. 12, dated March 9, 2023, made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta.

II. *The provisions regarding the Sustainable Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 contained in the Peace Agreement which will be adjusted in the Trustee Agreement are as follows:*

1. *The total obligations of the Issuer to the holders of Waskita Beton Precast Continuous Bonds I Phase II of 2019 which were restructured based on the Peace Agreement are as stated in the list of fixed receivables issued by the Management Team in the PKPU process of PT Waskita Beton Precast Tbk, namely Rp1,534,531,250,000,*
2. *Sources of Debt Repayment for all Issuer creditors include Bond Holder creditors, namely:*
 - a. *Cash Flow Available for Debt Service, namely any cash available in the Escrow Account created by the Issuer will be distributed to all creditors in accordance with the cash waterfall principle based on the sequence regulated in the Settlement Agreement.*

Any funds received by the Issuer originating from the Issuer's business activities which have been entered into the Issuer's Escrow Account, will be used for payments using the cash waterfall method in accordance with the order of use:

- (i) *Payment of expenses used for the development and/or management of the Issuer's business,*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

dan/atau pengelolaan usaha Emiten,

- (ii) Dana cadangan operasional Emiten,
- (iii) Pembayaran kepada pemberi pinjaman baru (jika ada), dan
- (iv) Pembayaran kepada masing-masing Kreditor PKPU yang akan dibagikan kepada Kreditor PKPU secara prorata setelah dikurangi dengan pembayaran sesuai butir (i), (ii), dan (iii) tersebut di atas.

Emiten akan melakukan pembayaran kepada seluruh kreditor yang bersumber dari CFADS pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Emiten. Dalam hal tanggal pembayaran tersebut berdepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

- b. Penjualan aset-aset Emiten, dan
 - c. Konversi utang kreditor menjadi *Mandatory Convertible Bond* (“**MCB**”);
3. Penunjukan Agen Pemantau Independen;
Setelah Tanggal Berlaku, Emiten akan menunjuk agen pemantau independen yang akan disetujui oleh kreditor untuk memantau pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.

Tugas dari agen pemantau termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. Melakukan pengawasan atas *cash flow* Emiten.
- b. Memberikan dan menyusun laporan ketersediaan CFADS setiap periode 6 bulan kepada seluruh Kreditor.

(ii) *Issuer operational reserve funds,*

(iii) *Payments to new lenders (if any), and*

(iv) *Payments to each PKPU Creditor which will be distributed to PKPU Creditors on a prorata basis after deducting payments in accordance with points (i), (ii), and (iii) above.*

The Issuer will make payments to all creditors originating from CFADS on the 25th which falls every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Issuer. If the payment date coincides with a holiday including a Saturday or national holiday, payment will be made on the following working day.

b. *Sale of the Issuer's assets, and*

c. *Conversion of creditor debt into Mandatory Convertible Bonds (“**MCB**”);*

3. *Appointment of an Independent Monitoring Agent;*
After the Effective Date, the Issuer will appoint an independent monitoring agent who will be approved by the creditors to monitor the implementation of the Settlement Agreement.

Duties of monitoring agents include but are not limited to:

a. *Supervise the Issuer's cash flow.*

b. *Provide and compile CFADS availability reports every 6 month period to all creditors.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- c. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Emiten guna mengetahui kemampuan Emiten untuk melaksanakan pembayaran utang.
4. Ketentuan Restrukturisasi Obligasi
Setelah disahkannya Perjanjian Perdamaian, amak utang Obligasi setelah direstrukturisasi menjadi sebagai berikut:
- a. Dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS
- (i) Total utang yang akan dibayarkan adalah sebesar 15% dari total porsi Obligasi.
- (ii) Akan dilakukan pada tahun ke-5 sedaj tanggal berlaku dan akan diselesaikan oleh Emiten pada tahun ke-6 sejak tanggal berlaku.
- (iii) Atas Utang Tranche B akan diberikan bunga sebesar 2% pertahun yang akan dibayarkan sesuai CFADS.
- b. Penyelesaian dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB
- (i) Total utang yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Obligasi.
- (ii) Emiten akan mengubah total jumlah utang Obligasi tersebut menjadi instrument MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten.
- (iii) Emiten berhak untuk mengkonversi MCB menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10
- c. Carrying out inspections and evaluations of the Issuer's financial capabilities to determine the Issuer's ability to carry out debt payments.
4. Provisions for Bond Restructuring
Once the Peace Agreement is terminated, the bond debt after restructuring becomes as follows:
- a. Paid in cash with payment sourced from CFADS
- (i) The total debt to be paid is 15% of the total portion of the Bonds.
- (ii) Will be carried out in the 5th year from the effective date and will be completed by the Issuer in the 6th year from the effective date.
- (iii) On Tranche B Debt, interest will be given at 2% per year which will be paid according to CFADS.
- b. Settlement is carried out through debt conversion into MCB
- (i) The total debt that will be paid through Tranche C is 85% of the total portion of Bond debt.
- (ii) The Issuer will convert the total amount of the Bonds payable into an MCB instrument which has a conversion option into new shares issued by the Issuer.
- (iii) The Issuer has the right to convert MCB into new shares issued by the Company within a period of 10 years after the Issuer obtains all required corporate approvals.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

- tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
- (iv) Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB, baik Sebagian maupun seluruhnya.
- (v) Perhitungan nilai nominal Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas MCB menjadi Saham Hasil Konversi akan dihitung berdasarkan VWAP selama 45 hari sebelum utang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB.
- (vi) Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten, pada tahun ke-10 sejak instrument MCB diterbitkan, Emiten berhak untuk mengkonversi MCB menjadi Saham Hasil Konversi.
- (vii) Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB kepada pihak ketiga selama jangka waktu MCB, baik Sebagian maupun seluruhnya.
5. Penjualan Aset-Aset Emiten
Emiten akan melakukan penjualan asset-aset Emiten sebagai faktor pengurang dari utang kepada kreditur yang akan dibagi secara prorata kepada kreditur dengan ketentuan:
- a. 75% sebagai faktor pengurang utang Tranche A dan Tranche B.
- b. 25% akan digunakan untuk melunasi utang dari kreditur pemberi pinjaman baru (apabila ada).
- (iv) *The issuer and/or a third party can buy back the MCB, either in part or in whole.*
- (v) *Calculation of the nominal value of the Convertible Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of MCB into Convertible Shares will be calculated based on the VWAP for 45 days before the Bonds payable have been effectively converted into MCB.*
- (vi) *By considering the conditions of the Issuer, in the 10th year since the MCB instrument was issued, the Issuer has the right to convert the MCB into Convertible Shares.*
- (vii) *Bondholders can transfer the MCB to a third party during the MCB term, either in part or in full.*
5. *Sale of Issuer Assets*
The Issuer will sell the Issuer's assets as a reduction factor in debt to creditors which will be distributed prorately to creditors with the following conditions:
- a. *75% as a debt reduction factor for Tranche A and Tranche B.*
- b. *25% will be used to pay off debts from new creditors (if any).*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Aset-aset yang akan dilakukan penjualan adalah yang sebagaimana disebutkan dalam Lampiran I Perjanjian Perdamaian, yang telah diketahui oleh Emiten dan seluruh dokumennya terdapat di Emiten.

Dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Berlaku, Emiten berhak untuk mengubah daftar aset yang akan dilakukan penjualan.

Apabila aset yang akan dilakukan penjualan yang menjadi jaminan perbankan, hasil penjualannya akan dikurangi terlebih dahulu dengan nilai jaminan yang disebutkan dalam dokumen jaminan untuk diberikan kepada kreditur penerima jaminan khusus tersebut.

6. Ketentuan Umum Restrukturisasi

Setiap ketentuan dan syarat dalam Perjanjian Perdamaian mengubah setiap Perjanjian dan kesepakatan tertulis maupun lisan yang telah ada sebelum Tanggal Berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada setiap perjanjian dan kesepakatan tertulis maupun lisan berikut janji, perjanjian, dan kesepakatan yang diberikan oleh Emiten baik tertulis maupun lisan sebelum Tanggal Berlaku.

Semua perjanjian, kesepakatan, baik lisan maupun tertulis, termasuk pula putusan-putusan badan peradilan maupun arbitrase dari yurisdiksi manapun yang telah ada sebelumnya akan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Perdamaian.

7. Keadaan Kahar.

a. Keadaan kahar berarti peristiwa apapun yang tidak berada dalam kendali emiten, timbul secara langsung maupun tidak langsung terhadap Emiten tetapi hanya sepanjang:

The assets that will be sold are those as stated in Attachment I to the Settlement Agreement, which are known to the Issuer and all documents are available with the Issuer.

Within a period of 1 year from the Effective Date, the Issuer has the right to change the list of assets to be sold.

If the assets to be sold become banking collateral, the sale proceeds will first be reduced by the value of the collateral stated in the guarantee document to be given to the creditor receiving the special guarantee.

6. General Restructuring Provisions.

Each term and condition in the Settlement Agreement amends every written or oral agreement and agreement that existed before the Effective Date, including but not limited to every written or oral agreement and agreement as well as promises, covenants and agreements given by the Issuer, both written and oral, before Effective date.

All agreements, agreements, both oral and written, including decisions of judicial and arbitration bodies from any jurisdiction that previously existed will remain valid as long as they do not conflict with the terms and conditions of the Settlement Agreement.

7. Force Majeure.

a. *Force majeure means any event that is not within the issuer's control, arising directly or indirectly against the Issuer but only to the extent:*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

-
- | | |
|--|--|
| <p>(i) Peristiwa tersebut tidak dapat untuk dicegah, dihindari atau disingkirkan oleh emiten;</p> <p>(ii) Peristiwa tersebut berdampak negatif secara materil terhadap Emiten untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perdamaian dan untuk mengurangi konsekuensi (kejadian tersebut bukan merupakan akibat langsung atau tidak langsung dari kegagalan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perdamaian); dan</p> <p>(iii) Emiten telah melakukan pemberitahuan segera kepada Kreditor untuk menjelaskan kejadian tersebut, dampaknya dan tindakan yang diambil untuk memenuhi ketentuan ini.</p> <p>b. Peristiwa-peristiwa yang termasuk dalam Keadaan Kahar, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <p>(i) Perang yang dideklarasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau pemimpin negara lawan terhadap Pemerintah Republik Indonesia;</p> <p>(ii) Gangguan publik, huru-hara, pemberontakan, sabotase, peledakan, kerusuhan, peperangan, blokade, aksi terorisme, atau gangguan sipil yang sama atas tindakan</p> | <p>(i) <i>The event cannot be prevented, avoided or avoided by the issuer;</i></p> <p>(ii) <i>The event has a material negative impact on the Issuer's ability to fulfill its obligations under the Settlement Agreement and to mitigate the consequences (the event is not a direct or indirect result of the Issuer's failure to carry out its obligations under the Settlement Agreement); And</i></p> <p>(iii) <i>The Issuer has provided immediate notification to Creditors to explain the incident, its impact and the actions taken to comply with this provision.</i></p> <p>b. <i>Events that constitute Force Majeure include but are not limited to:</i></p> <p>(i) <i>War declared by the Government of the Republic of Indonesia or the leader of an opposing country against the Government of the Republic of Indonesia;</i></p> <p>(ii) <i>Public disturbances, riots, insurrection, sabotage, explosions, riots, war, blockades, acts of terrorism, or similar civil disturbances due to acts of court, government, regulatory bodies, or other public authorities, or similar events and circumstances other;</i></p> |
|--|--|

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- keputusan pengadilan, pemerintah, badan pengawas, atau otoritas publik lainnya, atau kejadian dan keadaan serupa lainnya;
- (iii) Ledakan, kebakaran, gempa bumi, banjir atau bencana alam lainnya oleh tindakan Tuhan;
- (iv) Timbul penyakit termasuk virus yang menular yang ditetapkan sebagai pandemi oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Badan Kesehatan Dunia, apabila terhadap keadaan pandemi tersebut masih berlanjut dan terbit keputusan lebih lanjut dari pejabat yang berwenang dan mengakibatkan pelaksanaan kinerja yang tidak baik maupun terbatas terhadap kegiatan usaha dan/atau pelaksanaan prestasi oleh Emiten;
- (v) Pemogokan masal, perselisihan perburuhan, penutupan tempat kerja atau tindakan perselisihan industri lainnya oleh pekerja atau karyawan Emiten; dan/atau
- (vi) Tindakan Pemerintah Republik Indonesia, penerbitan atau perubahan hukum atau peraturan perundang-undangan; dan kejadian-kejadian yang tidak terduga yang menghalangi Emiten untuk melaksanakan
- (iii) *Explosion, fire, earthquake, flood or other natural disaster by an act of God;*
- (iv) *The emergence of a disease, including an infectious virus, which is designated as a pandemic by the Government of the Republic of Indonesia or the World Health Organization, if the pandemic situation continues and a further decision is issued by the authorized official and results in poor or limited performance of business activities. and/or implementation of achievements by the Issuer;*
- (v) *Mass strikes, labor disputes, workplace closures or other acts of industrial dispute by the Issuer's workers or employees; and/or*
- (vi) *Actions by the Government of the Republic of Indonesia, issuance or changes to laws or regulations; and unforeseen events that prevent the Issuer from implementing the Settlement Agreement.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Perjanjian
Perdamaian.

Kecuali sebagaimana ditentukan pada Perjanjian Perdamaian, Emiten wajib dibebaskan dari pelaksanaan dan tidak dapat dianggap gagal bayar sehubungan dengan kewajiban apapun dalam Perjanjian Perdamaian selama hal tersebut disebabkan oleh Keadaan Kahar.

Segera dalam hal apapun maksimal 30 Hari Kalender setelah tanggal dimulainya peristiwa Keadaan Kahar, jika Emiten berkeinginan untuk mengajukan pernyataan peristiwa Keadaan Kahar sebagai penyebab penundaan atau alasan dalam pelaksanaan kewajiban dalam Perjanjian Perdamaian, maka Emiten harus memberitahu Kreditur secara tertulis mengenai tanggal, sifat dan durasi yang diakibatkan dari peristiwa Keadaan Kahar tersebut.

8. Emiten akan melakukan upaya terbaiknya untuk mendapatkan dana-dana untuk dapat menjaga ketersediaan CFADS yang nantinya akan digunakan dalam melakukan pembayaran kepada seluruh kreditur. Apabila karena satu dan lain hal dan/atau karena adanya Keadaan Kahar mengakibatkan CFADS Emiten tidak mencukupi pembayaran sebagaimana diatur lebih lanjut di Perjanjian Perdamaian, ketidakcukupan dan/atau ketidasediaan CFADS ini tidak dapat diartikan sebagai keadaan gagal bayar Emiten kepada kreditur. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari sejak kejadian tersebut, Emiten akan berupaya untuk memastikan kesediaan

Except as provided in the Settlement Agreement, the Issuer must be released from performance and cannot be deemed to be in default in connection with any obligations in the Settlement Agreement as long as this is caused by a Force Majeure Event.

Immediately, in any case, a maximum of 30 Calendar Days after the date of commencement of the Force Majeure event, if the Issuer wishes to submit a statement of the Force Majeure event as a cause of delay or reason in the implementation of obligations in the Settlement Agreement, then the Issuer must notify the Creditor in writing regarding the date, nature and duration of the agreement. resulting from the Force Majeure event.

8. *The issuer will make its best efforts to obtain funds to maintain the availability of CFADS which will later be used in making payments to all creditors. If for one reason or another and/or due to a Force Majeure Event, the Issuer's CFADS results in insufficient payments as further regulated in the Settlement Agreement, the insufficiency and/or unavailability of this CFADS cannot be interpreted as a failure to pay the Issuer to creditors. Within a period of no later than 90 days after the incident, the Issuer will try to ensure CFADS's willingness to make payments to creditors.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

CFADS agar dapat melakukan pembayaran kepada kreditur.

II. Untuk pengaturan lebih lanjut mengenai 2 golongan Obligasi hasil restrukturisasi sesuai ad.I.4 tersebut di atas, maka:

- a. Untuk golongan tranche B sesuai ad.I.4 tersebut di atas, sebesar Rp230.179.687.500 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast II tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp1.534.531.250.000, dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp1.534.531.250.000, dimana berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023 disetujui untuk diubah dan/atau ditambah menjadi sebesar Rp245.850.916.667 atau 15% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp1.639.006.111.111, yang akan diatur dalam perjanjian perwalianan tersendiri yang diberi nama "Perjanjian Perwalianan Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022", dan
- b. Untuk golongan tranche C sesuai ad.I.4 tersebut di atas sebesar Rp1.304.351.562.500 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Perdamaian sebesar Rp1.534.531.250.000, dimana berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, telah disetujui untuk diubah dan/atau

II. For further regulations regarding the 2 classes of bonds resulting from restructuring in accordance with ad.I.4 above, then:

- a. For tranche group B according to ad.I.4 above, the amount is Rp230,179,687,500 or 15% of the total obligations of the Issuer to Holders of Sustainable I Waskita Beton Precast II bonds in 2019 based on the Settlement Agreement amounting to Rp1,534,531,250,000, which is based on the Decision of the General Meeting of Holders of Sustainable I Waskita Beton Precast Phase II Bonds In 2019 based on a Peace Agreement amounting to Rp1,534,531,250,000, which based on the Decision of the General Meeting of Holders of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast phase II 2019 dated February 15, 2023 was approved to be changed and/or increased to Rp245,850,916,667 or 15% of the Issuer's total obligations to Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 amounting to Rp1,639,006,111,111, which will be regulated in a separate trusteeship agreement named "Waskita Beton Precast II Bond Trusteeship Agreement Year 2022", and
- b. For tranche group C according to ad.I.4 above, it is Rp1,304,351,562,500 or 85% of the Issuer's total obligations to Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 based on the Settlement Agreement amounting to Rp1,534,531,250,000, which based on the Decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated 15 February 2023, has been approved to be changed and/or increased to Rp1,393,155,194,444 or 85% of the Issuer's total obligations to Holders of Continuous Bonds I Waskita Beton Precast Phase II 2019 amounting to Rp1,639,006,111,111, will be regulated in a separate trusteeship agreement named "Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bond Trusteeship Agreement 2023".

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

ditambah menjadi sebesar Rp1.393.155.194.444 atau 85% dari total kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp1.639.006.111.111, akan diatur dalam perjanjian perwaliamanatan tersendiri yang diberi nama "Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023".

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan, terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide an explanation of material accounting policies;
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding results before intended use;
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of "accounting estimates" and explanations;
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax, related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction adopted from Amendment to IAS 12 *Income Taxes* concerning *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about the classification of liabilities as current or non-current;

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang liabilitas sewa pada transaksi jual beli dan sewa-balik”.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- *Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about non-current liabilities with covenants; and*
- *Amendment to PSAK 73: Leases about lease liability in a sales and leaseback”.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74 (amendment) Insurance Contract*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company’s financial statements

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis of Preparation

The financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dollar Amerika Serikat	15,745	15,416	US Dollar

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif..

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.

On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The main currency rates used are as follows:

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 38).

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 38).

e. Financial Instruments

Classification of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income (FVOCI);
- iii. Fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how a group of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
 - The financial assets is held within a business model whose objective is to

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI – Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.

hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pelanggan, dan aset lainnya – kas di bank yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL.

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, gross amounts due from customers, and other assets – restricted cash in banks, which are classified as financial assets measured at amortized cost. The Company does not have financial assets measured at FVOCI and FVTPL.

Klasifikasi Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk

Compound instruments

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Company are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan komitmen yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company, and commitments issued by the Company to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
- 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
- 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan sebagian besar merupakan utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan pada FVTPL.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- *Fitur Leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*);
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan

- 1) *contingent consideration of an acquirer in a business combination,*
- 2) *held-for-trading, or*
- 3) *designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

The Company's financial liabilities mainly consist of bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, bonds payable and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company does not have financial liabilities at FVTPL.

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business Model Assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business line).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Recognition

All financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expense.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak

at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan

obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month Expected Credit Loss (ECL)*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau ECL diakui untuk seluruh instrumen piutang usaha dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI.

Model ECL yang digunakan Perusahaan adalah model yang menggunakan matriks *Probability of Default (PD)* yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif. Probabilitas tersebut merupakan probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu Instrumen tidak

amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Identification and Measurement of Impairment Losses

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime Expected Credit Loss (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECLs are recognized for all accounts receivable and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest.

The ECL model used by the Company is a model that uses a probability of default (PD) matrix which is discounted using the effective interest rate. This probability is the probability that occurs at a time when the debtor is in default, calibrated up to 12 months after the reporting date (stage 1) or over its lifetime (Stages 2 and 3) and is combined with the impact of future economic assumptions that have credit risk. PD is estimated at a point in time where it fluctuates according to the economic cycle.

12 Months Expected Credit Losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months after the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 180 hari setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

being determined on a 12 (twelve) months basis after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss.

Credit Impaired (or Defaulted) Exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 180 days past due after the reporting date. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instruments original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For assets measured at amortized cost, the statement of financial position amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Fair value of financial instruments

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk deposito on call) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

g. Piutang Usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

g. Accounts Receivable

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

Berdasarkan SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Revisi Kebijakan Pedoman Akuntansi, diputuskan bahwa Perusahaan mengganti metode biaya

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

h. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred in future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal levels of activity. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.

Based on SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/ 2021 dated December 27, 2021 concerning Revision of Accounting Guidelines Policy, the Company changed its inventory cost measurement

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi. Selanjutnya beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban *non-contributing plant* usaha dalam periode terjadinya meliputi:

- a. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya;
- b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya;
- c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini; dan
- d. Biaya penjualan.

k. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan di pertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

technique to the standard cost method. The variance of standard costs is an evaluation of the normal or abnormal amount of wasted production costs. Furthermore, the variance expense from inventories is removed from the cost of inventories and recognized as non-contributing plant expenses in the period in which they are incurred, including:

- a. *Abnormal amounts of wasted materials, labor or other production costs;*
- b. *Storage costs unless these costs are needed in the production process before proceeding to the next stage of production;*
- c. *General and administrative expenses that do not contribute to keeping the inventory in its current state and location; and*
- d. *Sales costs.*

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except for land and building, are accounted for using the cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of "other component of equity", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset, which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Garis lurus		<i>Straight-line</i>
Gedung dan pabrik	20	<i>Buildings and plant</i>
Peralatan	4-16	<i>Equipment</i>
Saldo menurun berganda		<i>Double declining</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Peralatan terdiri dari golongan I, II dan III. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

Equipment are categorized into categories I, II and III. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, *dump trucks*, *crane bulldozer* dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Equipment under category II consist of equipment that are furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives of 8 years.

Peralatan golongan III adalah peralatan yang dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan untuk produksi jangka panjang dengan masa manfaat 16 tahun.

Equipment under category III is equipment made of metal equipment used for long-term production with a useful life of 16 years.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit, or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Kecuali tanah dan bangunan, aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Except for land and buildings, assets are retired or otherwise disposed of, and their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset tak berwujud tersebut memiliki umur manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

I. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak	4	Software
Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.		<i>An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.</i>

m. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

m. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Beban tangguhan

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.

Deferred expense

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

n. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the noncurrent asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3k).

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3k).

p. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acanakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

p. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the difference between actual costs plus profit or less realized loss.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Provisions

Provision is recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa kontrak dengan konsumen melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of contracts with customers through the following five-step assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the stand-alone selling price of each goods or services promised in the contract.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied overtime or at a point in time.*

Aset Kontrak

Contract assets

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto dan liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka kepada pelanggan.

Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under advances from customers.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan di bawah:

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

- *Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*
- *Revenue from the sale of precast and readymix is recognized when the control of goods has been transferred to the customer, being when the goods have been shipped to the customer's specific location.*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

s. Biaya Pinjaman

s. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

t. Imbalan Pascakerja

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

t. Employee Benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; atau
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan kerja dan cuti panjang, kepada para karyawan kuncinya.

defined benefit obligation at the end of the reporting which is calculated by independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities comprises actuarial gains and losses are recognized in other comprehensive income. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and are not reclassified to profit and loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

Termination Benefits

The Company recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company no longer can withdraw the offer of those benefits; or*
- (b) *When the Company recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as service award and long service leave, to its key employees. The

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

u. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau

cost of providing this benefit is determined using the Projected Unit Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

u. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

w. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

w. Basic and diluted earning (loss) per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

x. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

z. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

x. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and not amortized.

y. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

z. Leases

The Company as lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand alone price of the non-lease components

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*
- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisapembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

The Company as lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli – pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Perusahaan.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Company as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Company.

The Company measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information*

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 44.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Tagihan Bruto

Perusahaan menilai secara individual penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi masa depan. Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Nilai tercatat piutang usaha dan tagihan bruto telah diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 9.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 44.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment Loss on Accounts Receivable and Gross Amounts Due from Customers

The Company assesses individually its accounts receivable and gross amounts due from customers for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecast of future conditions. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. The carrying amounts of accounts receivable and gross amounts due from customers are disclosed in Notes 6 and 9, respectively.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.
- c. Liabilitas Imbalan Pascakerja
- Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.
- d. Pajak Penghasilan
- Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.
- e. Estimasi Persentase Penyelesaian
- Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak berdasarkan laporan kemajuan progres fisik oleh manajemen, pemberi kerja dan konsultan pihak ketiga.
- f. Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan
- Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan
- The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.
- c. Employee Benefits Obligations
- The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 36.
- d. Income Tax
- Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 10.
- e. Estimated Percentage of Completion
- The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of completion of the projects and contracts based on physical progress determined by management, project owners and third party consultant.
- f. Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories
- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk satu tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas yang berbeda, termasuk analisis sensitivitas, dan nilai tercatatnya.

g. Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next a year and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different cash-generating units, including a sensitivity analysis, and its carrying amounts.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Kas	144,497,007	169,807,232	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,484,891,626	17,455,282,595	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,090,000,944	6,723,396,349	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,739,826,586	4,310,084,602	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,533,634,338	1,090,142,572	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	275,000	23,929,473	Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)
PT Bank Raya Indonesia	--	1,025,000	PT Bank Raya Indonesia
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
USD			USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$25,051.12 pada 31 Maret 2024 dan \$176.963,27 pada 31 Desember 2023)	397,135,405	387,783,464	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$25,051.12 as of March 31, 2024 and \$176,963.27 as of December 31, 2023)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22,737,29 pada 31 Maret 2024 dan \$22,740,70 pada 31 Desember 2023)	360,454,258	352,075,038	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22,737.29 as of March 31, 2024 and \$22,740.70 as of December 31, 2023)
	<u>66,606,218,157</u>	<u>30,343,719,093</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BJB	47,690,740,656	69,817,342,488	PT Bank BJB
PT Bank BCA Syariah	53,343,162	53,350,841	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI	50,779,420	50,824,420	PT Bank DKI
PT Bank ICBC Indonesia	33,496,775	33,439,931	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional	2,909,814,856	20,573,923	PT Bank Artha Graha Internasional
PT Bank Central Asia Tbk	2,822,575	2,962,575	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	2,439,964	2,614,964	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1,066,874	1,241,312	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1,148,911	1,151,487	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	617,562	667,181	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Kalsel	--	585,000	PT Bank Kalsel
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	0	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>50,746,270,755</u>	<u>69,984,754,122</u>	
Jumlah Bank	<u>117,352,488,912</u>	<u>100,328,473,215</u>	Total Bank
Deposito			Deposit
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2,5% tahun 2023	313,380,000	313,380,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan interest rates per annum at 2.5% in 2023
PT Bank Raya Indonesia dengan tingkat bunga per tahun 6% tahun 2023	--	20,000,000,000	PT Bank Raya Indonesia with interest rates per annum at 6% in 2023
	<u>313,380,000</u>	<u>20,313,380,000</u>	
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>117,810,365,919</u></u>	<u><u>120,811,660,447</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 37)	1,841,136,635,534	1,775,987,898,689	Related Parties (Note 37)
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1,069,348,051,586)</u>	<u>(1,058,655,397,361)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi	<u>771,788,583,948</u>	<u>717,332,501,328</u>	Total Related Parties
Pihak Ketiga	710,320,596,429	739,745,497,552	Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(635,563,476,317)</u>	<u>(647,152,710,225)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga	<u>74,757,120,113</u>	<u>92,592,787,328</u>	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>846,545,704,060</u>	<u>809,925,288,656</u>	Total Accounts Receivable - Net

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable from related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	488,138,526,222	512,901,011,124	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Bumi Wira	484,178,680,915	484,178,680,915	PT Waskita Bumi Wira
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	375,779,270,490	375,779,270,492	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Cimanggis Cibitung Tollways	181,257,313,543	130,932,551,379	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Hakaaston	71,810,882,646	75,088,280,446	PT Hakaaston
Waskita - Nindya - Permata KSO	23,106,212,638	-	Waskita - Nindya - Permata KSO
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	19,673,743,349	19,231,943,021	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways
PP - NK KSO	18,649,484,060	-	PP - NK KSO
Waskita - Nindya - Modern KSO	17,729,874,753	9,194,937,888	Waskita - Nindya - Modern KSO
Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO	16,343,696,128	19,035,825,315	Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO
PT Hutama Karya (Persero)	14,859,783,680	19,131,699,765	PT Hutama Karya (Persero)
Waskita Bersama Vision First KSO	10,441,883,710	-	Waskita Bersama Vision First KSO
PT Adhi Persada Beton	10,070,413,763	10,070,413,763	PT Adhi Persada Beton
Waskita - Wika KSO	9,017,085,022	9,017,085,022	Waskita - Wika KSO
Waskita - Bersinar KSO	8,300,464,030	-	Waskita - Bersinar KSO
Waskita Karya - Ricky Kencana KSO	7,957,755,445	6,571,292,027	Waskita Karya - Ricky Kencana KSO
Waskita - HK - BRP KSO	7,871,712,022	7,871,712,022	Waskita - HK - BRP KSO
Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU	6,856,731,480	6,669,597,940	Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU
SRBGC-Wika-Adhi (JO)	5,287,037,670	-	SRBGC-Wika-Adhi (JO)
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	5,087,229,575	5,434,292,375	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Lainnya (dibawah Rp 5 Miliar)	58,718,854,393	84,879,305,194	Others (below Rp 5 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	<u>1,841,136,635,534</u>	<u>1,775,987,898,688</u>	Total Related Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1,069,348,051,586)</u>	<u>(1,058,655,397,360)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	<u>771,788,583,948</u>	<u>717,332,501,328</u>	Total Related Parties

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable from third parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Semut Tama Langgeng PTE LTD	435,000,000,000	435,000,000,000	Semut Tama Langgeng PTE LTD
RDMP Balikpapan JO	26,839,562,704	26,839,562,704	RDMP Balikpapan JO
PT Sumber Urip Sejati	12,690,122,686	8,882,184,436	PT Sumber Urip Sejati
PT Yasa Patria Perkasa	11,488,899,600	11,488,899,600	PT Yasa Patria Perkasa
PT Kukuh Mandiri Lestari	10,045,160,760	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Duta Permata Lestari	5,096,579,680	5,096,579,680	PT Duta Permata Lestari
PT Mandiri Bangun Makmur	5,028,031,931	5,028,031,931	PT Mandiri Bangun Makmur
Lainnya (dibawah Rp 5 Miliar)	204,132,239,068	247,410,239,202	Others (below Rp 5 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	<u>710,320,596,429</u>	<u>739,745,497,553</u>	Total Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(635,563,476,317)</u>	<u>(647,152,710,225)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	<u>74,757,120,113</u>	<u>92,592,787,328</u>	Total Third Parties - Net

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Piutang usaha - bersih berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of accounts receivable - net is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Lancar	158,969,796,720	87,150,800,772	Current
Lewat jatuh tempo			Past due
< 6 bulan	135,675,355,975	176,310,245,699	< 6 Months
6 bulan - < 12 bulan	170,420,535,347	218,289,141,943	6 Months to < 12 Months
> 12 bulan	2,086,391,543,920	2,033,983,207,827	> 12 Months
	<u>2,551,457,231,962</u>	<u>2,515,733,396,241</u>	
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1,704,911,527,902)</u>	<u>(1,705,808,107,585)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
Bersih	<u>846,545,704,060</u>	<u>809,925,288,656</u>	Net

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All accounts receivable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is 90 days. No interest is charged on past due accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movements in the allowance for impairment losses

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	1,705,808,107,585	1,655,182,804,432	Beginning balance
Penambahan PSAK 71 tahun berjalan	32,337,882,833	193,965,565,358	Provision during the period
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian	<u>(33,234,462,515)</u>	<u>(143,340,262,204)</u>	Change in loss allowance due to settlement
Saldo akhir	<u>1,704,911,527,902</u>	<u>1,705,808,107,585</u>	Ending balance

Terdapat saldo piutang usaha lainnya pihak ketiga yang sudah tidak dapat tertagih sebesar Rp129.316.141.369 dan telah dibuatkan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai seluruhnya pada 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 atas piutang tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan tahapan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan Peraturan terkait lainnya

There is a balance of other uncollectible third party of trade receivables of Rp129,316,141,369 and an estimated reserve for impairment losses has been made in full as of December 31, 2021. As of March 31, 2024, the receivables have not been written off, because they still have to carry out stages in accordance with the Company's articles of association and other related regulations.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

CCTW, WBW, KKDM, WSKT dan Semut Tama Langgeng PTE LTD merupakan klien terbesar Perusahaan dan saldo piutang Perusahaan dari para pelanggan tersebut memiliki lebih dari 10% dari jumlah saldo piutang usaha.

CCTW, WBW, KKDM, WSKT and Semut Tama Langgeng PTE LTD are the Company's largest customers and the balance of the Company's receivables from these customers represent more than 10% of the total balance of accounts receivable.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15).

The Company's accounts receivable are used as collateral for the short-term loan facilities obtained from several banks (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Phak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
PP-AK-WSKT-MWT, KSO	16,539,628,427	--	PP-AK-WSKT-MWT, KSO
Hutama-Abipraya-Jaya Konstruksi-Yasa, KSO	6,554,318,232	--	Hutama-Abipraya-Jaya Konstruksi-Yasa, KSO
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	1,548,915,457	1,534,172,142	Others (below Rp5 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	24,642,862,116	1,534,172,142	Jumlah Pihak Berelasi
	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31 2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	1,090,934,022	90,836,895,906	Others (below Rp5 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	1,090,934,022	90,836,895,906	Total Third Parties
Jumlah	25,733,796,138	92,371,068,048	Total

Piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of other receivables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
< 6 bulan	21,131,098,232	90,711,378,709	< 6 Months
6 bulan - 12 bulan	2,975,663,100	-	6 Months - 12 Months
> 12 bulan	1,627,034,806	1,659,689,339	> 12 Months
Jumlah	25,733,796,138	92,371,068,048	Total

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan uang pesangon karyawan WSKT yang diperbantukan kepada Perusahaan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan atas nama WSKT.

Receivables from PT Waskita Karya (Persero) Tbk represent severance pay of WSKT employees seconded to the Company that has been paid by the Company on behalf of WSKT.

Piutang pihak ketiga lainnya antara lain merupakan piutang atas pengembalian kerugian Perusahaan berdasarkan hasil putusan pengadilan negeri Jakarta Pusat No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.pst. tanggal 25 Oktober 2023 sebesar Rp61.918.761.645 dan No. 25/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.pst tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp28.792.617.064.

Third party of Other trade receivables are receivables for the return of the Company's losses based on the results of the Central Jakarta district court decision No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.pst. dated October 25, 2023 amounting to Rp61,918,761,645 and No. 25/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.pst dated July 31, 2023 amounting to Rp28,792,617,064.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on other receivables as management believes that all such other receivables are collectible.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

8. PERSEDIAAN - BERSIH

8. INVENTORIES - NET

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Bahan baku	135,902,894,665	136,575,076,690	Raw materials
Barang jadi	166,767,597,634	143,461,567,852	Finished goods
Suku cadang	44,274,162,305	39,750,362,433	Spareparts
Barang penolong	8,290,989,215	9,044,832,130	Supporting materials
Jumlah	<u>355,235,643,819</u>	<u>328,831,839,105</u>	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	<u>(75,553,381,409)</u>	<u>(78,419,009,075)</u>	Less: Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Jumlah	<u>279,682,262,410</u>	<u>250,412,830,030</u>	Total

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton yang digunakan untuk divisi konstruksi dan *precast*.

Precast concrete represents concrete products inventory used for construction and by precast division.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

Sparepart inventories consist of spareparts used for replacement of damaged spareparts of factory equipment and transportation equipment.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan per 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp305.733.076.209 dan Rp263.177.963.532.

Inventory costs recognized as cost of revenue as at March 31, 2024 and 2023 are amounted to Rp305,733,076,209 and Rp263,177,963,532, respectively.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai dan keusangan persediaan per 31 Maret 2024 dan 2022 masing-masing sebesar Rp75.553.381.409 dan Rp78.419.009.075.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, management provided an allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of March 31, 2024 and 2022 amounting to Rp75,553,381,409 and Rp78,419,009,075, respectively.

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan

Movements in the allowance for decline in value and obsolescence of inventories

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	(78,419,009,075)	(49,737,760,986)	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	(70,280,695)	(41,022,750,599)	Provision (Notes 30)
Pemulihan	2,935,908,361	12,341,502,510	Recovery
Pada akhir periode	<u>(75,553,381,409)</u>	<u>(78,419,009,075)</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp175.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Syariah Indonesia (Catatan 15).

Inventories with carrying amounts of Rp175,000,000,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are used as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Indonesia (Note 15).

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya karena persediaan digunakan untuk proses produksi, sehingga pergerakannya cepat.

The company does not insure its inventory because inventory is used for the production process, so the movement is fast.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN - BERSIH

9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 37)	1,158,859,733,822	1,152,533,694,366	<i>Related Parties (Note 37)</i>
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(904,552,962,854)</u>	<u>(906,172,682,622)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	<u>254,306,770,968</u>	<u>246,361,011,744</u>	Total Related Parties - Net
Pihak Ketiga	1,100,290,933,667	1,125,343,862,406	<i>Third Parties</i>
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(1,053,196,751,952)</u>	<u>(1,054,163,942,860)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	<u>47,094,181,715</u>	<u>71,179,919,546</u>	Total Third Parties - Net
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pelanggan - Bersih	<u>301,400,952,683</u>	<u>317,540,931,290</u>	Total Gross Amount Due from Customers - Net

Rincian saldo tagihan bruto kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Waskita Bumi Wira	781,512,004,330	781,512,004,330	<i>PT Waskita Bumi Wira</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	156,021,590,414	170,424,336,608	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways</i>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	96,393,027,068	96,393,027,068	<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	31,159,976,033	36,194,626,276	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Hakaaston	23,070,401,083	20,946,491,083	<i>PT Hakaaston</i>
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	16,326,000,000	--	<i>PT Pertamina Hulu Sanga Sanga</i>
WIKA - WASKITA - JAKON - PP KSO	8,021,586,000	--	<i>WIKA - WASKITA - JAKON - PP KSO</i>
Waskita - Nindya KSO	5,182,263,000	137,419,500	<i>Waskita - Nindya KSO</i>
Waskita Karya - Ricky Kencana KSO	4,737,842,000	--	<i>Waskita Karya - Ricky Kencana KSO</i>
Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO	4,696,941,605	8,926,676,800	<i>Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO</i>
Waskita - Bumi Indah KSO	4,050,000,000	--	<i>Waskita - Bumi Indah KSO</i>
Waskita - Nindya - Permata - KSO	3,698,149,400	3,836,405,920	<i>Waskita - Nindya - Permata - KSO</i>
PP - Selaras KSO	3,608,000,000	1,281,430,000	<i>PP - Selaras KSO</i>
Waskita - Nindya - Modern KSO	3,144,425,500	6,669,345,850	<i>Waskita - Nindya - Modern KSO</i>
PT Utama Karya (Persero)	3,112,945,927	--	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
Waskita - Bersinar KSO	2,777,860,000	2,184,972,000	<i>Waskita - Bersinar KSO</i>
Waskita Adhi KSO	2,311,712,844	2,311,712,844	<i>Waskita Adhi KSO</i>
Waskita Karya - Basuki Rahmanta Putra KSO	2,285,845,000	1,965,203,000	<i>Waskita Karya - Basuki Rahmanta Putra KSO</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	1,381,380,000	--	<i>PT Utama Karya Infrastruktur</i>
Waskita Bersama Vision First KSO	1,084,501,496	6,913,236,523	<i>Waskita Bersama Vision First KSO</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	<u>4,283,282,122</u>	<u>12,836,806,564</u>	<i>Others (below Rp1 Billion)</i>
Jumlah	1,158,859,733,822	1,152,533,694,366	<i>Total</i>
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(904,552,962,854)</u>	<u>(906,172,682,622)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	<u>254,306,770,968</u>	<u>246,361,011,744</u>	Total Related Parties - Net

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Duta Graha Karya	17,665,457,508	27,508,934,418	PT Duta Graha Karya
PT Kapuknaga Indah	14,724,054,087	19,610,404,099	PT Kapuknaga Indah
PT Industri Pameran Nusantara	9,908,127,500	16,774,184,500	PT Industri Pameran Nusantara
PT Fin Centerindo Satu	3,972,425,570	3,972,425,570	PT Fin Centerindo Satu
PT Citra Putra Realty	3,848,321,700	3,848,321,700	PT Citra Putra Realty
PT Citra Abadi Mandiri	3,332,068,217	3,332,068,217	PT Citra Abadi Mandiri
PT Multi Welindo	2,899,074,000	--	PT Multi Welindo
PT Sharindo Matratama	2,568,930,000	2,481,880,000	PT Sharindo Matratama
Bangun Kosambi Sukses	2,458,024,250	2,187,051,750	Bangun Kosambi Sukses
Mega Andalan Sukses	1,785,143,360	1,727,694,560	Mega Andalan Sukses
PT Kukuh Mandiri Lestari	1,690,923,936	7,022,726,646	PT Kukuh Mandiri Lestari
RDMP Balikpapan JO	1,571,977,100	1,571,977,100	RDMP Balikpapan JO
PT Mandiri Bangun Makmur	1,347,318,000	1,347,318,000	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Estetika Binagriya	1,297,936,674	--	PT Estetika Binagriya
PT Tripatra Engineers & Constructors	1,073,180,000	--	PT Tripatra Engineers & Constructors
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	1,030,147,971,765	1,033,958,875,846	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah	1,100,290,933,667	1,125,343,862,406	Total Third Parties
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1,053,196,751,952)	(1,054,163,942,860)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	47,094,181,715	71,179,919,546	Total Thrid Parties - Net
Jumlah Tagihan Bruto			Total Gross Amount
Kepada Pelanggan - Bersih	301,400,952,683	317,540,931,290	Due from Customers - Net

Rincian progres pekerjaan atas tagihan bruto sampai dengan saat ini sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers in terms of progress to date are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	19,292,508,296,846	18,789,832,143,116	Progress to date
Penagihan sampai saat ini	(17,033,357,629,357)	(16,511,954,586,344)	Progress billings to date
Tagihan bruto kepada pelanggan	2,259,150,667,489	2,277,877,556,772	Gross amount due from customers

Tagihan bruto kepada pelanggan berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of gross amounts due from customers is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
< 1 bulan	86,238,657,332	147,882,563,908	< 1 Month
1 bulan sampai < 6 bulan	196,740,069,339	132,619,763,856	1 Month < 6 Months
6 bulan sampai < 12 bulan	5,750,075,965	5,688,923,811	6 Months to < 12 Months
> 12 bulan	1,970,421,864,853	1,991,686,305,196	> 12 Months
	2,259,150,667,489	2,277,877,556,771	
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1,957,749,714,806)	(1,960,336,625,481)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	301,400,952,683	317,540,931,290	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movements in the allowance for impairment losses

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	1,960,336,625,481	1,976,002,800,528	Beginning balance
Penambahan PSAK 71 tahun berjalan	5,804,045,252	180,677,677,525	Provision during the period
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian	(8,390,955,927)	(196,343,852,572)	Change in loss allowance due to settlement
	<u>1,957,749,714,806</u>	<u>1,960,336,625,481</u>	

Terdapat saldo tagihan bruto lainnya pihak ketiga yang sudah tidak dapat tertagih sebesar Rp1.024.617.293.804 dan telah dibuatkan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai seluruhnya pada 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 atas tagihan bruto tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan tahapan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan Peraturan terkait lainnya

There is another uncollectible third party of gross amount due from customer balance of Rp1,024,617,293,804 and an estimated reserve for impairment loss has been made in full as of December 31, 2020. As of March 31, 2024, the gross amount due from customer has not been written off, because it still has to carry out stages in accordance with the Company's articles of association and other related regulations.

WBW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab

WBW – The Development of Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Pile Slab Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.047.328.854.507. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan akta addendum kontrak ke 2, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 November 2018 metode pembayaran yang semula turnkey berubah menjadi termin dengan mekanisme pembayaran yang dilakukan secara sertifikat bulanan (MC) sesuai progres. Pada tanggal 30 September 2023 telah dilakukan addendum ke-VI dimana seksi 2 dan 3 diserahkan dengan realisasi progres pekerjaan mencapai 91,20%. Pada tanggal 30 November 2020 telah dilakukan addendum ke-VI dimana seksi 2 dan 3 diserahkan dengan realisasi progres pekerjaan mencapai 100%. sesuai dengan pernyataan yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Pertama, Nomor: 03/BA/WBW/DIR/2020, tanggal 30 April 2020.

The company obtained a work contract for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pile Slab Toll Road No. 10/SPPJK/WBW/2016 on December 9, 2016 with a contract value of Rp3,047,328,854,507. This contract has undergone several changes. Based on the 2nd contract addendum deed, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated 26 November 2018, the payment method which was originally turnkey changed to term with a payment mechanism made by monthly certificate (MC) according to progress. On September 30, 2023, the sixth addendum was carried out where sections 2 and 3 were handed over with the realization of work progress reaching 91.20%. On November 30, 2020, the sixth addendum was made where sections 2 and 3 were handed over with the realization of the work progress reaching 100%, as stated in the First Handover Minutes, Number: 03/BA/WBW/DIR/2020, dated April 30, 2020.

CCTW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung

CCTW – Cimanggis Cibitung Toll Road Construction Project

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A dengan No. 01/KJBP/CCT/2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.537.696.869 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Addendum terakhir No. 11.04/DUCCT/ADD/XV/2020, nilai kontrak menjadi sebesar Rp518.162.721.713, dan jangka waktu

The company entered into a work contract for the construction of the Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A with No. 01/KJBP/CCT/2015 with a contract value of Rp368,537,696,869 and has undergone several changes. Based on the latest Addendum No. 11.04/DUCCT/ADD/XV/2020, the contract value is Rp518,162,721,713, and the work implementation period is up to December 31, 2020.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

pelaksanaan pekerjaan menjadi sampai dengan 31 Desember 2020. Progres dari proyek pekerjaan ini masing-masing per 31 Maret 2024 dan 2022 mencapai 100,00% dan 99,84%.

The progress of this work project as of December 31, 2023 and 2022 respectively reaches 100.00 % and 99.84%.

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 No. 02/KJBP/CCT/2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.230.241.128.634 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Addendum terakhir XVIII No. 20.02/DU-CCT/ADD/XII/2023 jangka waktu menjadi sampai dengan 30 Maret 2024 dan nilai kontrak menjadi Rp2.525.896.006.874. Progres dari proyek pekerjaan ini per 31 Maret 2024 mencapai 93,287%.

The company entered into a work contract for the construction of the Cimanggis Cibitung Toll Road Section 2 No. 02/KJBP/CCT/2016 with a contract value of Rp2,230,241,128,634 and has undergone several changes. Based on the latest Addendum XVIII No. 20.02/DU-CCT/ADD/XII/2023 the term is up to March 30, 2024 and the contract value is Rp2,525,896,006,874 The progress of this work project as of March 31, 2024 has reached 93.287%

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Pengadaan CCSP untuk Proyek Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar (KLBM Seksi 2)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Procurement of CCSP for the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2)

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan pengadaan *Concrete Corrugated Sheet Piles* (CCSP) untuk Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM Seksi 2) No. 70/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.470.850.000 dan jangka waktu pelaksanaan sampai dengan 30 Juni 2022. Berdasarkan addendum terakhir No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, nilai kontrak berubah menjadi Rp7.783.815.000 dengan jangka pelaksanaan sampai dengan 12 September 2022. Presentasi pekerjaan per 31 Desember 2023 dan 2023 masing-masing 87,93% dan 100%.

The Company entered into a work contract for the procurement of Concrete Corrugated Sheet Piles (CCSP) for the Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2) No. 70/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 with a contract value of Rp6,470,850,000 and an implementation period of up to June 30, 2022. Based on final addendum No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the contract value changes to Rp7,783,815,000 with an implementation period of up to September 12, 2022. Work presentation as of December 31, 2023 and 2023 is 87.93% respectively and 100%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 – 6

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 – 6

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. 08/SPPM/WBP/2018 untuk JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sampai 6 pembuatan spun pile dengan nilai kontrak Rp241.607.360.000 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Addendum terakhir No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 dengan nilai on site pelabuhan Rp117.615.858.900. Periode kontrak adalah 20 Juni 2019 hingga 31 Oktober 2019. Progres pekerjaan mencapai 100% per 31 Maret 2024 dan 2023.

The Company entered into employment contract No. 08/SPPM/WBP/2018 for JTTS Pekanbaru - Dumai Sections 1 to 6 making spun piles with a contract value of Rp241,607,360,000 and has undergone several changes. Based on final Addendum No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 with an on site port value of Rp117,615,858,900. The contract period is June 20, 2019 to October 31, 2019. Work progress reaches 100% as of March 31, 2024 and 2023.

PT Duta Graha Karya

PT Duta Graha Karya

Perusahaan mengadakan kontrak pengadaan PCI Girder & Spun Pile untuk Proyek Tol Kataraja Seksi 1 No. DGK/PO/01/22/00002, dengan nilai Rp278.613.401.861. Piutang usaha tercatat sebesar 39,88% dengan progres sebesar 45,15%. Selisih progres dengan piutang usaha merupakan produk onsite PCI GIRDER yang belum terbit invoice yang terjadi karena sistem SAP Perusahaan sudah terprogres 65%.

The company entered into a PCI Girder & Spun Pile procurement contract for the Kataraja Section 1 No. 1 Toll Road Project. DGK/PO/01/22/00002, with a value of Rp278,613,401,861. Trade receivables were recorded at 39.88% with a progress of 45.15%. The difference in progress with trade receivables is that PCI GIRDER onsite products have not yet been issued invoices which occurs because the Company's SAP system has progressed 65%.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

KSO Waskita Bersama Vision First

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas dan Revitalisasi Stasiun Sudirman No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 dengan nilai sebesar Rp183.827.896.345 (termasuk PPN). Berdasarkan addendum IV No. 002/AMD/SPPP/KSO.WBVF/VII/2023, masa pelaksanaan berubah dari 31 Juli 2023 sampai dengan 31 Januari 2024. Nilai kontrak sebesar Rp74.000.000.000 (Tidak termasuk PPN) sesuai. Konfirmasi Fisik per 31 Maret 2024 sebesar 97,75 dan tagihan termin dari bulan November 2021 hingga bulan Desember 2023 adalah sebesar 96,28%.

PT Kapuk Naga Indah

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Konstruksi Rumah Pompa (Pumping Station) Pulau 2B PIK, Surat Perintah Kerja No. KNI/PO/06/21/00031 tanggal 15 Juni 2021, dengan nilai kontrak Rp50.700.000.000 belum termasuk PPN. Jangka waktu pekerjaan 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Juni 2022. Berdasarkan Addendum terakhir Surat Perintah Kerja No: Add 1-KNI/PO/06/21/00031, dengan perpanjangan waktu Pelaksanaan Pekerjaan 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Agustus 2022. Progres Pekerjaan hingga 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 progresnya masing-masing mencapai 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk Divisi Infrastruktur II - Proyek Peningkatan Jalan Simpang Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Denpasar Bali

Perusahaan memperoleh Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 tertanggal 17 Februari 2022, dan memulai pekerjaan berdasarkan kontrak kerja Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPPP) nomor 11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 65 hari kalender sampai dengan tanggal 23 April 2022 dan nilai pekerjaan Rp19.194.125.000, serta uang muka 20% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu pembayaran termin selama 60 hari kalender. Perusahaan memperoleh addendum kedua dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp15.022.750.000 tertanggal 16 Juni 2022 No.11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Saat ini Perusahaan sedang proses negosiasi addendum ketiga untuk memperoleh termin terakhir atas sisa nilai pekerjaan. Progres sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai 89,98%.

KSO Waskita Bersama Vision First

The company entered into a work contract for the construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and the revitalization of Sudirman Station No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 with a value of Rp183,827,896,345 (including VAT). Based on addendum IV No. 002/AMD/SPPP/KSO.WBVF/VII/2023, the implementation period changes from July 31, 2023 to January 31, 2024. The contract value is Rp74,000,000,000 (excluding VAT) accordingly. Physical confirmation as of December 31 2023 is 97.75 and the billing term from November 2021 to December 2023 is 96.28%.

PT Kapuk Naga Indah

The Company entered into a work contract for Pump House Construction (Pumping Station) Island 2B PIK, Work Order No. KNI/PO/06/21/00031 dated June 15, 2021, with a contract value of Rp50,700,000,000 excluding VAT. Work period June 15, 2021 to June 14, 2022. Based on the latest Addendum to Work Order No: Add 1-KNI/PO/06/21/00031, with an extension of the work implementation time from June 15, 2021 to August 14, 2022. Work progress up to March 31, 2024 and December 31, 2023 progress will each reach 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk Infrastructure Division II - Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Showcase Road Improvement Project Denpasar Bali

The Company obtained a Work Start Order (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022 and started work based on the work contract Work Contract Agreement Letter (SPPP) number 11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022 with an implementation period of 65 calendar days until April 23, 2022 and work value of Rp19,194,125,000, as well as a down payment of 20% of the total contract value with a payment term of 60 calendar days. The company obtained a second addendum with a change in the contract value to Rp15,022,750,000 dated June 16, 2022 No.11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Currently the Company is in the process of negotiating a third addendum to obtain a final term for the remaining value of the work. Progress up to March 31, 2024 reached 89.98%.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

**PT Waskita BRP-KSO – Proyek Pengadaan
CCSP, Lining & Sloof Jaringan Irigasi
Kamojing Telar Barugbug JOP 70%**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pengadaan CCSP, *Lining & Sloof* untuk Proyek Jaringan Irigasi Kamojing Telar Barugbug JOP 70%. Untuk pekerjaan pengadaan CCSP kontrak awal No.381/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp8.124.138.000 (exclude PPN 11%) jangka waktu pekerjaan sd 31 Desember 2023. Kontrak ini beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan addendum kontrak terakhir dengan Nomor 381/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 15 September 2023 dengan nilai kontrak yang sama namun ada perpanjangan jangka waktu pekerjaan menjadi sampai dengan 30 November 2023. Sedangkan Pekerjaan pengadaan *Lining & Sloof* kontrak awal dengan Nomor 370/SPPM/WK/SCM/ WAG/2022 pada tanggal 24 Oktober 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.136.690.000. Tidak jauh beda dengan pengadaan CCSP, kontrak ini juga beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan addendum kontrak terakhir dengan Nomor 370/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 15 September 2023 dengan nilai kontrak yang berubah karena adanya pengurangan pekerjaan pengadaan produk *Lining* Rp11.630.590.000 (exclude PPN 11%) dengan jangka waktu pekerjaan menjadi sampai dengan 30 November 2023. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Maret 2024 telah mencapai 100%.

PT JGC Indonesia

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan produk readymix untuk Proyek Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility dari PT JGC Indonesia dengan kontrak No. PO-CONST-002-2023, dengan nilai kontrak Rp85.907.844.200 (Exc PPN 11%). Atas kontrak tersebut, progress proyek telah mencapai nilai sebesar Rp23.945.676.500 (28%) dengan rincian senilai Rp23.410.062.050 telah dicatat sebagai Piutang Usaha dan 535.614.450 dicatat sebagai Tagihan Bruto per 31 Maret 2024.

Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast dari Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO dengan kontrak No. 007/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 dengan nilai kontrak Rp11.481.171.000 (exclude PPN 11%) dan di addendum I dengan kontrak 007/AMD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 tanggal 20 September 2023 dengan nilai kontrak Rp11.801.755.000 (exclude PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun Pile* 600

**PT Waskita BRP-KSO – CCSP, Lining & Sloof
Procurement Project for Kamojing Telar
Barugbug Irrigation Network JOP 70%**

The Company obtained the CCSP, *Lining & Sloof* procurement work contract for the Kamojing Telar Barugbug Irrigation Network Project JOP 70%. For CCSP procurement work, initial contract No. 381/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on October 28, 2022 with a contract value of Rp8,124,138,000 (exclude 11% VAT) work period until December 31, 2023. This contract has been held several times underwent changes based on the latest contract addendum with Number 381/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on September 15, 2023 with the same contract value but there was an extension of the work period to November 30, 2023. Meanwhile, the *Lining* procurement work and *Sloof* initial contract with Number 370/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on October 24, 2022 with a contract value of Rp12,136,690,000. Not much different from CCSP procurement, this contract has also undergone several changes based on the latest contract addendum Number 370/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/ WAG/2023 on September 15, 2023 with the contract value changing due to a reduction in procurement work *Lining* products Rp11,630,590,000 (excludes 11% VAT) and the work period was extended until November 30, 2023. As of March 31, 2024, the work progress has reached 100%.

PT JGC Indonesia

The company obtained a contract in the form of procurement of readymix products for the Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility Project from PT JGC Indonesia with contract No. PO-CONST-002-2023, with a contract value of Rp85,907,844,200 (Exc VAT 11%). Based on this contract, project progress has reached a value of Rp23,945,676,500 (28%) with details of Rp23,410,062,050 recorded as Accounts Receivable and Rp535,614,450 recorded as Gross Receivables as of March 31, 2024.

Adhi - Waskita - Jaya Construction, KSO

The Company has secured a contract for the procurement of Precast Products from Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, Joint Operation (KSO), with contract No. 007/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VI/2023 dated June 23, 2023, with a contract value of Rp11,481,171,000 (excluding 11% VAT). The contract was later amended through Addendum I with contract 007/AMD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 dated September 20, 2023, with an amended contract value of Rp11,801,755,000 (excluding

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

mm untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 STA (116+000 S/D STA 123+625). Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 per 31 Maret 2024 sebesar Rp11.801.755.000 atau 100%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp11.801.755.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Readymix Concrete* dengan kontrak No. 005/KONTRAK/BALENO/ADHIWASKITA JKON/KSO/VI/2023 pada tanggal 26 Juni 2023 nilai kontraknya Rp92.814.980.044 (*exclude* PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 005/ADD-02/KONTRAK/BALENO/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 09 Februari 2024 nilai kontraknya Rp 93.966.810.530 (*exclude* PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp9.281.498.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir -Tempino Seksi 1 Per 31 Maret 2024 sebesar Rp44.272.841.882 atau 47,12% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp37.551.369.684 atau 44,34%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Spun Pile* dengan kontrak No. 014/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/X/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp41.785.842.000 (*exclude* PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 014/ADD-04/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 26 Januari 2024 nilai kontraknya Rp45.960.249.000 (*exclude* PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp4.178.584.200 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 Per 31 Maret 2024 sebesar Rp45.960.249.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp41.781.664.800 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Precast Concrete I (PCI) Girder* dengan kontrak No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (*exclude* PPN 11%) dan di addendum kontrak No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023. AMD01 tanggal 15 Desember 2023 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (*exclude* PPN

11% VAT). For the procurement precast product includes *Spun Pile 600 mm* for the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Project, Section 1, from STA (Station) 116+000 to STA 123+625. As of March 31, 2024, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 amounts to Rp11,801,755,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is also Rp11,801,755,000 or 100%.

The Company also secured a contract for the procurement of *Readymix Concrete* with contract No. 005/KONTRAK/BALENO/ADHIWASKITA JKON/KSO/VI/2023 on June 26, 2023, with a contract value of Rp92,814,980,044 (*excluding* 11% VAT). This contract has several changed, according to the latest contract addendum No. 005/ADD-02/KONTRAK/BALENO/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated to February 09, 2024 of value Rp 93.966.810.530 (*Exclude* 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp9,281,498,000, with a payment term for installments over 60 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of March 31, 2024, amounts to Rp44.272.841.882 or 47.12%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp37.551.369.684 or 44.34%.

The Company also secured a contract for the procurement of *Spun Pile* with contract No. 014/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/X/2023 on September 26, 2023, with an initial contract value of Rp41,785,842,000 (*excluding* 11% VAT). This contract has several changed, and based on the latest contract addendum, No. 014/AMD-03/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 dated December 19, 2023, the amended contract value is Rp45,960,249,000 (*excluding* 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp4,178,584,200, with a payment term for installments over 60 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of March 31, 2024, amounts to Rp45.960.249.000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp41.781.664.800 or 100%.

The Company also secured a contract for the procurement of *Precast Concrete I (PCI) Girder* with contract No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/ IX/2023 on September 26, 2023, with an initial contract value of Rp16,056,000,000 (*excluding* 11% VAT). The contract was amended through addendum No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023. AMD01 dated December 15, 2023, with the amended contract value of

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 012/ADD-03/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 29 Februari 2024 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (exclude PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp1.605.600.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino Seksi 1 Per 31 Maret 2024 sebesar Rp16.056.000.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp14.504.000.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Mini Pile UK. 30 x 30 cm* dengan kontrak No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp5.606.616.000 (exclude PPN 11%) dan ada addendum kontrak No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023. AMD01 tanggal 19 Desember 2023. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp560.661.600 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Maret 2024 sebesar Rp5.606.616.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp5.045.954.400 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *sewa alat ROUGHTER CRANE KAP. 50 Ton* dengan kontrak No. 015.01/KONTRAK-ALAT/BALENO-S1/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 pada tanggal 06 Desember 2023 nilai kontraknya Rp520.000.000 (exclude PPN 11%). Atas kontrak tersebut, progress sewa alat proyek Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Maret 2024 sebesar Rp520.000.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp520.000.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Half Slab* dengan kontrak No. 027/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XI/2023 pada tanggal Tanggal, 06 November 2023 nilai kontraknya Rp16.763.700.708 (exclude PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 027/ADD-02/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 28 Februari 2024 nilai kontraknya Rp17.096.044.684 (exclude PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 15% dari total nilai kontrak sebesar Rp2.514.555.106 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender.

Rp16,056,000,000 (excluding 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp1,605,600,000, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of March 31, 2024, amounts to Rp16,056,000,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp14,504,000,000 or 100%.

The Company also secured a contract for the procurement of *Mini Pile UK. 30 x 30 cm* with contract No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 on September 26, 2023, with a contract value of Rp5,606,616,000 (excluding 11% VAT) and contract addendum No 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023. AMD01 dated on December 19, 2023. The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp560,661,600, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of March 31, 2024, amounts to Rp5,606,616,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp5,045,954,400 or 100%.

The Company also secured a contract for the *Rougher Crane Rent (KAP. 50 Ton)* with contract number 015.01/KONTRAK-ALAT/BALENO-S1/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 dated on December 06, 2023 value of Rp520,000,000 (exclude 11% VAT). According to the contract, rent progress of Bayung Lencir Tempino Section 1 Project as March 31, 2024 is Rp520,000,000 or 100%, simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024 is Rp520,000,000 or 100%.

The Company also secured a contract for procurement of *Half Slab* with contract number 027/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XI/2023 dated on November 06, 2023 value of Rp16,763,700,708 (exclude 11% VAT). This contract has several changed. According to latest contract addendum No. 027/ADD-02/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated on February 28, 2024 value of Rp17,096,044,684 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp2,514,555,106, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Maret 2024 sebesar Rp16.591.222.205 atau 97,05% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp14.102.538.874 atau 96,72%.

this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of March 31, 2024, amounts to Rp16,591,222,205 or 97.05%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp14,102,538,874 or 96.72%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan Mini Pile UK. 30 x 30 cm dengan kontrak No. 032/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 tanggal 01 Desember 2023 nilai kontraknya Rp13.238.400.000 (exclude PPN 11%) dan ada addendum kontrak No. 032/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 01 Februari 2024 nilai kontraknya Rp19.007.056.000 (exclude PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp1.900.705.600 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Maret 2024 sebesar Rp10.380.826.000 atau 54,62% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp8.480.120.400 atau 49,57%.

The Company also secured a contract for procurement of Mini Pile (30x30 cm) with contract number 032/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 dated on December 01, 2023 value of Rp13,238,400,000 (exclude 11% VAT) and contract addendum No. 032/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated on February 28, 2024 value of Rp19,007,056,000 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp1,900,705,600, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of March 31, 2024, amounts to Rp10,380,826,000 or 54.62%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp8,480,120,400 or 49.57%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan Spun Pile dengan kontrak No. 042/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 tanggal 26 Desember 2023 nilai kontraknya Rp5.796.141.000 (exclude PPN 11%) dan ada addendum kontrak No. 042/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 15 Februari 2024 nilai kontraknya Rp5.734.425.000 (exclude PPN 11%) dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Maret 2024 sebesar Rp5.734.425.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp5.734.425.000 atau 100%

The Company also secured a contract for procurement of Spun Pile with contract number 042/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 dated on December 26, 2023 value of Rp5,796,141,000 (exclude 11% VAT) and contract addendum No. 042/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated on February 15, 2024 value of Rp5,734,425,000 (exclude 11% VAT) with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of March 31, 2024, amounts to Rp5,734,425,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp5,734,425,000 or 100%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan Spun Pile dengan kontrak No. 045/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 12 Januari 2024 nilai kontraknya Rp9.272.921.080 (exclude PPN 11%) dan ada addendum kontrak No. 045/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 19 Februari 2024 nilai kontraknya Rp10.361.015.140 (exclude PPN 11%) dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Maret 2024 sebesar Rp9.750.093.918 atau 94,10% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp9.750.093.918 atau 94,10%.

The Company also secured a contract for procurement of Spun Pile with contract number 045/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO dated on January 12, 2024 value of Rp9,272,921,080 (exclude 11% VAT) and contract addendum No. 045/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated on February 19, 2024 value of Rp10,361,015,140 (exclude 11% VAT) with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of March 31, 2024, amounts to Rp9,750,093,918 or 94.10%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp9,750,093,918 or 94.10%.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

PP - NK, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk *Precast* dari PP - NK, KSO dengan kontrak No. 0007/PP-NK.KSO/SPJB/07/2023 tanggal 24 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp12.257.274.000 (exclude PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 0007.5/PP-NK.KSO/SPJB/10/2023 tanggal 15 Desember 2023 dengan nilai kontrak Rp17.595.178.000 (exclude PPN 11%), untuk pengadaan Produk *Precast* yaitu Girder dan *Spun Pile* untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2. Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 per 31 Maret 2024 sebesar Rp17.595.178.000 atau 100%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp17.595.178.000 atau 100%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk *Precast* dari PP-NK, KSO dengan kontrak No. 0030/PP-NK.KSO/SPJB/10/2023 tanggal 17 Oktober 2023 dengan nilai kontrak Rp42.263.678.000 (exclude PPN 11%) dan Addendum kontrak 0030.1/ADD1/PP-NK.KSO/SPJB/12/2023 tanggal 27 Desember 2023 dengan nilai kontrak Rp42.263.678.000 (exclude PPN 11%), untuk pengadaan Produk *Precast* yaitu *Spun Pile* untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2. Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 per 31 Maret 2024 sebesar Rp24.032.840.000 atau 56,86%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp24.032.840.000 atau 56,86%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk *Precast* dari PP-NK, KSO dengan kontrak No. 0034/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024 tanggal 07 Maret 2024 dengan nilai kontrak Rp959.728.000 (exclude PPN 11%) untuk pengadaan Produk *Precast* yaitu *Spun Pile* untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2. Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 per 31 Maret 2024 sebesar Rp959.728.000 atau 100%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp959.728.000 atau 100%.

Hutama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk *Precast* Spun Pile dari Utama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa KSO

PP - NK, KSO

The Company obtained a contract in the form of Procurement of Precast Products from PP - NK, KSO with contract No. 0007/PP-NK.KSO/SPJB/07/2023 dated July 24, 2023 with a contract value of Rp12,257,274,000 (exclude VAT 11%). This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. 0007.5/PP-NK.KSO/SPJB/ 09/2023 dated December 15, 2023 with a contract value of Rp17,59,178,000 (exclude 11% VAT), for the procurement of Precast Products, namely Girder and Spun Pile for the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Construction Project Section 2. Based on this contract, the construction progress of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 2 as of March 31, 2024 is Rp17,595,1778,000 or 100%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to March 31, 2024 reached Rp17,595,178,000 or 100%.

The Company obtained contract for procurement Precast Product from PP-NK, KSO with contract number 0030/PP-NK.KSO/SPJB/10/2023 dated on October 17, 2023 value of Rp42,263,678,000 (exclude 11% VAT) and contract addendum 0030.01/ADD1/PP-NK.KSO/SPJB/12/2023 dated on December 27, 2023 (exclude 11% VAT), for procurement Precast Product is Spunpile for support Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Section 2 Project. Progress for this project as of March 31, 204 is Rp24,032,840,000 or 56.86%. While the receivable recording up to March 31, 2024 reached Rp24,032,840,000 or 56.86%.

The Company obtained contract for procurement Precast Product from PP-NK, KSO with contract number 0034/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024 dated on March 07, 2024 value of Rp959,728,000 (exclude 11% VAT) for procurement Precast Product is Spunpile for support Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Section 2 Project. Progress for this project as of March 31, 204 is 959,728,000 or 100%. While the receivable recording up to March 31, 2024 reached Rp959,728,000 or 100%.

Hutama – Abipraya – Jaya Konstruksi – Yasa KSO

The Company obtained contract for procurement Precast Product from Utama – Abipraya – Jaya Konstruksi – Yasa KSO with contract number

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

dengan kontrak No. 537/3110000067/711.1/2024 tanggal 10 Januari 2024 dengan nilai kontrak Rp59.047.912.000 (exclude PPN 11%). Progres Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2 per 31 Maret 2024 sebesar Rp975.720.000 atau 1,65%.

537/3110000067/711.1/2024 dated on January 10, 2024 value of Rp59,047,912,000 (exclude 11% VAT). Progress for Pembangunan Jalan Serang Panimbang Section III (Cileles – Panimbang) Phase of 2 Project as of March 31, 2024 is 975,720,000 or 1.65%.

PP - AK - WSKT - MWT KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast Concrete Spun Pile dari PP - AK - WSKT - MWT KSO dengan kontrak No. 002/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT, KSO/II/2024 tanggal 08 Januari 2024 dengan nilai kontrak Rp149.005.661.500 (exclude PPN 11%) untuk pengadaan produk Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi 3 (Cileles-Panimbang) Fase 2 Paket 3

PP – AK – WSKT – MWT KSO

The Company obtained contract for procurement Precast Product Concrete Spunpile from PP – AK – WSKT – MWT KSO with contract number 002/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT, KSO/II/2024 dated on January 08, 2024 value of Rp149,005,661,500 (exclude 11% VAT) for procurement product of Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Section 3 (Cileles-Panimbang) Phase of 2 package 3.

Adhi-Minarta KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Spun pile dari Adhi Minarta KSO dengan kontrak No. 01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/II/2023 tanggal 1 Februari 2023, dengan nilai kontrak Rp49.798.800.000 (exclude PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu Spun Pile Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp49.798.800.000 atau 100% Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp49.798.800.000 atau 100%.

Adhi-Minarta KSO

The Company obtained a contract in the form of Spun pile Procurement from Adhi Minarta KSO with contract No. 01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/ II/2023 dated February 1, 2023, with contract value Rp49,798,800,000 (Exc VAT 11%), for the procurement of Precast Products namely Spun Pile for the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 3. Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 3 until March 31, 2024 amounting to Rp49,798,800,000 or 100% Meanwhile, the recording of trade receivables up to March 31, 2024 reached Rp49,798,800,000 or 100%.

Lalu Perusahaan memperoleh kontrak lagi berupa Pengadaan Spun pile dari Adhi Minarta KSO dengan kontrak No. 04/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/IV/ 2023 tanggal 4 April 2023, dengan nilai kontrak Rp49.798.800.000 (exclude PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu Spun Pile Proyek Pembangunan Namun pada 28 Juli 2023, Kontrak tersebut mengalami amandemen yaitu 04/AMD-01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/VIII/ 2023 dengan nilai kontrak Rp47.667.600.000 (exclude PPN 11%), Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3. Progres dan pencatatan piutang Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 pada kontrak ini Sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp47.667.600.000 atau 100%.

Then the Company obtained another contract in the form of Spun pile Procurement from Adhi Minarta KSO with contract No. 04/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/IV/ 2023 dated April 4, 2023, with contract value Rp49,798,800,000 (Exc VAT 11%), for the procurement of Precast Products, namely Spun Pile Development Projects. However, on July 28, 2023, the Contract underwent an amendment, namely 04/AMD-01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/VIII/ 2023 with contract value Rp47,667,600,000 (Exc VAT 11%), Beach Safety in Jakarta Bay Phase 6 Package 3. Progress and receivable recording of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Stage 6 Package 3 in this contract Until March 31, 2024 amounting to Rp47,667,600,000 or 100%.

Wika – HK KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Spun pile dan CCSP dari Wika – HK KSO dengan kontrak No. TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/2023 tanggal 13 April

Wika – HK KSO

The Company obtained a contract in the form of Procurement of Spun pile and CCSP from Wika – HK KSO with contract No. TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/ 2023 dated April 13,

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

2023, dengan nilai kontrak Rp30.177.230.000 (exclude PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun pile* dan CCSP Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4 sampai dengan dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp 20.186.910.000 atau 66,89% Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp19.596.500.000 atau 64,94%.

2023, with contract value Rp30,177,230,000 (Exc VAT 11%), for the procurement of Precast Products namely *Spun pile* and CCSP for the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 4. Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 4 until March 31, 2023 amounting to Rp20.186.910.000 or 66,89% Meanwhile, the recording of trade receivables up to March 31, 2023 reached Rp19.596.500.000 or 64,94%.

PT Pertamina Sanga-Sanga

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan spunpile dan persiapan pekerjaan dari PT Pertamina Sanga-Sanga dengan kontrak No 4500009884 tanggal 20 September 2023 dengan nilai kontrak Rp 16.326.000.000 (exclude PPN 11%), pengadaan produk spunpile untuk Proyek Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga. Atas kontrak tersebut *progress* atas bruto Proyek Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga per 31 Maret 2024 yaitu Rp 16.326.000.000 atau 100%.

PT Pertamina Sanga-Sanga

The Company obtained a contract for procurement and preparation of work from PT Pertamina Sanga-Sanga with contract number 4500009884 dated September 20, 2023 with contract value of Rp16.326.000.000 (excluding 11% VAT) for the procurement of Spunpile product for Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga Project. According to the contract, the progress of the gross Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga Project as at March 31, 2024 is Rp16.326.000.000 or 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Perkuatan struktur (Tie Back) – Pekerjaan Stressing Post Tension

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Perkuatan struktur (*Tie Back*) – Pekerjaan *Stressing Post Tension* dengan kontrak No. 06/SPPP/WK/ INF1/1420036/2021 tanggal 17 Maret 2023, dengan nilai kontrak Rp1.550.000.000 (exclude PPN 10%), untuk Perkuatan struktur (*Tie Back*) – Pekerjaan *Stressing Post Tension* Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 4 Paket 2. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 4 Paket 2 sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp1.550.000.000 atau 100% Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 06/Add-III/SPK/WK/INF1/1420036/2022 tanggal 26 September 2022 perubahan jangka waktu pekerjaan dengan nilai kontrak yang sama. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari proyek pekerjaan ini per 30 September 2022 mencapai 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Structural Strengthening (Tie Back) - Post Tension Stressing Work

The Company obtained a contract in the form of Structural Strengthening (*Tie Back*) - Post Tension Stressing Work with contract No. 06/SPPP/WK/ INF1/1420036/2021 dated March 17, 2023, with a contract value of Rp1,550,000,000 (Exc VAT 10%), for structural strengthening (*Tie Back*) – *Stressing Post Tension* Work for Coastal Protection Development Project in Jakarta Bay Stage 4 Package 2. Progress of the Coastal Protection Development Project in Jakarta Bay Stage 4 Package 2 until March 31, 2024 amounting to Rp1,550,000,000 or 100%. This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. 06/Add-III/SPK/WK/INF1/1420036/2022 dated September 26, 2022 changes to the work period with the same contract value. The payment method used in this work contract is the term method. The progress of this work project as of September 30, 2022 has reached 100%.

Waskita - Nindya - Permata KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari Waskita - Nindya - Permata KSO dengan kontrak No.015/SPPM/FEEDER/KSO/2023 tanggal 18 Agustus 2023 dengan nilai kontrak Rp98.657.000.000 (exclude PPN 11%) pengadaan produk *readymix* untuk proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Dikawasan

Waskita - Nindya – Permata KSO

The Company obtained a contract in the form of procurement and preparation of work from Waskita - Nindya - Permata KSO with contract No.015/SPPM/FEEDER/KSO/2023 dated August 18, 2023 with a contract value of Rp98,657,000,000 (Exc VAT 11%) procurement of *readymix* products for the project Feeder Road Construction Package Project (District) In the IKN

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

IKN. Atas kontrak tersebut, progres atas bruto Proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di kawasan IKN per 31 Maret 2024 yaitu Rp125.020.300 atau 0.0013%.

Area. For this contract, the gross progres of the Feeder Road Construction Package (District) Project In the IKN Area as of March 31, 2024 is Rp125,020,300 or 0.0013%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari Waskita - Nindya - Permata KSO, dengan kontrak no 015/SPPM/FEEDER/KSO/2023 tanggal 18 Agustus 2023 dengan nilai kontrak Rp98.657.000.000 (tidak termasuk PPN 11%) pengadaan produk readymix untuk proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di kawasan IKN. Atas kontrak tersebut, progress atas bruto Proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di kawasan IKN per 31 Des 2023 yaitu Rp3,152,434,500 atau 3,2%. akan tetapi sudah jadi piutang dagang di Januari 2024.

The Company secured a contract for the procurement and preparation of work from Waskita - Nindya - Permata Joint Operation (KSO), with contract No. 015/SPPM/FEEDER/KSO/2023 dated August 18, 2023, with a contract value of Rp98,657,000,000 (excluding 11% VAT) for the procurement of readymix products for the Feeder Road (District) Construction Package in the IKN Area. As of March 31, 2024, the reported progress for the gross Feeder Road (District) Construction Package in the IKN Area is Rp3,152,434,500 or 3.2%. This amount has already become accounts receivable in January 2024.

Waskita – Nindya – Modern KSO - Tempadung Pulau Balang

Waskita – Nindya Modern KSO – Tempadung Pulau Balang

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari Waskita – Nindya – Modern KSO, dengan kontrak no 293A/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2023 tanggal 21 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp22.360.372.700 (exclude PPN 11%) pengadaan produk readymix untuk Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung – Jembatan Pulau Balang. Atas kontrak tersebut, progress atas bruto Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung – Jembatan Pulau Balang per 31 Maret 2024 yaitu Rp1.829.518.350 atau 9,86%.

The Company obtained a contract for the Procurement and Preparation of work from the Waskita-Nindya-Modern KSO, with contract number 293A/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2023 dated July 21, 2023, with a contract value of Rp22,360,372,700 (excluding 11% VAT) for the procurement of readymix products for the IKN Toll Road Project Segment SP. Tempadung – Pulau Balang Bridge. According to the contract, the progress of the gross IKN Toll Road Project Segment SP. Tempadung – Pulau Balang Bridge as at March 31, 2024, is Rp1,829,518,350 or 9.86%.

PT Estetika Binagriya

PT Estetika Binagriya

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Pembangunan Flyover Bridge Connecting Shangri-La Hotel & Shangri-La Residences And Utility Building Structural, Civil & MEP No. 01/SLJ-AGR-AMD/XII/2023 dengan nilai sebesar Rp 20.500.000.000 (Tidak Termasuk PPN). Masa pelaksanaan proyek dari tanggal 08 Januari 2024 sampai dengan 1 Desember 2024 . konfirmasi Fisik sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar 18.76 % dan tagihan termin sampai dengan 31 Maret 2024 adalah sebesar 6.33%.

The company entered into a work contract for the construction of the Flyover Bridge Connecting Shangri-La Hotel & Shangri-La Residences And Utility Building Structural, Civil & MEP No. 01/SLJ-AGR-AMD/XII/2023 with a value of Rp20,500,000,000 (excluding VAT). The project implementation period is from January 8, 2024 to December 1, 2024. Physical confirmation up to March 31, 2024 is 18.76% and billing term up to March 31, 2024 is 6.33%

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	21,959,040,901	45,822,766,949	Value Added Tax Income Tax Article 28A
Pajak Penghasilan Pasal 28A	13,254,207,703	10,972,087,398	
Jumlah	35,213,248,604	56,794,854,347	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pajak atas Jasa Konstruksi	40,003,010,637	39,978,809,004	Construction Tax Payable
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,188,106,394	2,231,377,076	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,159,310,669	2,313,402,651	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Final	1,104,751,415	1,831,005,404	Income Tax Article 4 (2) - Final
Pajak Penghasilan Pasal 15	63,743,863	-	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan Pasal 22	147,172	-	Income Tax Article 22
Jumlah	44,519,070,150	46,354,594,135	Total

b. Taxes payable

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax

Reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss income is as follows:

	31 Maret/March 31 2024 Rp	2023 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(126,004,857,348)	16,441,471,731	Profit (Loss) Before Tax
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Loss
Piutang Usaha dan Tagihan Bruto	(6,349,118,033)	50,219,449,287	Account Receivables and Gross Amount Due from Customers
Jumlah	(6,349,118,033)	50,219,449,287	Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan jasa konstruksi	10,506,238,708	29,372,096,685	Construction income
Sumbangan	201,767,640	757,009,682	Donation expenses
Beban kantor	668,037,865	1,444,942,387	Office expenses
Pendapatan bunga	(435,224,622)	(754,931,030)	Interest income
Pendapatan lain-lain	73,066,639,164	(310,635,496,418)	Other income
Jumlah	84,007,458,755	(279,816,378,695)	Total
Rugi Kena Pajak	(48,346,516,626)	(213,155,457,677)	Fiscal Loss
Kompensasi Rugi Fiskal			Fiscal Losses Carryforward
Maret 2024	(48,346,516,626)	--	March 2024
2023	(572,108,469,812)	(213,155,457,677)	2023
2022	(557,761,630,412)	(557,761,630,412)	2022
2021	(730,194,666,410)	(730,194,666,410)	2021
2020	(856,320,160,345)	(856,320,160,345)	2020
Akumulasi Rugi Fiskal	(2,764,731,443,604)	(2,357,431,914,844)	Accumulated Fiscal Losses
Uang muka pajak			Prepaid Tax
Pajak Penghasilan pasal 22	13,214,166,951	1,419,334,452	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	40,040,752	--	Income Tax Article 23
Jumlah pajak dibayar dimuka	13,254,207,703	1,419,334,452	Total Prepaid Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A	13,254,207,703	1,419,334,452	Income Tax Article 28A

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended March 31, 2024, is a preliminary estimation made for accounting purpose and subject to revision when the Company submit its Annual Corporate Income Tax Return.

Jika terdapat perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan di akui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

If there is a difference between the previously recognized taxable profit and the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) it is recorded as an adjustment for the previous year and is recognized in the current year when the SPT was reported.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Pajak tangguhan

Perusahaan tidak memperhitungkan manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dikarenakan belum ada keyakinan memadai akan terpulihkan dimasa yang akan datang.

d. Administrasi pajak

Surat Ketetapan pajak

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	Jatuh tempo/ Due date	SKPLB(SKPKB)/ Over (Under) Payment Assessment	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	22-Jan	00093/207/22/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(604.615.034)	Bayar/ Paid
2	PPN	22-Mar	00091/207/22/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(431.202.721)	Bayar/ Paid
3	PPN	Mei 22	00092/207/22/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(4.690.000)	Bayar/ Paid
4	PPN	21-Jan	00199/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(45.254.125)	Bayar/ Paid
5	PPN	21-Mar	00200/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(101.898.584)	Bayar/ Paid
6	PPN	21-Apr	00201/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(614.550.270)	Bayar/ Paid
7	PPN	Mei 21	00202/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(212.257.260)	Bayar/ Paid
8	PPN	21-Jun	00203/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(213.721.200)	Bayar/ Paid
9	PPN	21-Jul	00204/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(126.758.590)	Bayar/ Paid
10	PPN	Agu 21	00205/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(277.144.000)	Bayar/ Paid
11	PPN	21-Sep	00206/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(73.500.000)	Bayar/ Paid
12	PPN	Okt 21	00207/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(65.563.750)	Bayar/ Paid
13	PPN	21-Nov	00208/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(124.653.494)	Bayar/ Paid
14	PPN	Des 21	00209/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(108.054.376)	Bayar/ Paid
15	PPh Pasal 23	Des 21	00038/203/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(135.435.029)	Bayar/ Paid
16	PPh Pasal 4(2)	Des 21	00049/240/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(109.935.490)	Bayar/ Paid
17	PPh Pasal 21	Jan-Des 21	00036/201/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(8.790.5540)	Bayar/ Paid
18	PPN	22-Sep	00027/407/22/093/23	31-Des-23	27-Jun-24	8.558.275.912	Terimal/ Receipt
19	PPN	22-Apr	00026/407/22/093/23	31-Des-23	27-Jun-24	5.826.481.438	Terimal/ Receipt
	Jumlah					<u>11.126.732.873</u>	

Deffered tax

The Company and subsidiaries does not take into account the deferred tax benefits (expenses) and deferred tax assets (liabilities) for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 because there is no sufficient assurance that they will be recovered in the future.

d. Tax administration

Tax assesment letters

On December 28, 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment and Tax Overpayment Assessment from Tax Office as follows:

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak atas Pengajuan Banding terhadap hasil pemeriksaan PPN tahun pajak 2018.

On February 22, 2023, the Company received the Tax Court's Decision on Submission of an Appeal against the VAT Audit results for the 2018 fiscal year.

No.	Masa Pajak	Tahun Pajak	Jenis Pajak	Putusan Banding		
				Nomor	PPN yang Terutang Semula	PPN terutang berdasarkan Putusan Banding
1	April	2018	PPN	PUT-007105.16/2021/PP/M.XB	2,773,482,602	492,753,906
2	Mei	2018	PPN	PUT-007106.16/2021/PP/M.XB	1,446,882,280	461,367,284
3	Juni	2018	PPN	PUT-007107.16/2021/PP/M.XB	1,429,150,966	1,335,294,118
4	Juli	2018	PPN	PUT-007108.16/2021/PP/M.XB	5,597,983,998	4,760,410,998
5	Agustus	2018	PPN	PUT-007109.16/2021/PP/M.XB	1,082,601,168	1,082,601,168
6	September	2018	PPN	PUT-007110.16/2021/PP/M.XB	1,527,401,162	1,527,401,162
7	Oktober	2018	PPN	PUT-007111.16/2021/PP/M.XB	5,165,633,090	5,011,308,610
				Total	19,023,135,266	14,671,137,246

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Pada 13 Mei 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6.208.543.282 dari Rp24.174.392.710. Perusahaan menyetujui ketetapan ini dan menerima pengembalian bersih sebesar Rp6.208.543.282 dan juga mengakui beban pajak dari pemotongan pajak sebesar Rp17.823.578.456 pada 6 Juni 2022 yang dicatat pada "beban lain-lain".

On May 13, 2022, the Company received tax assessment letters for the fiscal year ended December 31, 2020 confirming overpayment of corporate income tax of Rp6,208,543,282 out of Rp24,174,392,710. The Company agreed with this assessment and received net refund amounting to Rp6,208,543,282 and recognized tax expense from tax penalty amounting to Rp17,823,578,456 on June 6, 2022 which is recorded in "other expenses".

Berikut ini adalah surat ketetapan berdasarkan hasil Pemeriksaan atau Penelitian dari Direktorat Jenderal Pajak terhadap kewajiban perpajakan Perusahaan dalam rangka pengajuan Restitusi Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2020:

The following is an assessment letter based on the results of the Audit or Research from the Directorate General of Taxation on the Company's tax obligations in the context of filing for Income Tax Restitution and Value Added Tax during 2020:

No	Jenis/ Type	No. Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment No.	Masa Pajak/ Tax Period	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Jumlah/ Total
1	PPH Badan/ Corporate Income Tax	00036/406/20/093/22	Desember 2020	13 Mei 2022	24,032,121,738
2	PPH Pasal 21/ Tax Article 21	00033/201/20/093/22	Desember 2020	13 Mei 2022	(783,909,175)
3	PPH Pasal 23/ Tax Article 23	00029/203/20/093/22	Desember 2020	13 Mei 2022	(1,383,424,712)
4	PPH Final Pasal 4 (2)/ Tax Article 4 (2)	00036/240/20/093/22	Desember 2020	13 Mei 2022	(4,126,615,392)
5	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00207/207/20/093/22	Januari 2020	13 Mei 2022	(1,338,450,778)
6	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00208/207/20/093/22	Februari 2020	13 Mei 2022	(1,991,709,414)
7	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00209/207/20/093/22	Maret 2020	13 Mei 2022	(1,581,549,321)
8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00210/207/20/093/22	April 2020	13 Mei 2022	(637,557,162)
9	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00211/207/20/093/22	Mei 2020	13 Mei 2022	(888,485,288)
10	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00212/207/20/093/22	Juni 2020	13 Mei 2022	(1,099,866,934)
11	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00213/207/20/093/22	Juli 2020	13 Mei 2022	(493,688,200)
12	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00214/207/20/093/22	Agustus 2020	13 Mei 2022	(814,448,360)
13	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00215/207/20/093/22	September 2020	13 Mei 2022	(1,612,644,474)
14	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00216/207/20/093/22	Oktober 2020	13 Mei 2022	(483,394,735)
15	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00217/207/20/093/22	Nov-20	13 Mei 2022	(344,546,022)
16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00218/207/20/093/22	Desember 2020	13 Mei 2022	(243,288,489)
					6,208,543,282

Pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak

Preliminary refund of tax overpayment

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00006/PPN/KPP.1904/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak September 2022 sebesar Rp8.558.275.912, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa September 2022 sebesar Rp5.023.107.435. Kelebihan Pembayaran Pajak dikompensasikan melalui

Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00006/PPN/KPP.1904/2024 dated January 10, 2024 concerning Refund of Value Added Tax Overpayment for the September 2022 Tax Period amounting to Rp8,558,275,912, it was decided to give a refund of the overpayment of payment of Value Added Tax for September 2022 amounting to Rp5,023,107,435. Tax Overpayment compensated through Excess Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) amounting to Rp3,535,168,477.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp3.535.168.477.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00012/PPN/KPP.1904/2023 tanggal 16 Januari 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak April 2022 sebesar Rp5.826.481.438, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa April 2022 sebesar Rp5.826.481.438.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.190403/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak November 2021 sebesar Rp1.775.116.472, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2021 sebesar Rp1.713.335.904.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2022 tanggal 26 September 2022 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp3.632.483.644, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2021 sebesar Rp3.546.465.590.

Kontribusi pajak untuk negara

	31 Maret/ March 31, 2024
Pajak Penghasilan	10,861,995,186
Pajak pertambahan nilai	-
Jumlah	<u>10,861,995,186</u>

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta

Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00012/PPN/KPP.1904/2023 dated January 16, 2024 concerning Refund of Value Added Tax Overpayment for the April 2022 Tax Period amounting to Rp5,826,481,438, it was decided to give a refund of the overpayment of payment of Value Added Tax for April 2022 amounting to Rp5,826,481,438.

Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.190403/2022 dated October 24, 2022 concerning Preliminary Refund of Value Added Tax Overpayment for the November 2021 Tax Period amounting to Rp1,775,116,472, it was decided to give a refund of the overpayment of Value Added Tax for November 2021 amounting to Rp1,713,335,904.

Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2022 dated September 26, 2022 concerning Preliminary Refund of Value Added Tax Overpayment for the December 2021 Tax Period of Rp3,632,483,644, it was decided to give a refund of the overpayment of Value Added Tax for the December 2021 amounting to Rp3,546,465,590.

National Tax contribution

	31 Desember/ December 31, 2023	
	30.595.456.383	<i>Income tax</i>
	461.367.284	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>31.056.832.667</u>	<i>Total</i>

Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No 7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at March 31, 2024 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Mobilisasi dan operasi	27,251,360,104	21,922,452,632	Mobilization and operation
Premi asuransi	3,895,083,198	8,133,711,391	Insurance premium
Jumlah	31,146,443,302	30,056,164,023	Total

Mobilisasi dan operasi merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mobilisasi atas pembukaan plant dan diamortisasi selama 1-2 tahun.

Mobilization and operation represent expenses incurred by the Company for mobilization for build new plant and amortization for 1-2 years.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		31 Maret 2024/March 31, 2024					
		Pengurangan (Koreksi)/ Deductions (Correction)					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp			
Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost	
Tanah	1,523,322,562,315	--	--	--	1,523,322,562,315	Land	
Gedung dan Pabrik	1,480,642,038,543	--	--	2,280,496,745	1,482,922,535,288	Buildings and Plant	
Perlengkapan Kantor	31,624,750,236	--	--	--	31,624,750,236	Office Equipment	
Peralatan	3,086,059,638,853	--	66,115,879,134	--	3,019,943,759,719	Equipment	
Kendaraan	432,563,780	--	--	--	432,563,780	Vehicles	
Jumlah	6,122,081,553,727	--	66,115,879,134	--	2,280,496,745	6,058,246,171,338 Total	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Gedung dan Pabrik	1,527,009,531	2,280,496,745	--	--	(2,280,496,745)	1,527,009,531 Buildings and Plant	
Peralatan	57,906,810,761	376,425,000	--	--	--	58,283,235,761 Equipment	
Jumlah	59,433,820,292	2,656,921,745	--	--	(2,280,496,745)	59,810,245,292 Total	
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation	
Gedung dan Pabrik	415,368,657,564	17,947,028,717	--	--	--	433,315,686,281 Buildings and Plant	
Perlengkapan Kantor	29,894,379,819	216,296,378	--	--	--	30,110,676,197 Office Equipment	
Peralatan	2,406,928,350,783	49,704,555,279	66,115,879,134	--	--	2,390,517,026,928 Equipment	
Kendaraan	370,799,622	3,860,129	--	--	--	374,659,751 Vehicles	
Jumlah	2,852,562,187,788	67,871,740,503	66,115,879,134	--	--	2,854,318,049,157 Total	
Akumulasi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment	
Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost	
Tanah	223,514,951,076	--	--	--	--	223,514,951,076 Land	
Gedung dan Pabrik	63,617,401,034	--	--	--	--	63,617,401,034 Building and Plant	
Peralatan	252,091,814,111	--	--	--	--	252,091,814,111 Equipment	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Gedung dan Pabrik	1,527,009,530	--	--	--	--	1,527,009,530 Building and Plant	
Peralatan	35,945,169,223	--	--	--	--	35,945,169,223 Equipment	
Jumlah	576,696,344,974	--	--	--	--	576,696,344,974	
Nilai Tercatat	2,752,256,841,257					2,687,042,022,499 Net Carrying Value	
		31 Desember 2023/December 31, 2023					
		Pengurangan (Koreksi)/ Deductions (Correction)					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp			
Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost	
Tanah	1,522,918,562,315	404,000,000	--	--	--	1,523,322,562,315 Land	
Gedung dan Pabrik	1,446,893,920,055	740,450,000	--	--	33,007,668,488	1,480,642,038,543 Buildings and Plant	
Perlengkapan Kantor	30,413,970,236	1,210,780,000	--	--	--	31,624,750,236 Office Equipment	
Peralatan	3,006,300,958,853	--	--	--	79,758,680,000	3,086,059,638,853 Equipment	
Kendaraan	432,563,780	--	--	--	--	432,563,780 Vehicles	
Jumlah	6,006,959,975,239	2,355,230,000	--	--	112,766,348,488	6,122,081,553,727 Total	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Gedung dan Pabrik	14,128,279,439	--	--	--	(12,601,269,908)	1,527,009,531 Buildings and Plant	
Peralatan	158,071,889,341	--	--	--	(100,165,078,580)	57,906,810,761 Equipment	
Jumlah	172,200,168,780	--	--	--	(112,766,348,488)	59,433,820,292 Total	
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation	
Gedung dan Pabrik	341,928,030,942	73,440,626,622	--	--	--	415,368,657,564 Buildings and Plant	
Perlengkapan Kantor	28,971,196,144	923,183,675	--	--	--	29,894,379,819 Office Equipment	
Peralatan	2,069,973,547,071	336,954,803,712	--	--	--	2,406,928,350,783 Equipment	
Kendaraan	350,211,316	20,588,306	--	--	--	370,799,622 Vehicles	
Jumlah	2,441,222,985,473	411,339,202,315	--	--	--	2,852,562,187,788 Total	
Akumulasi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment	
Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost	
Tanah	--	223,514,951,076	--	--	--	223,514,951,076 Land	
Gedung dan Pabrik	6,962,153,326	44,053,977,800	--	--	12,601,269,908	63,617,401,034 Building and Plant	
Peralatan	--	252,091,814,111	--	--	--	252,091,814,111 Equipment	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Gedung dan Pabrik	14,128,279,438	--	--	--	(12,601,269,908)	1,527,009,530 Building and Plant	
Peralatan	35,945,169,223	--	--	--	--	35,945,169,223 Equipment	
Jumlah	57,035,601,987	519,660,742,987	--	--	--	576,696,344,974	
Nilai Tercatat	3,680,901,556,559					2,752,256,841,257 Net Carrying Value	

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Beban Non-Contributing Plants	39,699,481,278	54,162,728,815	Non-Contributing Plant Expense
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	18,167,185,285	17,936,682,758	General and Administrative Expenses (Note 30)
Beban Pokok Pendapatan	10,005,073,940	17,311,604,016	Cost of Revenues
Jumlah Beban Penyusutan	67,871,740,503	89,411,015,589	Total Depreciation Expenses

Per 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset tetap dalam penyelesaian. Revaluasi menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp519.660.742.987 yang telah diakui di laba rugi dan disertakan dalam "Pendapatan lain-lain" (Catatan 33).

As of December 31, 2023, the Company carried out a revaluation of the recoverable amount of its construction in progress. The revaluation led to the recognition of an impairment loss of Rp519,660,742,987 that has been recognized in profit or loss and included in "Other income" (Note 33).

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, buildings and plant, and equipment of precast plant were insured with details is as follows:

Nama Asurandur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp
31 Maret/March 31, 2024			
Asuransi Artarindo	Property All Risk Policy	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	96,379,000,000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	96,379,000,000
Asuransi Artarindo	Property All Risk	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	86,743,000,000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	86,743,000,000
Asuransi Artarindo	Property All Risk	04 Maret 2024 s.d 04 Maret 2025	173,860,000,000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	04 Maret 2024 s.d 04 Maret 2025	173,860,000,000
Asuransi Jasa Tania	Property All Risk	01 Februari 2024 s.d 01 Februari 2025	220,026,000,000
Asuransi Jasa Tania	Earthquake Insurance Policy	01 Februari 2024 s.d 01 Februari 2025	220,026,000,000
	TOTAL		1,154,016,000,000
31 Desember/December 31, 2023			
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk - Plant Sadang	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	96,379,000,000
Asuransi Kredit Indonesia	Earthquake Insurance Policy - Plant Sadang	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	96,379,000,000
BRI Insurance	Property All Risk - Plant Cibitung	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	86,743,000,000
BRI Insurance	Earthquake Insurance Policy - Plant Cibitung	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	86,743,000,000
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk - Plant Bojonegara	04 Maret 2023 s.d 04 Maret 2024	173,860,000,000
Asuransi Kredit Indonesia	Asuransi Gempa Bumi Indonesia - Plant Bojonegara	04 Maret 2023 s.d 04 Maret 2024	173,860,000,000
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk Policy - Plant gasing	01 Februari 2023 s.d 01 Februari 2024	220,026,000,000
Asuransi Kredit Indonesia	Earthquake Insurance Policy - Plant Gasing	01 Februari 2023 s.d 01 Februari 2024	220,026,000,000
	TOTAL		1,154,016,000,000

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3k). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tanah dan bangunan tertentu di beberapa lokasi berdasarkan laporan penilai independen oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp375.980.715.920. Defisit revaluasi sebesar Rp43.414.133.216 telah diakui sebagai pendapat komprehensif lain dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

The Company applies revaluation method for land and buildings (Note 3k). On December 31, 2021, the Company assessed certain land and buildings at several locations based on assets revaluation report by KJPP Toto Suharto & Rekan. The fair value of land and buildings amounted to Rp375,980,715,920. Revaluation deficit amounting to Rp43,414,133,216 was recognized as other comprehensive income and presented under other component of equity.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar sedangkan gedung ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

The fair value of land was determined using Market Approach while fair value buildings was determined using the Income Approach and Cost Approach.

Nilai wajar tanah dan bangunan diklasifikasikan masing-masing hirarki nilai wajar level 2 dan 3.

The fair value of land and building is classified as level 2 and 3 within the fair value hierarchy, respectively.

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Jika tanah dan bangunan dan peralatan (selain tanah, bangunan dan peralatan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual) diukur berdasarkan biaya historis, nilai tercatatnya akan menjadi nihil

Had the Group's land, buildings and equipment (other than land, buildings and equipment classified as held-for-sale) been measured on historical cost basis, their carrying amounts would have been nil

Manajemen percaya bahwa nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 telah mendekati nilai tercatatnya.

Management believes that the fair value of property, plant and equipment as of March 31, 2024 approximates its carrying amounts.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, estimasi persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress were as follows:

Nama Proyek/ Project Name	Percentage of Completion	Estimated Completion
Pembangunan Plant Bojonegoro	95.26%	Akhir Desember/End of December 2022
Pembangunan Plant Gasing	99.53%	Akhir Desember/End of December 2022
Pembangunan Proyek Penajam	75.73%	Akhir Desember/End of December 2022
Pembangunan Plant Cikopo	84.90%	Akhir Desember/End of December 2022

Berdasarkan berita acara serah terima pembangunan *workshop* Putar (WS 2) Plant Gasing No. 01/BAST/1739/SPPP/WBP/2018 tanggal 7 Juni 2023 aset dalam pembangunan Plant Gasing telah selesai dan telah direklasifikasi ke dalam aset kepemilikan langsung Perusahaan.

Based on the handover minutes for the construction of the Rotary Workshop (WS 2) Plant Gasing No. 01/BAST/1739/SPPP/WBP/2018 dated June 7, 2023, the assets in the construction of the Gasing Plant have been completed and has been reclassified into the Company's direct ownership assets.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.241.873.068.478 dan Rp1.031.142.231.776.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, property, plant and equipment includes assets with acquisition cost that are already depreciated in full but are still in use amounted to Rp1,241,873,068,478 and Rp1,031,142,231,776, respectively.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.Pst tanggal 25 Oktober

Based on District Court Decree No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.Pst dated October 25, 2023, the

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

2023, aset tetap Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 00112/Margagiri tanggal 31 Mei 2019 seluas 120.000 meter persegi atas tanah reklamasi beserta bangunan di atasnya yang terletak di Desa Margagiri Kecamatan Bojonegara diserahkan kepada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Serang.

Company's property, plant and equipment are in the form of a Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 00112/Margagiri dated May 31, 2019 covering an area of 120,000 meters square footage of reclaimed land and the buildings thereon located in Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, were handed over to the National Land Agency Office of Serang Regency.

Berdasarkan keputusan tersebut di atas Perusahaan mencatat penurunan nilai atas tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp223.514.951.076 untuk dan Rp44.053.977.800, Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 atas aset tanah dan bangunan tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan tahapan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan Peraturan terkait lainnya.

Based on the decision above, the Company recorded a decrease in the value of land and buildings amounting to Rp223,514,951,076 and Rp44,053,977,800 respectively. As of March 31, 2024, the land and building assets have not been written off because they still have to carry out the steps in accordance with the Company's articles of association and other related regulations.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, telah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Agus, Ali, Firdaus dan Rekan dengan nomor laporan 0024/2.0134-00/PI03/0059/1/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 perihal barang idle dan barang rusak di lingkungan Perusahaan, dengan hasil terdapat penurunan nilai sebesar Rp213.413.736.866

On October 20, 2023, an assessment was carried out by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Agus, Ali, Firdaus dan Rekan with report number 0024/2.0134-00/PI03/0059/1/X/2023 dated October 20, 2023 regarding idle goods and damaged goods in the Company's premises, with the result that there is a decrease in value of Rp213,413,736,866

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap Perusahaan berupa aset tetap dengan nilai tercatat Rp443.356.502.201 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

As of March 31, 2024, the Company's property, plant and equipment with carrying value of Rp443,356,502,201, are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 24.2/MP/WBP/DIR.2024 tanggal 4 Maret 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Company's Approval Memo Number 24.2/MP/WBP/DIR.2024 dated March 4 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

r	Risalah Lelang/Auction Minutes	N Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/Depreciation
	Risalah Lelang 133/08.04/2024-02	4 Maret 2024	BKD.GQX	11 Kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/11 Motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta/11	3,790,003,000	12,158,417,050	12,158,417,050
	Risalah Lelang 134/08.04/2024-02	4 Maret 2024	RIUZWF	WSBP Paket 2 : Genset, Batching Plant, Sand Washing, Dump Truck Hino/WSBP Package 2: Generator, Batching Plant, Sand Washing, Hino	871,260,000	7,943,378,220	7,943,378,220
	Risalah Lelang 135/08.04/2024-02	4 Maret 2024	IP3XUQ	5 unit genset Perkins-Stamford dan Cummins - Stamford kapasitas 250 KVA 350 KVA dan 363 KVA, 1 unit Sand Washing Golden Star kapasitas 50/5 units of Perkins-Stamford and Cummins - Stamford generators with a capacity of 250 KVA, 350 KVA and 363 KVA, 1 unit of Sand Washing Golden	865,376,580	4,168,519,515	4,168,519,515
	Risalah Lelang 136/08.04/2024-02	4 Maret 2024	SKZRNZ	6 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/6 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta	1,880,185,000	12,518,981,086	12,518,981,086
	Risalah Lelang 137/08.04/2024-02	4 Maret 2024	GVRNRY	WSBP Paket 5: Genset, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer/WSBP Package 5: Generator, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer	1,942,690,000	14,477,803,712	14,477,803,712
	Risalah Lelang 138/08.04/2024-02	4 Maret 2024	NLPDBD	5 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/5 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta	1,878,649,000	14,848,779,553	14,848,779,553
	Jumlah/Total				11,228,163,580	66,115,879,136	66,115,879,136

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

13. ASET HAK-GUNA - BERSIH

13. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

	31 Maret/March 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	27,452,245,999	--	--	27,452,245,999	Land
Bangunan	-	--	--	-	Buildings
Kendaraan	4,164,672,791	--	--	4,164,672,791	Vehicles
Jumlah	31,616,918,790	--	--	31,616,918,790	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation
Tanah	22,261,846,890	1,682,467,300	-	23,944,314,190	Land
Bangunan	-	-	-	-	Buildings
Kendaraan	578,426,777	382,500,000	-	960,926,777	Vehicles
Jumlah	22,840,273,667	2,064,967,300	--	24,905,240,967	Total
Nilai Tercatat	8,776,645,123			6,711,677,823	Net Carrying Value
	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	35,258,544,554	--	(7,806,298,555)	27,452,245,999	Land
Bangunan	400,000,000	--	(400,000,000)	-	Buildings
Kendaraan	27,439,778,355	4,164,672,791	(27,439,778,355)	4,164,672,791	Vehicles
Jumlah	63,098,322,909	4,164,672,791	(35,646,076,910)	31,616,918,790	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation
Tanah	23,420,782,461	6,647,362,984	(7,806,298,555)	22,261,846,890	Land
Bangunan	360,648,149	39,351,851	(400,000,000)	-	Buildings
Kendaraan	25,658,069,357	2,360,135,775	(27,439,778,355)	578,426,777	Vehicles
Jumlah	49,439,499,967	9,046,850,610	(35,646,076,910)	22,840,273,667	Total
Nilai Tercatat	13,658,822,942			8,776,645,123	Net Carrying Value

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 2 - 5 tahun.

The Company leases several assets including land, buildings, and vehicles. The average lease term is 2 - 5 years.

Liabilitas sewa Perusahaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

The Company's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, sewa aset tetap tertentu telah berakhir dan tidak ada kontrak yang telah berakhir diganti dengan sewa baru.

During the year ended March 31, 2024, certain leases for plant and equipment expired and no expired contracts were replaced.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses was allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	--	900,771,912	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	2,064,967,300	1,321,294,314	General and Administrative Expenses (Note 30)
Jumlah Beban Amortisasi	2,064,967,300	2,222,066,226	Total Amortization Cost

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna	2,064,967,300	2,222,066,226	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	56,093,311	114,736,713	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	171,944,444	6,113,647,621	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	--	15,740,740	Expense relating to leases of low-value assets

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Perangkat lunak - bersih			Software - net
Harga Perolehan	69,422,902,967	69,422,902,967	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(53,500,524,917)	(50,259,129,723)	Accumulated Amortization
	15,922,378,050	19,163,773,244	
Beban Kontrak ditangguhkan	8,605,985,959	8,135,867,957	Deferred charges
Aset diambil alih	631,591,100	4,746,367,761	Assets foreclosed
Bank yang dibatasi penggunaannya	1,601,078,458	631,591,100	Restricted cash in banks
Dana Pembayaran Utang	789,454,319	--	Sinking Fund
Beban Pembangunan ditangguhkan	4,147,403,916	1,357,890,217	Deferred development charges
Jumlah	31,697,891,802	34,035,490,279	Total

Beban pembangunan ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pembangunan *batching plant*.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the construction of batching plant.

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan yang sudah dilaksanakan namun belum memiliki addendum kontrak.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the work that has been carried out but does not yet have a contract addendum.

Berdasarkan Memo Persetujuan No 27/MP/WBP/DIR2024 tanggal 20 Maret 2024 perihal pembayaran utang pokok Tranche A dan B yang bersumber dari Penjualan Peralatan Non Produktif tahap 1 bulan Maret 2024 telah dijelaskan bahwa

ased on Approval Memo No. 27/MP/WBP/DIR2024 dated 20 March 2024 regarding payment of principal debt for Tranches A and B originating from the sale of Non-Productive Equipment phase 1 in March 2024, it has been explained that payments will only be made

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

pembayaran hanya dilakukan kepada Kreditur Tranche A dan Tranche B khusus Kreditur Dagang, sedangkan untuk Tranche B Obligasi dan Bank DKI belum dapat dilakukan pembayaran dengan sebab sebagai berikut:

- **Tranche B Obligasi**
Sehubungan dengan system pada PT Kustodian Sentra Efek Indonesiaselaku penyedia jasa transaksi efek pada pasar modal belum dapat mengakomodir pembayaran pokok utang obligasi secara parsial, maka pembayaran belum dapat dilakukan
- **Tranche B Bank DKI**
Sampai dengan Memo ini disusun Bank DKI belum bersedia mengikuti ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian dan masih dalam proses persidangan dalam Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan oleh Bank DKI kepada WSBP, sehingga pembayaran belum dapat dilakukan.

to Tranche A and Tranche B Creditors, specifically Creditors. Trade, meanwhile for Trnache B Bonds and Bank DKI payments cannot be made for the following reasons:

- **Tranche B Bonds**
In connection with the system at PT Kustodian Sentra Efek Indonesia, as the provider of securities transaction services in the capital market, which has not been able to accommodate partial principal payments on bonds, payments cannot be made yet.
- **Tranche B Bank DKI**
Until this Memo was prepared, Bank DKI was not yet willing to follow the provisions of the Peace Agreement and was still in the trial process in the Unlawful Action Lawsuit filed by Bank DKI to WSBP, so payment could not yet be made.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pinjaman bank jangka Pendek			Short-Term Bank Loans
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	671,127,052,204	671,127,052,204	PT Bank DKI
Jumlah Pihak Ketiga	671,127,052,204	671,127,052,204	Total Third Parties
Jumlah	671,127,052,204	671,127,052,204	Total
	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pinjaman Bank Jangka Panjang			Long Term Bank Loans
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
Kredit Modal Kerja			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	861,798,917,980	863,227,418,096	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	535,380,691,492	536,267,943,238	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia			Bank Syariah Indonesia
d/h PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	697,299,507,085	698,440,760,706	formerly PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304,818,328,075	305,298,506,454	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Pihak Berelasi	2,399,297,444,632	2,403,234,628,494	Total Related Parties
Diskonto belum diamortisasi	(1,486,473,141,048)	(1,501,355,710,478)	Unamortized discount
Pihak Berelasi - Nilai tercatat bersih	912,824,303,584	901,878,918,016	Related Parties - Net carrying amount
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	118,434,185,683	118,434,185,683	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	613,182,849,796	614,149,511,847	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	459,292,521,370	459,997,319,257	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	325,150,690,598	325,656,250,000	PT Bank CTBC Indonesia
PT BCA Syariah	110,842,053,876	111,019,443,140	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	81,143,514,438	81,273,937,783	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah Pihak Ketiga	1,708,045,815,761	1,710,530,647,710	Total Third Parties
Diskonto belum diamortisasi	(1,026,098,810,196)	(1,037,893,307,032)	Unamortized discount
Pihak Berelasi - Nilai tercatat bersih	681,947,005,565	672,637,340,678	Related Parties - Net carrying amount
Jumlah	1,594,771,309,149	1,574,516,258,694	Total

Beban bunga dan bagi hasil yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut (Catatan 34):

Interest expense and profit sharing charged to profit or loss were as follows (Note 34):

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Kredit modal kerja			Working capital loans
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,157,345,011	5,636,290,387	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,688,268,729	4,980,604,802	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,156,513,543	40,259,253,576	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia (d/jn PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank Mandiri Syariah)	7,373,240,669	18,941,313,407	Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BRI Syariah Tbk and PT Bank Mandiri Syariah)
Jumlah	<u>25,375,367,952</u>	<u>69,817,462,172</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	4,694,616,884	11,740,145,339	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	6,352,112,508	5,654,371,298	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	3,345,211,187	3,527,995,017	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	1,341,054,342	1,807,310,269	PT Bank DKI
PT BCA Syariah	1,156,951,870	2,209,348,675	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	1,519,340,806	624,014,852	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>18,409,287,597</u>	<u>25,563,185,450</u>	Total
Jumlah bunga dari pinjaman bank	<u>43,784,655,549</u>	<u>95,380,647,622</u>	Total interest on bank loans
Utang Obligasi	6,171,770,658	5,710,872,719	Bond Payable
Provisi	72,273,365	370,114,586	Provision
SCF	59,868,402	1,017,271,439	SCF
SKBDN	491,507,537	718,406,934	SKBDN
Obligasi Wajib Konversi	21,759,776,127	-	Mandatory Convertible Bond
Jumlah beban bunga	<u>72,339,851,638</u>	<u>103,197,313,300</u>	Interest loan

Mulai September 2022, melalui Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.terkait ketentuan khusus restrukturisasi telah ditetapkan untuk bunga atau bagi hasil (kecuali Bank DKI) sebagai berikut (Catatan 43):

- i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah tanggal berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial;
- ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
- iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.

Kredit Modal Kerja

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 tanggal 17 Juli 2020 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp250.000.000.000 bersifat interchangeable dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,25% dan jangka waktu 30 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2021.

Starting September 2022, through the Reconciliation Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determination No.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. related to special provisions for debt restructuring, the following interest rates or profit sharing (except Bank DKI) have been determined (Note 43):

- i. In the 1st to 9th year after the effective date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable;
- ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and
- iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.

Working Capital Loans

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the Letter from Bank BRI No. R.II.206-OPK/ DKD/07/2020 dated July 17, 2020 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital (CWC) Facility has been approved with a maximum credit limit of Rp1,000,000,000,000 and Supply Chain Financing Facility with a maximum credit limit of Rp250,000,000,000 interchangeably with CWC facility, with an interest rate of 9.25% for the period from May 30, 2020 to May 30, 2021.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas Layanan Urun Dana sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikat secara *cessie* minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio *Debt to Equity Ratio* Perusahaan melebihi 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go public dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp861.798.917.980 dan Rp863.227.418.096.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BRI dengan nilai tercatat sebesar

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the Supply Chain Financing facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

The loan facility is collateralized and bounded by cessie with minimum cover of 120% of the outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, the Company has received a Letter reviewing the Binding of Loan Facility Collateral from Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 regarding the binding of the Company's asset collateral.

As for changes to negative covenants, without prior written approval from BRI, debtors are not permitted, but not limited to receiving new loans/ financing from banks or other financial institutions, which causes the Company's Debt to Equity Ratio to exceed 300%.

Restriction of covenants:

1. *Cannot act as guarantor for another party and/or pledge the Company's assets to other parties, except those already existing.*
2. *File for bankruptcy to the Commercial Court.*
3. *Lease the tangible assets used as collateral to banks or other financial institutions.*
4. *Settle/repay the loan to shareholders/the Company's debts in advance before the bank loan is repaid.*
5. *Perform corporate action such as mergers, acquisitions, initial public offering and sell the Company's assets. Obtain new loans/financing from BRI or other financial institutions.*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term bank loans amounted to Rp861,798,917,980 and Rp863,227,418,096, respectively.

Based on PKPU results, BRI loans with carrying amount of Rp805,291,190,760 and accrued

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Rp805.291.190.760 dan utang bunga sebesar Rp57.936.227.336 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp539.277.937.424 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp323.949.480.672 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain - bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp25.401.492.528 dan Rp20.974.036.809, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, *Line Musyarakah Facility* dengan plafon maksimal Rp470.000.000.000, jatuh tempo sampai dengan 27 Februari 2022 dan nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun.

Selama masa pembiayaan berlangsung maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

- a. Mengadakan merger dengan perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan;
- g. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;

interest of Rp57,936,227,336 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp539,277,937,424 between the fair value of the new loan amounting to Rp323,949,480,672 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income - net" in profit or loss (Note 32).

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended March 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp25,401,492,528 and Rp20,974,036,809, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Based on Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, which was last extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, the Line Musyarakah Facility with a maximum credit limit of Rp470,000,000,000, maturity date up to February 27, 2022 and profit sharing ratio to be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year.

During the financing period, the Company is not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- a. *Hold a merger with another company;*
- b. *Pay/ pay off part or all of the loan from the shareholders;*
- c. *Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;*
- d. *Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;*
- e. *Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;*
- f. *Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities;*
- g. *File a bankruptcy or delay in payment;*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- h. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- i. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

- h. *Withdrawing capital paid by shareholders;*
- i. *Change the majority shareholder of the Company.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

This loan facility is collateralized by:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi underlying pencairan di BSI.
2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

1. *The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the bouwheer for the work contracts underlying the disbursement in BSI.*
2. *Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/or raw materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals amounting to Rp750,000,000,000 (Notes 6 and 8).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

The Company should maintain net income (after tax deduction) compared to total liabilities (COPAT/Financing Payment) at least 1.1 times and maximum Leverage of 5 times.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) atas fasilitas supplier financing yang masuk dalam kategori kreditur kongkuren sesuai Putusan Homologasi Nomor 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

Based on the Letter from BSI number 03/026-3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation Number 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, we hereby submit the following:

1. Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478
2. Tunggalan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552
3. Pembayaran kewajiban PT Waskita Beton Precast, Tbk. ke PT. Bank Syariah Indonesia atas fasilitas *Supplier Financing* kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh PT Waskita Beton Precast ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast
5. Pendebetan atas ujarah tersebut akan kami dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

1. *Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) amounted to Rp187,665,894,478*
2. *Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552*
3. *Payment of obligations of PT Waskita Beton Precast, Tbk. to PT. We charge Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).*
4. *For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by PT Waskita Beton Precast to the BSI escrow account 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast*
5. *The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp697.299.507.085 dan Rp698.440.760.706.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term bank loan of the Company to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounted to, and Rp697,299,507,085 Rp698,440,760,706, respectively.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BSI dengan nilai tercatat sebesar Rp645.166.519.380 dan utang bunga sebesar Rp53.274.241.326 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp436.331.938.664 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp262.108.822.042 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp20.552.878.228 dan Rp16.970.177.171, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *Revolving* tersebut telah diakta notariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.

Berdasarkan Surat dari BNI No. KPS3/2.2/204.IR tanggal 19 Mei 2021, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 26 Maret 2022, dengan suku bunga menjadi 8%.

- Kredit modal transaksional sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.
- Kredit modal kerja Layanan Urun Dana (SCF), bank garansi dan *Letter of Credit*

Based on PKPU results, BSI loans with carrying amount of Rp645,166,519,380 and accrued interest of Rp53,274,241,326 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp436,331,938,664 between the fair value of the new loan amounting to Rp262,108,822,042 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 32).

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended March 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp20,552,878,228 and Rp16,970,177,171, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

According to letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* amounting to Rp50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. *Revolving working capital loan* has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020, with change in the effective interest rate to 9.50%.

Based on a letter from BNI No. KPS3/2.2/204.IR dated May 19, 2021, the term has been extended until March 26, 2022, with an interest rate of 8%.

- *Transactional working capital loan* amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015, until June 23, 2016. *Transactional working capital loan* has been notarized based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020, with change in the effective interest rate to 9.50%.
- *Working capital Supply Chain Financing (SCF), bank guarantee and Letter of Credit*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

(L/C) atau SKBDN Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/207/R sampai dengan tanggal 22 Juni 2021.

- Plafond *non-cash loan* sebesar Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Maret 2022.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (4) 10/KPS3/PK/2021 maksimum sebesar Rp214.949.532.620 tanggal 20 September 2023. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (9) 150 maksimum sebesar Rp50.000.000.000 tanggal 20 September 2023. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (9) 151 maksimum Rp300.000.000.000 tanggal 20 September 2023. Perusahaan memperoleh Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kec.Cibatu, Kab. Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi,

(L/C) or SKBDN, working capital loan of Rp300,000,000,000, the term of the loan is for 12 months since June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. BIN/2.2/207/R up to June 22, 2021.

- *Non-cash loan plafond* amounted to Rp50,000,000,000, the term of loan is up to March 26, 2022.
- *Post financing transactional working capital loan* amounted to Rp214,949,532,620, the term of loan is up to December 31, 2021 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

Based on the Approval of Changes to the Restructuring Credit Agreement Number (4) 10/KPS3/PK/2021, maximum Rp214,949,532,620 dated September 20 2023. Approval of Changes to the Restructuring Credit Agreement Number (9) 150 maximum Rp50,000,000,000 dated September 20 2023. Approval of Changes to Restructuring Credit Agreement Number (9) 151 maximum Rp300,000,000,000 dated 20 September 2023. The Company obtained a Temporary Extension of Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Transactional capital loan* of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Post-financing working capital loan* amounting to Rp214,949.532,620, the term of the loan is temporarily extended until March 31, 2024 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

The loan facilities are collateralized by:

- *Term-in bills* on financed projects.
- *Land and Buildings* located at Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu Kec.Cibatu, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.
- *Land and Buildings* located at Jl. Imam Bonjol No.52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (dhi. Cibitung), Bekasi

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp58.218.498.201.

Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 amounting to Rp58,218,498,201.

Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

As additional information, the Company has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Pembatasan:

Negative covenants:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:

1. Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;
2. Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:

- Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
- Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
- Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.

- Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
- Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;
- Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and
- Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.

3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

3. Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.

4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:

4. Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:

- Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
- Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Perusahaan dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
- Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan

- Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;
- The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;
- The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

perundang-undangan yang berlaku;
dan

- Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.

5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan

6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp535.380.691.492 dan Rp536.267.943.238.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BNI dengan nilai tercatat sebesar Rp500.172.183.961 dan utang bunga sebesar Rp36.095.759.277 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp335.018.865.566 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp201.249.077.672 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp15.780.326.884 dan Rp13.029.826.608, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (*floating*). Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Oktober 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

after the corporate action; and

- Separation in which the Company will be the majority shareholder.

5. Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and

6. Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.

7. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of the Company's long-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp536,267,943,238 and Rp536,476,423,318, respectively.

Based on PKPU results, BNI loans with carrying amount of Rp500,172,183,961 and accrued interest of Rp36,095,759,277 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp335,018,865,566 between the fair value of the new loan amounting to Rp201,249,077,672 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 32).

BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended March 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp15,780,326,884 and Rp13,029,826,608, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on the Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp350,000,000,000, with loan period until September 17, 2021 and the interest rate of 9.75% per annum (*floating*). Based on the Credit Agreement No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 dated June 21, 2022, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp73,523,809,678, with loan period until October 22, 2022, and the interest rate of 9.75% per annum.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor yang berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana Perusahaan menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp81.143.514.438 dan Rp81.273.937.783.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman ICBC dengan nilai tercatat sebesar Rp73.523.809.678 dan utang bunga sebesar Rp7.750.128.105 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp50.773.690.241 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp30.500.247.542 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pinjaman ICBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.391.702.209 dan Rp1.974.731.718, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan *LC* dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS)*,

This loan facility is collateralized by:

1. *Accounts receivable of the Company bound under fiduciary.*
2. *Future receivables value or turnover of WBP-contractor must be PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

Negative Covenant:

Assuring assets to other parties, except when the Company maintains Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 3x during the loan period.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp81,143,514,438 dan Rp81,273,937,783, respectively.

Based on PKPU results, ICBC loans with carrying amount of Rp73,523,809,678 and accrued interest of Rp7,750,128,105 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp50,773,690,241 between the fair value of the new loan amounting to Rp30,500,247,542 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 32).

ICBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended March 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp2,391,702,209 and Rp1,974,731,718, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. *Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until June 30, 2021, with an interest rate of 9% per annum.*
2. *Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for the Company's business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

LC usance payable at usance (LC UPAU) sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi LC usance ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis meminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.786 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;

sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounting to Rp850,000,000,000, with the term until June 30, 2021.

3. *Acceptance for purposes of LC usance or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of six (6) months.*
4. *Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.*
5. *Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-day calendar claim period.*
6. *Loan on note accounts payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate of 8.8% per annum.*
7. *Loan on note discounted accounts payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate 8.8% per annum.*
8. *Loan on Note Accounts Receivable Financing for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum period of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum.*

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,786 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

- Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
 - Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
 - Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
 - Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.
- Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
 - Sell, transfer, or dispose of its receivables with regress rights;*
 - Enter into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
 - Hold priority setting receipts have the same effect.*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp613.182.849.796 dan Rp614.149.511.847.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp613,182,849,796 and Rp614,149,511,847, respectively.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BTPN dengan nilai tercatat sebesar Rp544.938.306.400 dan utang bunga sebesar Rp69.211.205.447 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp383.673.265.093 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp230.476.246.754 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Based on PKPU results, BTPN loans with carrying amount of Rp544,938,306,400 and accrued interest of Rp69,211,205,447 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp383,673,265,093 between the fair value of the new loan amounting to Rp230,476,246,754 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp18.073.542.740 dan Rp14.922.133.146, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended March 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp18,073,542,740 and Rp and Rp14,922,133,146, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 124/AMEND/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020 dan pinjaman ini sudah diperpanjang.

Based on letter No. MKT/EXT/ 138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from July 12, 2017, until July 12, 2018, with an interest rate of JIBOR+2.25% per annum. This facility has recently been extended again based on Amendment to Credit Facility Agreement No. 124/AMEND/VIII/2020 dated August 25, 2020, until October 15, 2020, and this loan has been extended.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan memperoleh Perpanjangan fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

4. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat

Based on letter No. MKT/EXT/ 063/III/2022 dated March 30, 2022, the Company obtained extension credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp285,000,000,000, with due date March 31, 2024, with an interest rate of JIBOR+4% per annum with minimum rate of 10%.

This loan facility is colateralized by accounts receivable from PT Waskita Karya (Persero) Tbk for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan bound under by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's articles of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in A single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;
 - Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;
 - Selling or transferring assets that are not useful or are not used anymore with the requirements of arm's length; and
 - Selling or transferring of assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.
3. Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;
4. Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:
 - Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;
 - The corporate actions with other members in the Company with the provision following the requirements;
 - The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
 - Separation wherein the Company becomes the major shareholder.
5. Changes in the Articles of Association that can

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

menimbulkan akibat material;

lead to material impact;

6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Proposing to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp325.150.690.598 dan Rp325.656.250.000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp325,150,690,598 and Rp325,656,250,000, respectively.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman CTBC dengan nilai tercatat sebesar Rp285.000.000.000 dan utang bunga sebesar Rp40.656.250.000 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp203.444.917.443 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp122.211.332.557 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Based on PKPU results, CTBC loans with carrying amount of Rp285,000,000,000 and accrued interest of Rp40,656,250,000 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp203,444,917,443 between the fair value of the new loan amounting to Rp122,211,332,557 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp9.583.805.068 dan Rp7.912.545.445, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended March 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp9,583,805,068 dan Rp7,912,545,445 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. PT Bank DKI

7. PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan *limit* fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan *Sublimit Non-Cash Loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Berdasarkan Akta *Addendum VI* Perjanjian Kredit Modal Kerja *Sublimit Fasilitas Non Cash Loan* PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai

Based on the Deed of Addendum VI of the Working Capital Credit Agreement for the Sublimit of the Non-Cash Loan Facility of PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 dated March 31, 2022, the Company receive KMK restructuring I facility of Rp684,000,000,000 and a restructuring KMK II of Rp14,988,751,911. The loan period is until

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

dengan 31 Oktober 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No.W10.U1/81/HT.02//2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/ Pdt.Sus PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No 02/DIR/KKM//2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Diluar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU Berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan Perusahaan dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit diluar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka kami berharap Perusahaan dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan

October 31, 2022. The interest rate is at 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

This loan facility is colateralized by accounts receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp750,000,000,000.

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/ JKT.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU).

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02//2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1445/K/Pdt. Sus Pailit/2022.Jo.497/ Pdt.Sus/PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Based on a letter from PT Bank DKI No 02/DIR/KKM//2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU Ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by the Company in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that the Company will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline the Company cannot sign the Credit Agreement addendum, then the Company's

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Berdasarkan Surat No 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan Perusahaan. Perusahaan yakin bahwa pertimbangan Perusahaan sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka Perusahaan beranggapan bahwa usulan perubahan Tranche Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah Tranche B dan Tranche C menjadi Tranche A dapat diakomodir Perusahaan dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu "perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau diamandemen berdasarkan usulan atau permintaan dari Perusahaan, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU."

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, dengan Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja Perusahaan sesuai Tranche A Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan Addendum Perjanjian Perdamaian, maka Perusahaan akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
3. WSBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WSBP (Surat

credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company's parent business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding one obligor.

Based on Letter No 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle the Company is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to the Company in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and the Company. The Company believes that the Company's considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then the Company believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring Tranche which was originally Tranche B and Tranche C to Tranche A can be accommodated by the Company by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from the Company, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process."

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. *The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the Company's working capital credit facility in accordance with Tranche A of the Settlement Agreement, following the implementation of the Addendum to the Settlement Agreement.*
2. *After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Addendum to the Peace Agreement, the the Company will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement.*
3. *WSBP will send a written notification letter to all WSBP creditors (Written Notification Letter) no*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
- Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WSBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur.
 - Perusahaan dan/atau Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk pelaksanaan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi
 - Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi Tranch A.
 - Bank DKI dan WSBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme addendum Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WSBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank DKI sebesar Rp671.127.052.204 dan Rp671.127.052.204. Sedangkan saldo pinjaman bank jangka panjang per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp118.434.185.683.

Berdasarkan hasil PKPU, pinjaman Bank DKI dengan nilai tercatat Rp118.434.185.683 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang bank lama sebesar Rp698.988.751.911 ditambah utang bunga sebesar Rp90.572.485.976 yang direstrukturisasi menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 43). Sisanya sebesar Rp671.127.052.204 sebagai utang bank jangka pendek. Selisih sebesar Rp43.274.185.555 antara nilai wajar utang bank jangka panjang baru sebesar Rp75.160.000.128 dan nilai tercatat utang bank lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp11.451.208.229 dan Rp9.439.626.717, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed.

- After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WSBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response.
- The Company and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Addendum to the Peace Agreement can be fulfilled
- This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be Tranche A.
- Bank DKI and WSBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the Addendum to the Settlement Agreement must be carried out by obtaining approval from 50% of the total value of the WSBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank DKI amounted to Rp671,127,052,204 and Rp671,127,052,204. Meanwhile, the balance of long-term bank loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was Rp118,434,185,683 each.

Based on PKPU results, Bank DKI loans with a carrying amount of Rp118,434,185,683 constitute 15% of the total carrying value of old bank loans of Rp698,988,751,911 plus interest payable of Rp90,572,485,976 which was restructured into long-term bank loans (Note 43). The remaining Rp671,127,052,204 is for short-term bank loans. The difference of Rp43,274,185,555 between the fair value of new long-term bank loans of Rp75,160,000,128 and the carrying value of old bank loans was recognized as a gain on debt modification in "other income – net" in profit or loss (Note 33).

Amortization of discount for the year ended December 31, 2023, and December 31, 2023, amounted to Rp11,451,208,229 and Rp9,439,626,717, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

8. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 184/ADP/2020 menjadi tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:

Perusahaan sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp110.842.053.876 dan Rp111.019.443.140.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Bank BCA Syariah dengan nilai tercatat sebesar Rp100.000.000.000 dan utang bunga sebesar Rp11.019.443.140 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp69.356.388.659 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp41.663.054.481 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

8. PT Bank BCA Syariah

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056/ADP/2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, the Company obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK (Revolving), the designation of which was as working capital infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounting to Rp100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Notification of Extension of Financing Facilities No. 184/ADP/2020 to June 6, 2021.

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022, regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (Revolving), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

This loan facility is secured with accounts receivable amounting to Rp120,000,000,000.

Negative Covenant:

The Company before or after the facility was provided by the bank, obtains loan from third parties without informing the bank.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp110,842,053,876, Rp111,019,443,140, respectively.

Based on PKPU results, PT Bank BCA Syariah loans with carrying amount of Rp100,000,000,000 and accrued interest of Rp11,019,443,140 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp69,356,388,659 between the fair value of the new loan amounting to Rp41,663,054,481 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp3.267.065.605 dan Rp2.697.465.162, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended March 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp3,267,065,605 and Rp2,697,465,162, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

9. PT Bank Permata Tbk

According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, the Company obtained Revolving Finance iB (New) amounting to Rp300,000,000,000, with loan term of 12 months since signing with the pricing equivalent to 9.25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 until July 26, 2021.

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenant:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN),
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*
6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other company or obtain the part of other company's assets or other business changes;*
8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise),*
9. *Pay or declare of dividends or distribute the gain in any form of shares issued;*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

10. Repay the bills or receivables that will be given now and/ or later from shareholders.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/ 2021 dated August 13, 2021, the Company obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) atau *Revolving Financing iB* merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

1. LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.
2. *Payable Services* to finance Non-LC/non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.
3. *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) or *Revolving Financing iB* is financing for general working capital needs in connection with the customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.
4. *Revolving Loan* to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.

Penggunaan Limit dan Sub Limit secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

The use of Limit and Sub-Limit as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp459.292.521.370 dan Rp459.997.319.257.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of loan of the Company to PT Bank Permata Tbk amounted to Rp459,292,521,370 and Rp459,997,319,257, respectively.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Bank Permata Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp397.317.104.597 dan utang bunga sebesar Rp62.680.214.660 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp287.370.860.041 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp172.626.459.216 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai

Based on PKPU results, PT Bank Permata Tbk loans with carrying amount of Rp397,317,104,597 and accrued interest of Rp62,680,214,660 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp287,370,860,041 between the fair value of the new loan amounting to Rp172,626,459,216 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp13.537.630.770 dan Rp11.176.661.566, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp13,539,630,770 and Rp11,176,661,566, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 dated March 6, 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

- Tujuan Penggunaan
Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dari 26 Supplier/Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.
- Fitur dan Ketentuan
Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WSBP sesuai dengan Skema Tranche A:

- Purpose of Use*
Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the Accepted Invoice Financing facility.
- Features and Conditions*
Features and conditions of the WSBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:

No	Ketentuan/Terms	Keterangan/Description	
1	Jenis Fasilitas/Facility Type	KMK Post Financing	
2	Jangka Waktu/Time Period	20 September 2022 sd 20 September 2039 (17 Tahun sejak Tanggal Berlaku Perjanjian WSBP)/ 17 Years from the Effective Date of the WSBP Agreement	
3	Pokok/Principal	Rp270.691.905.539	
4	Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP/Interest before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement	Jenis Bunga/Interest Type	Biaya Bunga/ Interest Expense
		Bunga sd jatuh tempo invoice yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a)/ Interest until the due date of the invoice reported to the PKPU management (10.5% p.a)	: 21.316.590.997
		Bunga setelah homologasi sd 19 September 2022 10.5% p.a)/ Interest after homologation until September 19, 2022 10.5% p.a)	: 13.290.009.918

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

		Jumlah Bunga/Total Interest	:	34.606.600.915
5	Mekasnisme Pembayaran Bunga sebelum Eektif Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement</i>	Seluruh Bunga Tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (<i>deferred</i>) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme Tranche A, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sapaai dengan putusan kasasi/ <i>All outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the Tranche A mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.</i>		
6	Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>Interest after effective WSBP Settlement Agreement</i>	Berdasarkan Perjanjian Perdamaian WSBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WSBP dengan debitor atas nama WSBP sebagai berikut/ <i>Based on the WSBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WSBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WSBP is as follows:</i>		
		Tahun/Year		%
		Tahun ke 1 sd ke 9/ Years 1 to 9		2% pa
		Tahun ke 10 sd ke 13/ Years 10 to 13		3% pa
		Diatas tahun ke 13/ Over 13th year		4% pa
7	Mekanisme pembayarn bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>Interest payment mechanism after the WSBP Settlement Agreement becomes effective</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023/<i>Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023</i> Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya/ <i>In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day</i> 		
8	Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WSBP Settlement Agreement</i>	<p>Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WSBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WSBP sebagai/ <i>interest, fines and other fees from 26 WSBP Suppliers are corrected and recorded on the WSBP side as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP dilakukan koreksi/ <i>For interest before the effective date of the WSBP Settlement Agreement, corrections are made.</i> Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan/ <i>all objects and other costs that were previously written off</i> 		
9	Pembentukan fasilitas baru WSBP dan mekanisme Pengalihan/ <i>Establishment of a new WSBP facility and transfer mechanism</i>	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas baru dibentuk atas nama WSBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.05.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>A new facility was formed on behalf of WBP which includes a principal amounting to Rp270,691,05,539 and interest is</i> 		

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

		<p>recorded in accordance with the provisions of the WSBP Settlement Agreement</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terhadap biaya buga, denda dan biaya lainnya pada Supplier/Sub Kontraktor akan dikorekso sesuai Perjanjian Perdamaian WSBP dan dicatat di sisi WSBP/ <i>Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WSBP Amicable Agreement and recorded on the WSBP side.</i> • Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WSBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian/<i>The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WSBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement</i>
10	Mekanisme Pembayaran Pokok/ <i>Principal Payment Mechanism</i>	Pembayaran pokok dilakukan secara bullet payment pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP/ <i>Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WSBP Settlement Agreement</i>
11	Pelunasan dipercepat/ <i>Expedited payment</i>	Dimungkinkan percepatan pembayaran (<i>pre payment</i>) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke 7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WSBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya/ <i>It is possible to accelerate payment (prepayment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WSBP has the financial capacity to complete its obligations</i>

Berdasarkan Surat Keterangan No. 143/III/SK/23 tanggal 24 Maret 2023 dari notaris Siti Rohmah Cahyana, SH telah dibuatkan Akta pada tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Perjanjian Modal Kerja No. RCO.BKS/KMK/2023 senilai Rp270.691.905.539.

Based on Statement Letter No. 143/III/SK/23 dated March 24, 2023, from Notary Siti Rohmah Cahyana, SH, a deed was made on March 24, 2023, in connection with the credit facility received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of an Agreement Working capital No. RCO.BKS/KMK/2023 amounting to Rp270,691,905,539.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp304.818.328.075 dan Rp305.298.506.454.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of the Company's short-term bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp304,818,328,075 and Rp305,298,506,454, respectively.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman Mandiri dengan nilai tercatat sebesar Rp270.691.905.539 dan utang bunga sebesar Rp34.606.600.915 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp190.726.968.824 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp114.571.537.630 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai

Based on the results of the PKPU decision, the Mandiri Loans with a carrying amount of Rp270,691,905,539 and interest payable of Rp34,606,600,915 were restructured as long-term bank loans (Note 43). The difference of Rp190,726,968,824 between the fair value of the new loan amounting to Rp114,571,537,630 (including interest payable) and the carrying value of the loan (including interest payable) is recognized as a gain on

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

debt modification in "other income – net" in profit or loss (Note 33).

Pinjaman Mandiri akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Mandiri Loans will mature in the 17th year from the Effective Date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp8.984.509.404 dan Rp7.417.908.627, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Discount amortization for the years ended March 31, 2024, and December 31, 2023, amounting to Rp8,984,509,404 and Rp7,417,908,627, respectively, which was recognized as part of finance charges in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penjelasan terkait restrukturisasi tertuang didalam Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/ PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 43).

The explanation regarding the restructuring is contained in the Settlement Agreement which is stipulated in the Special IA Class Central Jakarta District Court Letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN date June 30, 2022 regarding Notification and Submission of a Copy of Commercial Case Determination No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 43).

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

a. Rincian berdasarkan pemasok

a. Details by suppliers

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
PT Intiniaga Sukses Abadi	118,477,939,072	126,482,150,831	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Sinar Indahjaya Kencana	75,591,862,176	85,184,551,012	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Wiryia Krenindo Perkasa	50,284,259,231	53,672,413,148	PT Wiryia Krenindo Perkasa
PT Multi Welindo	49,631,242,274	52,588,910,491	PT Multi Welindo
PT Sumiden Serasi Wire Product	34,590,184,835	36,639,395,745	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Wijaya Karya Beton	31,541,213,356	36,319,126,194	PT Wijaya Karya Beton
PT Kingdom Indah	31,172,089,665	31,541,213,356	PT Kingdom Indah
PT Putra Utama	24,497,145,346	26,846,834,931	PT Putra Utama
PT Intiroda Makmur	24,237,567,025	21,128,514,152	PT Intiroda Makmur
PT Janti Sarana Material Beton	18,356,591,325	21,105,472,835	PT Janti Sarana Material Beton
PT Kimia Konstruksi Indonesia	16,425,614,335	16,321,501,498	PT Kimia Konstruksi Indonesia
CV Djasa Autotruck	15,232,313,141	16,161,432,568	CV Djasa Autotruck
PT Sino Persada Indonesia	11,425,625,588	13,060,844,091	PT Sino Persada Indonesia
PT Bangun Djaja Mandiri	10,984,636,588	12,361,607,015	PT Bangun Djaja Mandiri
Lain-lain (dibawah Rp10 Miliar)	14,076,696,180	15,471,404,432	Others (below Rp10 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	526,524,980,139	564,885,372,300	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Jui Shin Indonesia	64,725,697,334	57,427,726,454	PT Jui Shin Indonesia
PT Tiga Sekawan Serasi	54,081,872,962	54,081,872,962	PT Tiga Sekawan Serasi
PT Jaya Makmur Eka Lestari	53,050,868,099	72,535,187,232	PT Jaya Makmur Eka Lestari
PT The Master Steel Mfg	34,399,009,451	38,921,963,250	PT The Master Steel Mfg
PT Hanil Jaya Steel	22,918,803,198	22,918,803,198	PT Hanil Jaya Steel
PT Intim Putra Perkasa	15,591,018,734	14,962,403,739	PT Intim Putra Perkasa
PT Multi Indo Trading	15,247,802,838	19,049,570,133	PT Multi Indo Trading
PT Mortar Nasional Indonesia	14,277,206,952	14,958,219,797	PT Mortar Nasional Indonesia
PT Semen Kupang Indonesia	12,852,225,221	--	PT Semen Kupang Indonesia
PT Delta Systech Indonesia	12,489,768,953	12,501,693,035	PT Delta Systech Indonesia
PT Bumi Nusaraya Utama	12,211,755,947	13,325,825,119	PT Bumi Nusaraya Utama
PT Nexco Indonesia	11,075,770,767	11,556,275,036	PT Nexco Indonesia
PT Hanwa Indonesia	10,429,070,276	10,429,070,276	PT Hanwa Indonesia
PT Batu Sarana Persada	10,409,803,499	10,546,806,974	PT Batu Sarana Persada
Lainnya (dibawah Rp10 miliar)	609,793,315,028	591,684,787,103	Others (below Rp10 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	953,553,989,258	944,900,204,307	Total Third Parties
Jumlah	1,480,078,969,396	1,509,785,576,608	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

b. Rincian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging of accounts payable is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
> 30 - 90 hari	324,833,911,784	264,021,220,944	> 30 - 90 days
> 90 - 180 hari	44,021,276,561	92,599,922,966	> 90 - 180 days
> 180 - 360 hari	115,327,817,622	112,943,326,666	> 180 - 360 days
> 360 hari	995,895,963,429	1,040,221,106,031	> 360 days
Jumlah	1,480,078,969,396	1,509,785,576,607	Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All accounts payable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 hari.

Purchases of raw materials have credit terms of 30 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

No interest is charged for overdue accounts payable.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Lain-lain	11,065,336,503	25,154,378,568	Others
Jumlah Pihak Berelasi	11,065,336,503	25,154,378,568	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Jamsostek	3,135,645,754	2,364,488,295	Jamsostek
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	468,100,957	424,024,981	Dana Pensiun Lembaga Keuangan
Lain-lain	55,895,000	55,895,000	Others
Jumlah Pihak Ketiga	3,659,641,711	2,844,408,276	Total Third Parties
Jumlah	14,724,978,214	27,998,786,844	Total

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Beban Produksi	133,490,404,909	138,045,389,927	Production Expenses
Beban Konstruksi	31,452,128,731	33,874,202,482	Construction Expenses
Beban Aset Tetap	43,128,760,765	43,128,760,765	Property, Plant, and Equipment Expenses
Beban Pegawai	10,289,118,561	11,454,420,587	Employee Expenses
Beban Kantor	4,009,201,177	5,427,553,345	Office Expenses
Beban Ekspedisi	6,367,280,782	8,736,158,067	Expedition Expenses
Beban Umum	882,283,481	--	General Expenses
Beban Bunga	--	21,244,978,678	Interest Expenses
Lain-lain	48,066,084,674	32,821,114,655	Others
Jumlah	277,685,263,080	294,732,578,506	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Aset Tetap

Merupakan akrual atas aset tetap yang masih dalam proses *commissioning* dan belum dilakukan penagihan dari pihak ketiga.

Akrual Beban Konstruksi

Beban konstruksi merupakan akrual atas *progress* konstruksi yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Akrual Produksi

Merupakan akrual atas pelaksanaan pekerjaan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja.

Property and Equipment

Property, Plant and Equipment payables that are still in the commissioning process and have not yet been billed from third parties.

Construction Expenses

Construction expense represents accrual for construction progress that has not been billed by third parties.

Production Accrual

Represents accruals for the execution of work that has not been billed by third parties or labor.

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15,526,748,989	9,953,103,649	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PP-AK-WSKT-MWT, KSO	14,900,566,150	--	PP-AK-WSKT-MWT, KSO
Waskita - Nindya - Permata, KSO	14,733,560,535	13,151,956,455	Waskita - Nindya - Permata, KSO
Waskita - Nindya - Modern, KSO	12,089,087,987	10,532,464,487	Waskita - Nindya - Modern, KSO
Waskita - Nindya - LRS, KSO	10,266,129,000	--	Waskita - Nindya - LRS, KSO
Waskita - Bersinar, KSO	6,175,103,000	5,497,570,870	Waskita - Bersinar, KSO
Hutama-Abipraya-Jaya Konstruksi-Yasa	5,904,791,200	--	Hutama-Abipraya-Jaya Konstruksi-Yasa
Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)	6,771,167,088	14,921,989,288	Others (below Rp5 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	86,367,153,949	54,057,084,749	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Duta Graha Karya	16,614,785,927	18,651,794,759	PT Duta Graha Karya
PT JGC Indonesia	7,878,920,780	7,452,990,195	PT JGC Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)	14,215,165,548	11,541,456,563	Others (below Rp5 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	38,708,872,255	37,646,241,517	Total Third Parties
Jumlah	125,076,026,204	91,703,326,266	Total

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Utang Obligasi Jangka Panjang			Long-term Bonds Payable
Obligasi Tahap 1 Tahun 2019	80,755,540,000	80,755,540,000	Bond 1 Year 2019
Obligasi Tahap 2 Tahun 2019	245,850,916,667	245,850,916,667	Bond 2 Year 2019
Jumlah	326,606,456,667	326,606,456,667	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	(93,100,956,818)	(97,639,695,185)	Less: Current Maturity
Jumlah	233,505,499,849	228,966,761,482	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Berdasarkan hasil PKPU No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, utang obligasi dengan nilai tercatat Rp326.606.456.667 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang obligasi lama sebesar Rp2.000.000.000.000 ditambah *akrua* bunga sebesar Rp177.376.377.781 yang direstrukturisasi menjadi utang obligasi jangka panjang dan sisanya sebesar Rp1.850.769.921.111 sebagai utang obligasi jangka pendek. Selisih sebesar Rp106.480.555.199 antara nilai wajar utang obligasi baru sebesar Rp220.125.901.468 dan nilai tercatat utang obligasi lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi pada tahun 2022.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp25.837.400.903 dan Rp21.298.662.550, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang obligasi jangka panjang akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun (Catatan 1d dan 44).

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00
3. Jatuh Tempo:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
 - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted*

Based on PKPU results No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, bonds payable with carrying amount of Rp326,606,456,667, which is equivalent to 15% of the total carrying amount of the old bonds payable amounting to Rp2,000,000,000,000 plus accrued interest of Rp177,376,377,781, were restructured as long-term bonds payable and the remaining balance amounting to Rp1,850,769,921,111 as short-term bonds payable. The difference of Rp106,480,555,199 between the fair value of the new bonds payable amounting to Rp220,125,901,468 and the carrying amount of the new bonds payable was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss in 2022.

Amortization of discount for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp25,837,400,903 and Rp21,298,662,550, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Long term bonds payable will be due on the 6th year from Effective Date with interest rate of 2% per annum (Note 1d and 44).

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, regarding Amendment II of the Trustee Agreement for Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:

1. OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023
2. OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer, with an OWK transfer unit of Rp1,00
3. Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033.
 - b. The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.
 - c. The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the *Volume-Weighted Average Price*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Average Price (VWAP) selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.

- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.

4. OWK Merupakan Bukti Hutang

- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening.

5. Pendaftaran OWK di KSEI

- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku
- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

6. Penarikan OWK

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya

7. Pengalihan OWK

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

(VWAP) for 45 (forty five) days before the Tranche C debt has effectively converted to OWK

- d. *Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.*

4. *OWK is Proof of Debt*

- *Based on the Issuer's current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.*
- *Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.*

5. *OWK registration at KSEI*

- *OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.*
- *OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.*

6. *Withdrawal of OWK*

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.

7. *OWK redirection*

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

-
- | | |
|---|--|
| <p>8. Pembelian Kembali</p> <p>Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.</p> <p>9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK</p> <ul style="list-style-type: none">• Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya• Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15-02-2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.• Sesuai peraturan / ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12-07-2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail corporate bonds (retail corps) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya. <p>10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang</p> <p>OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.</p> <p>11. Sanksi</p> <p>Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda.</p> <p>12. Lain-lain</p> <ul style="list-style-type: none">• Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak. | <p>8. Buyback</p> <p><i>The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole</i></p> <p>9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.</i>• <i>In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated 15-02-2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.</i>• <i>In accordance with the Stock Exchange rules/conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated 07-12-2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.</i> <p>10. Collateral and Seniority Rights on Debt</p> <p><i>OWK is not guaranteed by any special guarantee</i></p> <p>11. Punishment</p> <p><i>If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine.</i></p> <p>12. Others</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.</i> |
|---|--|

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK
 - Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
 - Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.
 - Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Emiten dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.
- *Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.*
 - *Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.*
 - *For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.*
 - *Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on the Issuer's instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.
2. Utang Pokok OWK:
 - Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten. Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten dalam jangka waktu 10 tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
 - Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya
3. Jatuh Tempo OWK:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak

Based on Notarial Deed No. 41 dated November 29th, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA, regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2023
2. OWK Principal Debt:
 - *The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer. The issuer has the right to convert OWK into new shares issued by the Issuer within a period of 10 years from the time the Issuer obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.*
 - *The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.*
3. OWK Due Date:
 - a. *The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2023, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

- b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.
- c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari yang dilakukan oleh Emiten pada tanggal 11-04-2023 sampai dengan tanggal 23-6-2023, Emiten telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) sebesar Rp50,81.

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Emiten, Emiten akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasar Emiten sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi
 - Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten.
 - Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka Emiten akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham.

Issuance Date, namely December 12, 2023, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.

- b. *The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.*
- c. *The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from 04-11-2023 to 6-23-2023, the Issuer has obtained a Volume-Weighted Average Price (VWAP) of Rp50.81.*

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the Issuer's articles of association, the Issuer will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

- d. *Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.*
 - *The Issuer has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of the Issuer*
 - *In the event that there is a difference between the calculated value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares as a result of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the Issuer will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* dimaksud akan diselesaikan Emiten kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama Emiten, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.
- Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh Emiten kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.
- Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan - membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.

4. OWK Merupakan Bukti Hutang

- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliananatan OWK.
- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang

event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.

- *Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the Issuer, taking into account the terms and conditions stipulated in the Conversion Agent Agreement.*
- *The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/payment of the Principal amount of OWK by the Issuer to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the Issuer is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK.*
- *The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and - releases the Trustee from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.*

4. OWK is proof of debt

- *Based on the Issuer's current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.*
- *Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded.

5. Pendaftaran OWK di KSEI

- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuai Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening

5. OWK registration at KSEI

- *OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.*
- *OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.*

6. Pendaftaran OWK di KSEI

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.

6. Withdrawal of OWK

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.

7. Pengalihan OWK

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

7. OWK redirection

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

8. Pembelian Kembali

Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya

8. Buyback

The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

- Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit
- Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15-02-2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.
- Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021

9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit

- *Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.*
- *In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated 15-02-2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.*
- *In accordance with the Stock Exchange rules/conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

tanggal 12-07-2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail *corporate bonds (retail corps)* sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

00016/BEI/07-2021 dated 07-12-2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by any special guarantee

11. Sanksi

Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Emiten merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine. Fines paid by the Issuer are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

12. Lain-lain

- Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima

12. Others

- The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
- Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.
- A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo dengan nomor surat RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi Perusahaan menyatakan bahwa tetap Pemeringkat atas Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 telah diputuskan peringkatnya menjadi B (Single B).

Based on a letter from PT Pefindo with letter number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11, 2023 regarding the Rating Certificate on Bonds and Mandatory Convertible Bonds, the Company states that the rating remains on Waskita Beton Precast I Year 2022 Bonds, Waskita Beton Precast I Year 2023 Convertible Bonds and, Waskita Beton Precast II Year 2022 Bonds and Waskita Beton Precast II Year 2023 Mandatory Conversion Bonds have been decided to B (Single B).

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Tanah	4,977,254,485	4,977,254,485	Land
Kendaraan	4,367,397,442	4,622,397,442	Vehicles
Jumlah	9,344,651,927	9,599,651,927	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3,686,234,035)	(4,347,202,069)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	5,658,417,892	5,252,449,858	Non-current lease liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan nama penyewa:

Details of lease liabilities by lessor:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31 2023 Rp	
Koperasi Jasa WSBP	3,909,672,791	4,164,672,791	Koperasi Jasa WSBP
Burhanuddin Nasution	4,647,825,000	4,647,825,000	Burhanuddin Nasution
Koperasi Waskita	457,724,652	457,724,652	Koperasi Waskita
Lain-lain	329,429,484	329,429,484	Others
Liabilitas sewa	9,344,651,927	9,599,651,927	Lease liabilities

22. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

22. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Utang Obligasi Wajib Konversi			Mandatory Convertible Bond
Obligasi Tahap 1 Tahun 2023	457,614,726,667	457,614,726,667	Bond 1 Year 2023
Obligasi Tahap 2 Tahun 2023	1,393,155,194,444	1,393,155,194,444	Bond 2 Year 2023
Jumlah	1,850,769,921,111	1,850,769,921,111	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	(1,177,197,704,986)	(1,198,957,481,113)	Unamortized discount
Jumlah	673,572,216,125	651,812,439,998	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), maka dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang akan dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Announcement from IDX Number Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated 12 December 2023 regarding the Recording of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), the Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), which will be listed on the Stock Exchange on December 13 2023, with the following details:

Nama Obligasi/Obligation's Name	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2024/ Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2024
Kode Obligasi/Obligation Code	WSBP01CB
Kode ISIN/ISIN Code	IDC000013904
Nilai Emisi/Emission Value	457,614,726,667
Tingkat Bunga/Interest Rate	0,00% (Zero Coupon)
Tanggal Jatuh Tempo/Due date	12 Desember 2033
Tanggal Konversi Saham Tambahan/ Additional Share Conversion Date	12 Desember 2033 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)

Nama Obligasi/Obligation's Name	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast IV Tahun 2023/ Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023
Kode Obligasi/Obligation Code	WSBP02CB
Kode ISIN/ISIN Code	IDC000014001
Nilai Emisi/Emission Value	1,393,155,194,444
Tingkat Bunga/Interest Rate	0,00% (Zero Coupon)
Tanggal Jatuh Tempo/Due date	12 Desember 2033
Tanggal Konversi Saham Tambahan/ Additional Share Conversion Date	12 Desember 2033 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)
Wali amanat	PT Bank Mega Tbk.
Tanggal Penerbitan/Publication date	12 Desember 2023
Tanggal Pencatatan/Recording Date	13 Desember 2023
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama/ First Interest Payment Date	Tidak Ada Bunga yang Dibayarkan/No Interest Paid
Periode Pembayaran Bunga/ Interest	Tidak Ada/There isn't any
Lembaga Pemeringkat/Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Hasil Peringkat/Ranking Results	id B (Single B)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR**

a. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Juli 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600 Akta tersebut telah mendapat surat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN 2023 Tanggal 27 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp2.636.115.753.400 menjadi sebesar Rp4.316.120.742.050 yang terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.194.563.791 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham. Akta tersebut telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

Sehingga susunan komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16,017,557,697	29.36%	1,591,711,914,800	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Koperasi Waskita	13,935	0.00%	1,393,500	Koperasi Waskita
PT Waskita Beton Precast Tbk	1,845,281,000	3.38%	184,528,100,000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Masyarakat	36,692,868,693	67.26%	2,269,602,534,650	Public
Jumlah	54,555,721,325	100%	4,045,843,942,950	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023, dalam rapat telah diagendakan persetujuan konversi utang Perseroan menjadi Ekuitas kepada

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
 CAPITAL**

a. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 39, dated July 14, 2023, by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the authorized capital of the Company from the original Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600. The deed has received a letter of approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN 2023, dated July 27, 2023.

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 10, 2023 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600. There is also an increase in the capital subscribed and paid up from the original amount of Rp2,636,115,753,400 to Rp4,316,120,742,050 which consist of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,194,563,791 series C shares with a nominal value of Rp50 per share. The deed has been submitted to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with notification letter No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.

Therefore, the composition of the Company's shareholders as at March 31, 2024 as follows:

Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of the Company No. 16 dated August 10, 2023, the meeting has been scheduled for approval of the conversion of

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

kreditur tertentu, Persetujuan peningkatan Modal Dasar dan Disetor Perseroan Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan seri saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

the Company's debt into Equity for certain creditors, Approval of increasing the Authorized and Paid-up Capital of the Company without going through Pre-emptive Rights through serial issuance new shares in order to implement the provisions in the Peace Agreement, and Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

Atas Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

The Amendments to the Articles of Association have been ratified by the Ministry of Law and Human Rights Republik Indonesia, Directorate General of General Legal Administration No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contributions made are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31 2023 Rp	
Modal Saham			Authorized Capital
Modal Dasar - 63.266.778.136 saham per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	10,526,677,813,600	10,526,677,813,600	Authorized Capital 63,266,778,136 shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023, par value of Rp100 per share as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Penyertaan Modal			Paid-up Capital
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Modal Disetor dan Ditempatkan Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I : Persediaan Aset Tetap : Tanah Bangunan dan Gedung Peralatan Proyek Golongan I dan II	1,260,457,453,403	1,260,457,453,403	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Paid-up Capital Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I : Inventories Property, Plant and Equipment: Land Building Project Equipment I and II
Jumlah	1,499,184,453,403	1,499,184,453,403	Total
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap II : Tanah Bangunan dan Gedung Peralatan Proyek Golongan I dan II	33,670,000,000 37,021,000,000 11,793,000,000	33,670,000,000 37,021,000,000 11,793,000,000	Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase II : Land Building Project Equipment I and II
Jumlah	82,484,000,000	82,484,000,000	Total
Jumlah Penyertaan Modal PT Waskita Karya (Persero) Tbk Koperasi Waskita PT Waskita Beton Precast Tbk Masyarakat (<5%)	1,591,711,914,800 1,393,500 184,528,100,000 2,269,602,534,650	1,591,711,914,800 1,393,500 184,528,100,000 2,269,602,534,650	Total Paid-up Capital of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Koperasi Waskita PT Waskita Beton Precast Tbk Public (<5%)
Jumlah	4,045,843,942,950	4,045,843,942,950	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid-in Capital

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31 2023 Rp	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10,544,463,000	10,544,463,000	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	490	490	Initial sale value per share
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par value
Agio per Saham	390	390	Agio per shares
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	28,194,563,791	28,194,563,791	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	50	50	Initial sale value per share
Agio per Saham	0.81	0.81	Agio per shares
Jumlah Agio Saham	4,135,178,166,671	4,135,178,166,671	Total Paid in Capital
Biaya Emisi Saham	(94,256,955,187)	(94,256,955,187)	Share issuance costs
Bersih	4,040,921,211,484	4,040,921,211,484	Net
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73,554,205,952)	(73,554,205,952)	Adjustment from restructuring transaction of entities under common Control
Jumlah	3,967,367,005,532	3,967,367,005,532	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VIII.G.7 on guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal non-kas (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of the Company's Parent Company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid-in capital with details as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Selisih/ Difference Rp	
Tanah	18,336,222,851	79,744,000,000	(61,407,777,149)	Land
Gedung	45,827,683,787	46,248,000,000	(420,316,213)	Buliding
Peralatan	154,409,555,664	164,404,000,000	(9,994,444,336)	Equipment
Kendaraan	9,654,688	113,000,000	(103,345,312)	Vehicle
Persediaan	29,073,677,059	30,702,000,000	(1,628,322,941)	Inventories
Jumlah	247,656,794,048	321,211,000,000	(73,554,205,952)	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.000 saham dengan periode *buyback* selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 penjualan saham hasil *buyback* wajib dilakukan sejak tanggal 29 Desember 2017 sampai dengan tanggal 29 Desember 2023, pada Pasal 15, Pengalihan saham dilakukan jangka waktu paling lama 3 tahun sejak selesainya *buyback*, dan wajib melakukan pengalihan saham hasil *buyback* dalam waktu 2 tahun. Sedangkan pada pasal 16, apabila pengalihan tersebut belum dapat diselesaikan maka akan mendapatkan penambahan waktu lagi 1 tahun, sehingga total waktu menjadi 6 tahun. Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, sesuai dengan SEOJK 20/2021 dan Surat OJK Nomor S-68/D.04/2023 maka periode penjualan saham hasil *buyback* diberikan relaksasi sejak tanggal 9 Maret 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun modal sebagai berikut:

24. TREASURY STOCKS

Pursuant to the Act (RUPSLB) No. 59 of 26 July 2017, Law No. 40 of 2007 on Limited Companies Article 37 ("Act No.40 of 2007") and the annex to the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Authority and Financial Institutions No. KE-105/BL/2010 Regulation XI.B.2: Buyback of Shares issued by a Company or Public Company, the Company decides to carry out a buyback of a maximum of 7% of all shares that have been issued and deposited in full or of 1.845.281.000 shares with a buyback period of 18 months from 27 July 2017 to 27 January 2019. According to POJK No. 30/POJK.04/2017 of 21 June 2017, the obligatory sale of buyback results of shares is carried out from 29 December 2017 to 29 December 2023, on Article 15, the shares are sold for a maximum period of 3 years since their purchase and buyback, the shareholder is obliged to make buybacks in the time of article 2. In connection with the above, in accordance with SEOJK 20/2021 and OJK Letter Number S-68/D.04/2023 then the period of sale of buyback shares is given relaxation from March 9, 2020 to March 31, 2023.

Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction from equity with the following details:

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode buyback saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	1,845,281,000	775,953,722,340	The Company's buyback period from July 27, 2017 until March 31, 2024 and December 31, 2023

25. SALDO LABA

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31 2023 Rp
Telah ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal	272,173,444,924	272,173,444,924
Penambahan Dana Cadangan	--	--
	272,173,444,924	272,173,444,924
Belum ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal	(8,456,088,992,835)	(8,462,237,614,486)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	(126,004,857,348)	6,300,283,811
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja	--	(151,662,159)
Saldo Akhir	(8,582,093,850,183)	(8,456,088,992,835)

25. RETAINED EARNINGS

Appropriated
Beginning Balance
Addition on Reserved Fund

Unappropriated
Beginning Balance
Profit (Loss) for the Period
Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Ending Balance

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan pendapatan komprehensif lainnya berupa selisih lebih revaluasi aset tetap per 31 Maret 2024 dan 2023. Tidak terdapat indikasi peningkatan atau penurunan nilai aset tanah dan bangunan per 31 Maret 2024.

26. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Represents other comprehensive income in the form of excess revaluation of land and building fixed assets as at March 31, 2024 and 2023. There is no indication of an increase or decrease in the value of land and building assets as at March 31, 2024.

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Berdasarkan Produk			By Product
Readymix dan Quarry	182,385,752,463	192,138,505,962	Readymix and Quarry
Precast	233,442,620,936	109,510,134,323	Precast
Jasa konstruksi	89,854,837,457	65,469,947,926	Construction
Jumlah	505,683,210,856	367,118,588,211	Total

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Berdasarkan Pelanggan			By Customers
Pihak Berelasi (Catatan 37)			Related Parties (Note 37)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	85,418,229,675	34,421,011,598	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi KSO	82,929,373,745	-	Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi KSO
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	51,128,330,936	216,771,058,599	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
Waskita - Nindya - Modern KSO	33,874,138,950	8,356,500,000	Waskita - Nindya - Modern KSO
Waskita - Nindya - Permata KSO	25,771,530,000	-	Waskita - Nindya - Permata KSO
PP - NK KSO	22,574,080,000	-	PP - NK KSO
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	16,326,000,000	-	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
Wika - Waskita - Jakon - PP, KSO	11,444,826,000	-	Wika - Waskita - Jakon - PP, KSO
Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses KSO	10,986,565,000	3,881,937,500	Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses KSO
Waskita - Bersinar KSO	10,801,667,500	-	Waskita - Bersinar KSO
Waskita - Nindya KSO	10,045,676,750	-	Waskita - Nindya KSO
SRBGC - Wika - Adhi (JO)	9,453,761,000	-	SRBGC - Wika - Adhi (JO)
PT Hutama Karya (Persero)	6,531,890,004	20,446,962,042	PT Hutama Karya (Persero)
Waskita - Bumi Indah KSO	4,050,000,000	-	Waskita - Bumi Indah KSO
PP - SELARAS KSO	3,364,170,000	-	PP - SELARAS KSO
PT Hakaaston	2,931,750,000	2,255,238,500	PT Hakaaston
Hutama - Wika KSO	2,641,490,000	-	Hutama - Wika KSO
Waskita Karya - Basuki Rahmanta Putra	2,524,475,000	2,231,570,000	Waskita Karya - Basuki Rahmanta Putra
PT Hutama Karya Infrastruktur	1,381,380,000	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
Lain Lain (dibawah Rp1 Milyar)	4,556,861,447	27,512,099,710	Others (below Rp1 Million)
Jumlah Pihak Berelasi	398,736,196,007	315,876,377,949	Total Related Parties

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Industri Pameran Nusantara	51,530,600,000	--	PT Industri Pameran Nusantara
PT JGC Indonesia	10,987,186,050	--	PT JGC Indonesia
Multi Welindo	7,900,361,000	--	Multi Welindo
Duta Graha Karya	6,271,077,610	7,223,812,408	Duta Graha Karya
PT Estetika Binagriya	3,845,313,138	--	PT Estetika Binagriya
PT Sharindo Matratama	3,606,740,000	--	PT Sharindo Matratama
PT Sanpala Inticon	2,493,930,000	--	PT Sanpala Inticon
PT Mitra Multigraha Jaya Abadi	1,829,520,000	--	PT Mitra Multigraha Jaya Abadi
Sumber Urip Sejati	1,618,125,000	--	Sumber Urip Sejati
PT Mandaya Sehat Utama	1,599,950,000	--	PT Mandaya Sehat Utama
PT Puja Bangun Mandiri	1,414,785,000	--	PT Puja Bangun Mandiri
Wisana Matrakarya	1,395,819,000	--	Wisana Matrakarya
PT Tripatra Engineers & Constructors	1,073,180,000	--	PT Tripatra Engineers & Constructors
Bangun Kosambi Sukses	1,020,522,500	--	Bangun Kosambi Sukses
Lain-Lain (dibawah Rp1 Milyar)	10,359,905,551	44,018,397,855	Others (below Rp1 Million)
Jumlah Pihak Ketiga	106,947,014,849	51,242,210,263	Total Third Parties
Jumlah	505,683,210,856	367,118,588,211	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of revenues from project owners which represents more than 10% of the total revenues for the years ended March 31, 2024, and 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	51,128,330,936	216,771,058,599	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibitung Tollways	85,418,229,675	34,421,011,598	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Jumlah	136,546,560,611	251,192,070,197	Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Maret/ March 31, 2023 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	143,461,567,852	141,300,668,890	Beginning Balance of Finished Goods
Beban Pokok Produksi	335,575,050,287	276,281,240,463	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Akhir (Catatan 8)	(166,767,597,634)	(170,365,628,292)	Ending Balance of Finished Goods (Notes 8)
Beban Pokok Penjualan	312,269,020,505	247,216,281,061	Cost of Goods Sold
Beban Bahan Baku	257,643,358,521	228,396,253,599	Raw Material Costs
Beban Tenaga Kerja	16,342,150,742	5,080,716,875	Labour Costs
Beban Overhead	38,283,511,241	13,739,310,587	Overhead Costs
Beban Pokok Penjualan	312,269,020,505	247,216,281,061	Cost of Goods Sold
Beban Jasa Konstruksi	79,260,104,981	61,786,497,570	Cost of Construction Services
Beban Pokok Pendapatan	391,529,125,486	309,002,778,631	Cost of Revenues

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari vendor yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023

There are no purchases of raw materials from vendors which represents more than 10% of the total cost of revenues for the years ended March 31, 2024 and 2023.

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	31 Maret/March 31,		
	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pemasaran	42,058,996,878	23,671,701,244	Marketing Expense
Beban Iklan	114,000,000	214,000,000	Advertising Expense
Jumlah	42,172,996,878	23,885,701,244	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/March 31,		
	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Produksi Tidak Teralokasi	47,828,890,621	42,902,111,107	Unallocated Production Expenses
Beban Pegawai	29,190,265,960	24,060,994,883	Employee Expense
Beban Penyusutan (Catatan 12)	18,167,185,285	17,936,682,758	Depreciation Expense (Notes 12)
Beban Amortisasi Aset Lainnya (Catatan 14)	3,241,395,194	3,361,701,584	Amortization of Other Asset Expenses (Note 14)
Beban Amortisasi Sewa Guna Usaha (Catatan 13)	2,064,967,300	1,321,294,314	Amortization of Right of Use Asset Expenses (Note 13)
Beban Umum	12,325,857,155	8,155,841,920	General Expense
Beban Gedung	3,749,183,426	2,746,093,251	Building Expense
Beban Kantor	1,067,206,064	3,471,680,286	Office Expense
Beban Perjalanan/Kendaraan	1,342,441,229	3,138,533,001	Travel/Vehicle Expense
Beban Lainnya	--	4,682,995,898	Others Expenses
Jumlah	118,977,392,234	111,777,929,002	Total

Beban Produksi Tidak Teralokasi merupakan merupakan beban umum dan administrasi unit produksi yang tidak dapat diatribusikan secara langsung terhadap kegiatan produksi

Unit Management expenses represent general and administrative expenses of a business unit that does not have a direct impact on the production process activity.

31. BEBAN NON-CONTRIBUTING PLANT

31. NON-CONTRIBUTING PLANT EXPENSES

Beban *non-contributing plant* merupakan merupakan selisih biaya (efisiensi) yang timbul atas proses evaluasi biaya produksi langsung dengan *standard cost estimate* yang telah ditetapkan. *Standard cost estimate* produksi sebelumnya telah ditetapkan dengan mempertimbangkan/memperhitungkan level normal penggunaan bahan, perlengkapan, tenaga kerja, efisiensi dan kapasitas. *Standard cost estimate* produksi ditelaah secara berkala/regular sesuai dengan kondisi terkini dengan menyesuaikan asumsi-asumsi makro dan mikro ekonomi yang berkembang. Evaluasi biaya produksi tersebut meliputi beban bahan baku, upah, peralatan, penyusutan, mutu dan *stock opname variance*. Jumlah beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp23.262.035.642 dan Rp79.688.218.522.

Non-contributing plant expenses are the difference in costs (efficiency) that arise from the process of evaluating direct production costs with the standard cost estimate that has been determined. Production cost estimate standards have previously been determined by considering/taking into account normal levels of use of materials, equipment, labor, efficiency and capacity. Standard production cost estimates are reviewed periodically/regularly in accordance with current conditions by adjusting developing macro and micro economic assumptions. Evaluation of production costs includes raw material costs, wages, equipment, depreciation, quality and stock taking variance. Total expenses for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp23,262,035,642 and Rp79,688,218,522, respectively.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

32. PENDAPATAN BUNGA

32. INTEREST INCOME

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Jasa Giro	375,002,561	894,901,025	Current Accounts
Deposito Berjangka	135,152,250	38,963,004	Time Deposits
Jumlah	510,154,811	933,864,029	Total

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

33. OTHER INCOME - NET

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Keuntungan atas modifikasi utang (Catatan 16 dan 22)	--	329,025,074,090	Gain on modification of debt (Notes 16 and 22)
Beban Penurunan Nilai	6,349,118,033	(50,219,449,287)	Recovery of Allow for impairment losses
Lain-Lain - bersih	9,833,998,319	(2,354,614,527)	Others - net
Jumlah	16,183,116,352	276,451,010,276	Total

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE CHARGES

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Beban Bunga dari Utang:			Interest Expense on:
Utang Bank			Bank Loans
Biaya pinjaman	17,104,381,072	72,628,851,407	Borrowing costs
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 15)	26,680,274,477	22,751,796,216	Amortization of transaction costs (Note 15)
Utang Obligasi			Bonds Payable
Biaya pinjaman	1,633,032,291	1,633,032,282	Borrowing costs
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 20)	4,538,738,367	4,077,840,437	Amortization of transaction costs (Note 20)
Lainnya	22,383,425,431	2,105,792,958	Others
Jumlah	72,339,851,638	103,197,313,300	Total

35. LABA (RUGI) PER SAHAM

35. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian sebagai berikut:

Data used for calculation of basic and diluted earnings (loss) per share are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(126,004,857,348)	16,441,471,731	Net profit (loss) for the periods
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	44,641,149,442	24,515,876,534	Weighted average number of outstanding common share for purpose of basic and diluted earning (loss) per share
Laba (Rugi) Per Saham Dasar dan Dilusian	(2.82)	0.67	Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

36. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Longevity risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Actuarial valuations of post-employment and other long-term benefits as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were conducted by the actuarial consulting firm PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as of March 31, 2024, and December 31, 2023, were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Tingkat Kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	5%	5%	<i>Salary Increment per annum</i>
Tingkat Diskonto	6,80% & 6,25%	6,80% & 6,25%	<i>Discount Rate</i>
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	<i>Normal pension age (years)</i>
Tingkat cacat per tahun	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	<i>Disability rate per annum</i>
Tingkat pengunduran diri 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	2%	<i>Future pension increment rate 20 year and declining linearly until age 50 years</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

	31 Maret/March 31, 2024			
	Imbalan			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	3,282,192,990	569,096,141	3,851,289,131	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(85,181,323)	--	(85,181,323)	<i>Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement</i>
Beban bunga	0	194,995,423	194,995,423	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribus	1,090,543,080	10,241,457,550	11,332,000,630	<i>Adjustment due to changes in attribution method</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	4,287,554,747	11,608,927,525	15,896,482,272	<i>Components of defined benefits cost recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3,802,405)	--	(3,802,405)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	728,691,931	--	728,691,931	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(573,227,366)	--	(573,227,366)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam komprehensif lain	151,662,160	--	151,662,160	<i>Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income</i>
Jumlah	4,439,216,907	11,608,927,525	16,048,144,432	<i>Total</i>
	31 Desember/December 31, 2023			
	Imbalan			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	3,282,192,990	569,096,141	3,851,289,131	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(85,181,323)	--	(85,181,323)	<i>Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	--	603,378,411	603,378,411	<i>Actuarial (gains) losses from OLTEB</i>
Beban bunga	0	194,995,423	194,995,423	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribus	1,090,543,080	10,241,457,550	11,332,000,630	<i>Adjustment due to changes in attribution method</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribus diakui dalam laba rugi	4,287,554,747	11,608,927,525	15,896,482,272	<i>Adjustment due to changes in attribution method recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3,802,405)	--	(3,802,405)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	728,691,931	--	728,691,931	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(573,227,366)	--	(573,227,366)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam komprehensif lain	151,662,160	--	151,662,160	<i>Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income</i>
Jumlah	4,439,216,907	11,608,927,525	16,048,144,432	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

	31 Maret/March 31, 2024			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Kewajiban imbalan pasti - awal	14,737,068,654	2,635,073,287	17,372,141,941	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	3,282,192,990	569,096,141	3,851,289,131	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(85,181,323)	--	(85,181,323)	<i>Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	--	603,378,411	603,378,411	<i>Actuarial (gains) losses from OLTEB</i>
Beban bunga	1,090,543,080	194,995,423	1,285,538,503	<i>Interest expense</i>
Pembayaran manfaat	(1,110,373,775)	(1,267,127,202)	(2,377,500,977)	<i>Benefit payments</i>
Biaya Jasa Lalu yang Telah Diakui		10,241,457,550	10,241,457,550	
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3,802,405)	--	(3,802,405)	<i>Remeasurement (gains) losses: Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	728,691,931	--	728,691,931	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(573,227,366)	--	(573,227,366)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	18,065,911,786	12,976,873,610	31,042,785,396	<i>Closing defined benefit obligation</i>
	31 Desember/December 31, 2023			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Kewajiban imbalan pasti - awal	14,737,068,654	2,635,073,287	17,372,141,941	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	3,282,192,990	569,096,141	3,851,289,131	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(85,181,323)	--	(85,181,323)	<i>Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	--	603,378,411	603,378,411	<i>Actuarial (gains) losses from OLTEB</i>
Beban bunga	1,090,543,080	194,995,423	1,285,538,503	<i>Interest expense</i>
Pembayaran manfaat	(1,110,373,775)	(1,267,127,202)	(2,377,500,977)	<i>Adjustment due to changes in attribution method</i>
Biaya Jasa Lalu yang Telah Diakui		10,241,457,550	10,241,457,550	
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3,802,405)	--	(3,802,405)	<i>Remeasurement (gains) losses: Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	728,691,931	--	728,691,931	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(573,227,366)	--	(573,227,366)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	18,065,911,786	12,976,873,610	31,042,785,396	<i>Closing defined benefit obligation</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.240.434.493 (meningkat sebesar) Rp1.419.899.417 untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.393.377.392 (turun sebesar Rp1.240.072.820) untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat nihil (turun sebesar nihil) untuk 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 20,50 tahun.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan:

- a. Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- b. WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Perusahaan Pengelola

- If the discount rate is 100% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,240,434,493 (increase by Rp1,419,899,417) for March 31, 2024 and December 31, 2023.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 100% basis points, the defined benefit obligation would increase by Rp1,393,377,392 (decrease by Rp1,240,072,820) for March 31, 2024, and December 31, 2023.
- If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by nil (decrease by nil) for March 31, 2024, and December 31, 2023.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at March 31, 2024 and December 31, 2023 each 20.50 years.

37. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship:

- a. The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.
- b. WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.
- c. Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Perusahaan Pengelola

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Aset, PP Presisi, PP DIU KSO dan Waskita - HK – BRP

Aset, PP Presisi, PP DIU KSO and Waskita - HK - BRP

- d. Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- d. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.946.360.812 dan Rp2.165.031.548.

The total remuneration received by the Commissioners for the years ended March 31, 2024, and 2023 amounted to Rp2,946,360,812 and Rp2,165,031,548, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.192.036.964 dan Rp3.829.131.038.

The total remuneration received by the Directors for the years ended March 31, 2024, and 2023 amounted to Rp5,192,036,964 and Rp3,829,131,038, respectively.

- b. Jumlah pendapatan usaha kepada pihak berelasi sebesar 79% dan 86% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 37). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang masing-masing meliputi 18% dan 16% untuk piutang usaha dan 6% dan 6% untuk tagihan bruto dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 6 dan 9).

- b. Total revenues to related parties constituted 79% and 86%, respectively of the total net revenues for years ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 37). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as accounts receivable and gross amounts due from customers, which constituted 18% and 16% of Account Receivables and 6% and 6% for Gross Amount Due from Customer, of the total assets as at March 31, 2024 and 2023, respectively (Notes 6 and 9).

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI, BSI, Bank Mandiri dan BNI (Catatan 15).

- c. The Company entered into working capital loan agreements with BRI, BSI, Bank Mandiri and BNI (Note 15).

- d. Rincian saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d. Details of outstanding account balances with related parties are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas (Catatan 5)	66,919,598,157	1.53%	50,657,099,093	1.13%	Cash and Cash Equivalents (Note 5)
Piutang Usaha (Catatan 6)	771,788,583,948	17.68%	717,332,501,328	16.04%	Trade Account Receivable - Net (Note 6)
Piutang Lain-lain (Catatan 7)	24,642,862,116	0.56%	1,534,172,142	0.03%	Other Receivables (Note 7)
Tagihan Bruto - Berelasi (Catatan 9)	254,306,770,968	5.83%	246,361,011,744	5.51%	Gross Amount due from customers - Net (Note 9)
Jumlah	1,117,657,815,189	25.6%	1,015,884,784,308	22.71%	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Rp	% terhadap jumlah liabilitas/ % to total liabilities	Rp	% terhadap jumlah liabilitas/ % to total liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha (Catatan 16)	526,524,980,139	10.21%	564,885,372,300	11.00%	Account Payables (Note 16)
Utang lain-lain (Catatan 17)	11,065,336,503	0.21%	25,154,378,568	0.49%	Other Payables (Note 17)
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 20)	86,367,153,949	1.68%	54,057,084,749	1.05%	Advances from Customers (Note 20)
Utang Bank Jangka Panjang (Catatan 15)	912,824,303,584	17.71%	901,878,918,016	17.55%	Long-Term Bank Loans (Note 15)
Jumlah	1,536,781,774,175	29.81%	1,545,975,753,634	30.09%	Total

	31 Maret/March 31		
	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pendapatan Usaha (Catatan 27)	398,736,196,007	315,876,377,949	Revenues (Note 27)

38. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen – segmen berdasarkan divisi – divisi operasi berikut:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. *Jasa konstruksi*

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional.

38. OPERATING SEGMENT

The Company's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. *Construction service*

The manufacturing of precast and readymix, and construction service are considered as separate operating segment by the chief operating decision maker.

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

a. Information by Product and Services

	31 Maret/March 31, 2024				
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	233,442,620,936	182,385,752,463	89,854,837,457	505,683,210,856	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(160,295,435,083)	(151,973,585,422)	(79,260,104,981)	(391,529,125,486)	Cost of Revenues
Laba Bruto	73,147,185,853	30,412,167,041	10,594,732,476	114,154,085,370	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan, umum dan administrasi	--	--	--	(161,150,389,112)	Selling, General and Administrative Expenses
Non-Contributing Plant Expenses	--	--	--	(23,262,035,642)	Non-Contributing Plant Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	--	--	--	(117,570,106)	Final Income Tax Expense
Penghasilan lain-lain Bersih	--	--	--	16,710,903,780	Other Income - Net
Rugi Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	(53,665,005,710)	Loss Before Finance Charges and Tax
Beban Keuangan	--	--	--	(72,339,851,638)	Finance Charges
Rugi Sebelum Pajak	--	--	--	(126,004,857,348)	Loss before tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	Income Tax
Rugi Bersih Periode Berjalan				(126,004,857,348)	Loss for the Period

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

	31 Maret/March 31, 2024				
	Precast/	Readymix	Konstruksi	Jumlah	
	Precast	Readymix	Construction	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					Assets
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Net
Berelasi	377,968,037,608	271,349,992,242	122,470,554,099	771,788,583,948	Related Parties
Pihak Ketiga	36,632,218,169	34,604,856,798	3,520,045,145	74,757,120,112	Third Parties
Tagihan Bruto					Gross Amount Due from Customers - Net
Berelasi	49,893,276,761	39,514,315,866	164,899,178,341	254,306,770,968	Related Parties
Pihak Ketiga	43,336,128,819	2,460,117,111	1,297,936,675	47,094,181,715	Third Parties
Persediaan	152,133,142,251	111,092,114,968	16,457,005,190	279,682,262,410	Inventories
Aset Tetap - bersih	2,140,270,570,383	515,472,396,125	31,299,056,022	2,687,042,022,499	Property Plant and Equipment - Net
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	250,130,963,588	Unallocated Assets
Jumlah Aset				4,364,801,905,241	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	5,155,300,854,143	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas				5,155,300,854,143	Total Liabilities

	31 Maret/March 31, 2023				
	Precast/	Readymix	Konstruksi	Jumlah/	
	Precast	Readymix	Construction	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	109,510,134,323	192,138,505,962	65,469,947,926	367,118,588,211	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(77,908,796,014)	(169,307,485,047)	(61,786,497,570)	(309,002,778,631)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	31,601,338,309	22,831,020,915	3,683,450,356	58,115,809,580	Gross Profit
Beban Penjualan, umum dan administrasi	--	--	--	(135,663,630,246)	Selling, General and Administrative Expenses
Beban - Non Contributing Plant	--	--	--	(79,688,218,522)	Non-Contributing Plant Expenses
Beban Pajak Final	--	--	--	(436,304,934)	Final Income Tax Expense
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	--	--	--	277,311,129,153	Others Income - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	119,638,785,031	Loss Before Finance Charges and Income Tax
Beban Keuangan	--	--	--	(103,197,313,300)	Finance Charges
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	16,441,471,731	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	Income Tax
Laba Bersih Periode Berjalan				16,441,471,731	Profit for the Period

	31 Desember/December 31, 2023				
	Precast/	Readymix	Konstruksi	Jumlah	
	Precast	Readymix	Construction	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					Assets
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Net
Berelasi	391,660,501,781	263,445,389,718	62,226,609,829	717,332,501,328	Related Parties
Pihak Ketiga	61,879,819,500	26,473,599,760	4,239,368,068	92,592,787,328	Third Parties
Tagihan Bruto					Gross Amount Due from Customers - Net
Berelasi	33,412,712,105	25,034,780,439	187,913,519,200	246,361,011,744	Related Parties
Pihak Ketiga	64,238,274,994	6,941,644,552	--	71,179,919,546	Third Parties
Persediaan	144,286,871,932	87,724,583,425	18,401,374,673	250,412,830,030	Inventories
Aset Tetap - bersih	2,176,039,020,915	544,264,577,448	31,953,242,895	2,752,256,841,258	Property, Plant, and Equipment - Net
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	343,009,829,268	Unallocated Assets
Jumlah Aset				4,473,145,720,502	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	5,137,639,812,056	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas				5,137,639,812,056	Total Liabilities

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Aset			Assets
Pulau Jawa	3,109,587,727,899	3,236,469,447,221	Java Island
Luar Pulau Jawa	1,255,214,177,342	1,236,676,273,282	Outside Java Islands
Jumlah	4,364,801,905,241	4,473,145,720,503	Total
	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31 2023 Rp	
Liabilitas			Liabilities
Pulau Jawa	4,462,123,845,685	4,447,289,853,740	Java Island
Luar Pulau Jawa	693,177,008,458	690,349,958,317	Outside Java Islands
Jumlah	5,155,300,854,143	5,137,639,812,057	Total
	31 Maret/March 31, 2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pulau Jawa	194,074,246,005	196,140,432,012	Java Island
Luar Pulau Jawa	311,608,964,851	170,978,156,199	Outside Java Islands
Jumlah	505,683,210,856	367,118,588,211	Total

39. BANK GARANSI

39. BANK GUARANTEE

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has given bank guarantees as follows:

Bank	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Asuransi Jasaraharja Putera	25,726,926,765	463,130,573
Jamkrindo Kontra Mandiri	816,300,000	816,300,000
PT Bosowa Insurance	32,791,920,941	-

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

40. IKATAN

40. COMMITMENTS

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
1	Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan KN	Waskita - Nindya - Pemata KSO	015/SPPM/FEEDER/KSO/2023	98.657.000,000	29 August 2023 s.d./ until 28 June 2024
2	Proyek Tol KN SP, Tempadung - Jembatan Pulau Balang (ADD-II)	Waskita - Nindya - Modern KSO	035/ADD-IV/SPPM/TOL-KN/KSO/1322033/2023	86.148.897.635	26 July 2023 s.d./ until 22 June 2024
3	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 4 (ADD-V)	Building Division	071/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023	19.206.399.100	23 October 2023 s.d./ until 22 October 2024
4	Proyek Tol KN SP, Tempadung - Jembatan Pulau Balang	Waskita - Nindya - Modern KSO	2934/SPPM/TOL-KN/KSO/1322033/2023	18.565.622.700	21 July 2023 s.d./ until 22 June 2024
5	Proyek Pembangunan Bendungan Mibay	Waskita - Bumi Indah KSO	383/SPPM/WK/SCM/WAG/2023	11.250.000,000	21 December 2023 s.d./ until 30 April 2024
6	Proyek Tol KN SP, Tempadung - Jembatan Pulau Balang	Waskita - Nindya - Modern KSO	576/SPPM/TOL-KN/KSO/1322033/2024	8.088.000,000	02 January 2024 s.d./ until 30 April 2024
7	Purchase Concrete Slab	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	4.300.009.884	16.328.000,000	20 September 2023 s.d./ until 08 March 2024
8	Proyek Tol KN Seksi 3B - 2 Segmen Karangau - Sp. Tempadung	Wika - Waskita - Jakon - PP, KSO	TP.02.01/TKNSB2/PPBIA/13/IV/2024	11.467.854,000	10 January 2024 s.d./ until 04 March 2024
9	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona General	Waskita - Nindya - LRS KSO	01/SPPM/WNL - KSO/DD-112303/2024	86.840.000,000	05 January 2024 s.d./ until 07 September 2025
10	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona 1	Waskita - Nindya - LRS KSO	01/SPPM/WNL - KSO/DD-112303/1/2024	15.807.000,000	05 January 2024 s.d./ until 07 September 2025
11	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona 2	Waskita - Nindya - LRS KSO	01/SPPM/WNL - KSO/DD-112303/2/2024	10.538.000,000	05 January 2024 s.d./ until 07 September 2025
12	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona 1	Waskita - Nindya - LRS KSO	05/SPPM/WNL-K/RSKSO/DD/112303/1/2024	15.762.000,000	05 February 2024 s.d./ until 31 December 2024
13	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome - Manggarai) Zona 2	Waskita - Nindya - LRS KSO	08/SPPM/WNL-K/RSKSO/DD/112303/2/2024	15.812.290,000	05 February 2024 s.d./ until 31 December 2024
14	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 3	Waskita - Nindya KSO	035/SPPM/WK-NK/SKONKEMENKO3/112302/2024	9.601.485.500	16 January 2024 s.d./ until 30 April 2024
15	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 (ADD-I)	Adhi - Waskita - Jakon KSO	005/AMD-02KM/ADHI-WASKITA-KONKSO/II/2024	92.814.980,000	09 February 2024 s.d./ until 30 June 2024
16	Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2	Hutama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa, KSO	537/0110000067/11/1/2024	59.047.912,000	10 January 2024 s.d./ until 30 June 2024
17	Proyek Pembangunan Jalan Tol KN Seksi 3A-2 - Segmen Karangau - KKT Karangau	Adhi/Hutama-Nindya-Abipraya, KSO	0024K-HKN-KBAPINKA-2/SPPM/II/2024	14.896.800,000	04 March 2024 s.d./ until 07 June 2024
18	Proyek Tol KN SP, Tempadung - Jembatan Pulau Balang (ADD-I)	Waskita - Nindya - Modern KSO	2934/ADD-IV/SPPM/TOL-KN/KSO/1322033/2024	18.565.622.700	19 February 2024 s.d./ until 22 June 2024
19	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 2A (ADD-VI)	Infrastructure 3 Division	150/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	16.766.598.500	22 March 2024 s.d./ until 30 March 2024
20	Proyek Pekerjaan Konstruksi Teintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 3 (ADD-II)	Building Division	032/ADD-IV/SPPM/WK/BUILDING/112302/7/2023	20.616.712,500	19 February 2024 s.d./ until 31 July 2024
21	Proyek Pembangunan Terminal Batubara dan Pembangunan di Area Casing (ADD-II)	PT Multi Welindo	001/ADD-3/SPPM/WI/2024	80.007.700,000	15 March 2024 s.d./ until 30 June 2024
22	Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 3 (ADD-I)	PP-AK-WSKT-MWT, KSO	002/ADD-IV/SP-JB/PP-AK-WSKT-MWT, KSO/II/2024	149.005.661,500	11 March 2024 s.d./ until 07 August 2024
23	Proyek Design & Build Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung pada Kawasan Istana Kepresidenan di Ilokota Negara (ADD-I)	Building Division	08/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	10.192.455,000	28 March 2024 s.d./ until 31 May 2024
24	Proyek Tol KN SP, Tempadung - Jembatan Pulau Balang (ADD-I)	Waskita - Nindya - Modern KSO	652/ADD-IV/SPPM/TOL-KN/KSO/1322033/2024	37.844.782,000	20 February 2024 s.d./ until 22 June 2024
25	Proyek Nusantara International Convention & Exhibition PK 2	PT Industri Pameran Nusantara	057/PT/IB/PA-WBP/116-14-303/II/2024	4.595.580,000	20 March 2024 s.d./ until 20 May 2024
26	Proyek Jalan Tol Cawi - Sukambi Seksi 3	Infrastructure II Division	070/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	131.454.994.714	14 March 2024 s.d./ until 25 December 2025
27	Proyek Pembangunan Underpass Jojo	Hutama - Wika KSO	007/31.10.00.00/6/11/1/2024	15.362.802.873	31 January 2024 s.d./ until 31 December 2024
28	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 3B (ADD-II)	Infrastructure 3 Division	63/ADD-III/SPPM/WK/SCM/WAG/2023	19.563.823.150	28 December 2023 s.d./ until 29 June 2024
29	Proyek Pembangunan Flyover Sekip Udung (ADD-I)	Waskita - Kencana KSO	005/ADD-IV/SPPM/WK-KENCANA/FO SEKIP/1322008/2023	3.596.696,500	12 February 2024 s.d./ until 03 April 2024
30	Proyek Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	PT PP - PT Nindya Karya, KSO	0039/SP-JB/ST/C223302/PP-NK/II/2024	4.355.400,000	25 March 2024 s.d./ until 30 May 2024
31	Proyek Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	PT PP - PT Nindya Karya, KSO	0035/SP-JB/ST/C223302/PP-NK/II/2024	2.170.200,000	25 March 2024 s.d./ until 30 May 2024
32	Proyek Pakiri Sepatu "Sun Bright Lestari" Indramayu	PT Pilar Teguh Utama	002/PT/US/II/2024	9.228.280,000	14 March 2024 s.d./ until 31 August 2024
33	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3	PT Waskita Karya - Infrastructure II Division	224/SPPM/WK/SCM/WAG/2023	23.240.000,000	26 June 2023 s.d./ until 25 April 2024
34	Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility	PT JGC Indonesia	PO-CONST-002-2023	85.907.844,200	16 January 2023 s.d./ until 31 May 2024
35	Proyek Rekonstruksi Jembatan Palu 4	PT Waskita Karya - Infrastructure II Division	065/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	10.785.923.380	05 March 2024 s.d./ until 31 December 2024
36	Proyek Pembangunan Jalan Tol Protolinggo Banyuwangi Paket 3	PP - WASKITA - WKA, KSO	067/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	50.882.567,500	08 March 2024 s.d./ until 27 December 2024
37	Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara WIP	NINDYA WASKITA-NAVIRA-PANICA, KSO	078/PO/INK-WSKT-ANK-PKS/KSO/03/2024	3.484.742,000	11 March 2024 s.d./ until 30 June 2024
38	Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada Jalan Tol Trans Sumatra Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim	PT HAKA/STON	HK/ADDP2.106/SUPER/19/II/2024	15.368.490,000	06 March 2024 s.d./ until 23 April 2024
39	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi 1	PT Duta Graha Karya	DGK/PO/ID2000002	278.613.401.861	07 February 2022 s.d./ until 30 May 2024
40	Proyek Pembangunan Jalan Seksi 6C-1: SP 3 IT/OI Simpang 1B Sumbu Kebangsaan Timur KIPP	PP-WASKITA/YP/PP, KSO	013/SP-JB/PP-WASKITA-YP/PP/KSO/II/2024	4.965.000,000	21 March 2024 s.d./ until 19 July 2024
41	Proyek PT Nindya Beton	PT Nindya Beton	009/SPSA/WBP/2024	523.948.860	01 March 2024 s.d./ until 30 May 2024
42	Proyek PT Sagindo Jaya Abadi	PT Sagindo Jaya Abadi	002/SPSA/WBP/2024	1.155.500,000	12 January 2024 s.d./ until 12 July 2024
43	Proyek PT Indosarana Jaya Perkasa	PT Indosarana Jaya Perkasa	003/SPSA/WBP/2024	879.120,000	24 January 2024 s.d./ until 24 July 2024
44	Proyek PT Indosarana Jaya Perkasa	PT Indosarana Jaya Perkasa	004/SPSA/WBP/2024	439.560,000	02 February 2024 s.d./ until 02 August 2024
45	Proyek PT Bhumiprasasti Teguhsembada	PT Bhumiprasasti Teguhsembada	005/SPSA/WBP/2024	269.730,000	16 February 2024 s.d./ until 16 May 2024
46	PT SUMBER URIP SEJATI	PT SUMBER URIP SEJATI	024/SPSA/WBP/2023	1.294.500,000	18 November 2023 s.d./ until 18 November 2024
47	PT SUMBER URIP SEJATI	PT SUMBER URIP SEJATI	022/SPSA/WBP/2023	517.800,000	29 November 2023 s.d./ until 29 November 2024
48	PT SUMBER URIP SEJATI	PT SUMBER URIP SEJATI	023/SPSA/WBP/2023	776.700,000	27 November 2023 s.d./ until 27 November 2024
49	PT SUMBER URIP SEJATI	PT SUMBER URIP SEJATI	007/ADD-III-2/SPSA/WBP/2023	1.035.600,000	09 November 2023 s.d./ until 09 November 2024
50	PT SUMBER URIP SEJATI	PT SUMBER URIP SEJATI	007/ADD-I-3/SPSA/WBP/2023	1.553.400,000	27 November 2023 s.d./ until 27 November 2024
51	PT SUMBER URIP SEJATI	PT SUMBER URIP SEJATI	009/ADD-1/SPSA/WBP/2023	647.250,000	18 December 2023 s.d./ until 18 Juni 2024

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

	Perubahan Transaksi Non-Kas/Non-Cash Changes						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	
	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi/ Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ Amortization of fair value Rp	Lain-lain/ Others Rp		
Utang Bank	2,245,643,310,898	(4,996,723,915)	--	--	26,680,274,477	(1,428,500,116)	2,265,898,361,344	Bank Loans
Utang Obligasi	228,966,761,482	--	--	--	4,538,738,367	-	233,505,499,849	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	9,599,651,772	--	--	--	--	(254,999,845)	9,344,651,927	Lease Liabilities
	2,484,209,724,152	(4,996,723,915)	-	-	31,219,012,844	(1,683,499,961)	2,508,748,513,120	

	Perubahan Transaksi Non-Kas/Non-Cash Changes						31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi/ Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ Amortization of fair value Rp	Lain-lain/ Others Rp		
Utang Bank	1,979,402,703,925	--	(2,638,754,057,799)	--	47,289,614,784	2,857,705,049,988	2,245,643,310,898	Bank Loans
Utang Obligasi	2,062,515,860,481	--	(117,504,317,182)	--	9,589,721,428	(1,725,634,503,245)	228,966,761,482	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	9,954,559,610	--	--	--	--	(354,907,686)	9,599,651,924	Lease Liabilities
	4,051,873,124,016	-	(2,756,258,374,981)	-	56,879,336,212	1,131,715,639,057	2,484,209,724,304	

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

During the years ended March 31, 2024 and 2023, the Company has investing and financing activities that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Peningkatan utang bank dan			Increase in bank loans and
Utang obligasi dari restrukturisasi			bonds payable from restructuring
beban akrual atas bunga	(1,428,500,116)	2,955,603,392,115	of accrued interest
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar			Amortization of fair value adjustments
atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	31,219,012,844	56,879,336,212	on the restructuring of bank loans and bonds payable
Penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi			Fair value adjustment due to restructuring of
utang bank dan utang obligasi	--	(2,756,258,374,981)	bank loans and bonds payable

42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	117,810,365,919	120,811,660,447	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Bersih			Accounts receivables - Net
Pihak berelasi	771,788,583,948	717,332,501,328	Related parties
Pihak ketiga	74,757,120,113	92,592,787,327	Third parties
Piutang lain-lain			Others receivable
Pihak berelasi	24,642,862,116	1,534,172,142	Related parties
Pihak ketiga	1,090,934,022	90,836,895,906	Third parties
Tagihan bruto - Bersih			Gross amount due from customers - Net
Berelasi	254,306,770,968	246,361,011,744	Related parties
Pihak ketiga	47,094,181,715	71,179,919,546	Third parties
Aset Lain-lain - Bersih	1,601,078,458	631,591,100	Other Assets - Net
Jumlah Aset Keuangan	1,293,091,897,259	1,341,280,539,541	Total Financial Assets
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank			Bank loans
Pihak berelasi	912,824,303,584	901,878,918,016	Related parties
Pihak ketiga	1,353,074,057,769	1,343,764,392,882	Third parties
Utang usaha			Accounts payables
Pihak berelasi	526,524,980,139	564,885,372,300	Related parties
Pihak ketiga	953,553,989,258	944,900,204,307	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	11,065,336,503	25,154,378,568	Related parties
Pihak ketiga	3,659,641,711	2,844,408,276	Third parties
Beban akrual	277,685,263,081	294,732,578,506	Accrual expense
Utang obligasi	233,505,499,849	228,966,761,482	Bonds payable
Liabilitas Sewa	9,344,651,927	9,599,651,924	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	4,281,237,723,819	4,316,726,666,262	Total Financial Liabilities

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

i. Foreign Exchange Risk Management

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations because most of its transactions are denominated in Rupiah.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

Perusahaan tidak menyiapkan analisis sensitivitas dikarenakan tidak terdapat dampak yang material terhadap laba rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan yang secara wajar terhadap suku bunga instrument keuangan yang berbunga tetap dan dinilai pada biaya diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha merupakan pendapatan penjualan dari *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada CCTW (Catatan 6 dan 27). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan *letter credit* dan bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 20).

Meskipun WSKT, CCTW dan KKDM merupakan pelanggan utama perusahaan (Catatan 26), Perusahaan masih dapat mengelola eksposur atas konsentrasi risiko

The Company's policy is to obtain the most favourable interest rates available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest-bearing financial instruments at the end of the reporting period as its interest-bearing instrument carry fixed interest and are measured at amortized cost.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, accounts receivable, other receivables and gross amount due from customers. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Accounts receivable and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Accounts receivable includes revenues from sale of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues sale of precast and construction services from CCTW (Notes 6 and 27). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the counterparties, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank gurantee and also require payment of advances from customers (Note 20).

Although WSKT, CCTW and KKDM are the main customers of the Company (Note 26), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Perusahaan dan perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT CCTW dan KKDM yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang usaha ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah.

Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Company and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from accounts receivable from WSKT CCTW dan KKDM which accounts to more than 10% of its total accounts receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Liquidity Risk Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ year	Jumlah/ Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2024						March 31, 2024
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang Usaha						Other Payables
Pihak Berelasi	--	526,524,980,139	--	--	526,524,980,139	Related Parties
Pihak Ketiga	--	953,553,989,258	--	--	953,553,989,258	Third Parties
Utang Lain-lain						Other Payables
Pihak Berelasi	--	11,065,336,503	--	--	11,065,336,503	Related Parties
Pihak Ketiga	--	3,659,641,711	--	--	3,659,641,711	Third Parties
Beban Akrual	--	277,685,263,081	--	--	277,685,263,081	Accrued Expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang Bank	2%-4%	671,127,052,204	--	1,594,771,309,149	2,265,898,361,353	Bank Loans
Utang Obligasi	2%	--	--	233,505,499,849	233,505,499,849	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	7%	--	3,686,234,035	5,658,417,892	9,344,651,927	Lease Liabilities
Jumlah		2,443,616,262,895	3,686,234,035	1,833,935,226,890	4,281,237,723,819	Total
31 Desember 2023						December 31, 2023
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang Usaha						Other Payables
Pihak Berelasi	--	564,885,372,300	--	--	564,885,372,300	Related Parties
Pihak Ketiga	--	944,900,204,307	--	--	944,900,204,307	Third Parties
Utang Lain-lain						Other Payables
Pihak Berelasi	--	25,154,378,568	--	--	25,154,378,568	Related Parties
Pihak Ketiga	--	2,844,408,276	--	--	2,844,408,276	Third Parties
Beban Akrual	--	294,732,578,506	--	--	294,732,578,506	Accrued Expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang Bank	2%-4%	671,127,052,204	--	1,574,516,258,694	2,245,643,310,898	Bank Loans
Utang Obligasi	2%	--	--	228,966,761,482	228,966,761,482	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	7%	4,347,202,066	5,252,449,858	--	9,599,651,924	Lease Liabilities
Jumlah		2,507,991,196,228	5,252,449,858	1,803,483,020,176	4,316,726,666,262	Total

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang bank (Catatan 15), utang obligasi (Catatan 21) dan liabilitas sewa (Catatan 22) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 23), saldo laba (Catatan 25) dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of bank loans (Note 15), bonds payable (Note 21) and lease liabilities (Note 22) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up share capital stock (Note 23), additional paid-in capital (Note 23), retained earnings or deficit (Note 25), and other component of equity.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Total Liabilitas	5,155,300,854,143	5,137,639,812,056	Total Liabilities
Total Ekuitas	(790,498,948,902)	(664,494,091,554)	Total Equity
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Modal	(6.52)	(7.73)	Net Debt to Equity Ratio

d. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur perbuatan melawan hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan review atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan review tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan konsultan hukum eksternal.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, menggunakan suku bunga pasar, atau dampak diskonto tidak material.

d. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and / or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and / or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:

- Risk analysis of a transaction to be carried out, and
- Review of the agreement to be signed.

The review activity can be carried out *in-house* or by involving an external legal consultant.

e. Fair Value Measurements

Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, they carry market rates of interest, or impact of discounting is not material.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

43. HAL PENTING LAINNYA

Berdasarkan Penetapan Sementara PKPU tanggal 25 Januari 2022, pengadilan memutuskan Perusahaan berstatus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal putusan dan telah diangkat beberapa orang oleh pengadilan sebagai pengurus WBP. Meskipun Perusahaan telah berstatus PKPU, Perusahaan tetap dapat beroperasi dibawah pengawasan pengurus yang ditunjuk pengadilan tersebut. Perusahaan akan melakukan upaya homologasi, sehingga dapat memberi ruang kepada Perusahaan dan para vendor untuk melakukan negosiasi kepada kreditur untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 75 (tujuh puluh lima) hari sejak 10 Maret 2022 sampai dengan 24 Mei 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 (tiga puluh) hari sejak 24 Mei 2022 sampai dengan 24 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, Pengadilan telah menyatakan bahwa keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan telah berakhir dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

Berikut ini merupakan ketentuan dan kondisi untuk atas utang restrukturisasi Perusahaan berdasarkan surat keputusan diatas:

Sumber Pelunasan utang dan skema penyelesaian kepada Kreditur terdiri dari Setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan akan dibagikan kepada seluruh Kreditur (CFADS) sesuai dengan prinsip cash waterfall berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian; Penjualan aset-aset Perseroan; Konversi utang Kreditur menjadi *Other equity*; Konversi utang Kreditur menjadi ekuitas atau kepemilikan saham di Perseroan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 bulan sejak Tanggal Berlaku.

Tranche A

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche A akan dilakukan melalui skema *Long-Term Loan*.

43. OTHER SIGNIFICANT MATTER

Based on Temporary Decision PKPU dated January 25, 2022, the Court granted the Company a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for 45 (forty-five) days effective from the decision date and has appointed several individuals as its administrators. Notwithstanding the PKPU, the Company will still be able to continue its operation under the supervision of the appointed administrators. The Company will continue its effort to reach an agreement to provide room for negotiation for both the Company and the vendors to ensure that the Company will be able to continue as a going concern.

On March 10, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 75 (seventy-five) days from March 10, 2022 until May 24, 2022.

On May 24, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 30 (thirty) days from May 24, 2022 until June 24, 2022.

Based on Decision Letter from the Special Class IA District Court of Central Jakarta with decision letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022, regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/ PN.Niaga.Jkt.Pst, the Court has decided that the Company's state of Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") has ended through the restructuring of the Company's debts.

The following are the terms and conditions for the restructuring of the Company's debts based on above decision letter:

Sources of debt settlement and settlement schemes to creditors consist of any available cash in the Escrow Account to be distributed to all creditors (CFADS) in accordance with the cash waterfall principle in the order stipulated in the conciliation agreement; sales of the Company's assets; conversion of creditors' debts into Other equities; conversion of creditor's debt into equity or share ownership in the Company no later than 6 months from the Effective Date.

Tranche A

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche A class will be carried out through the Long-Term Loan scheme.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Golongan Tranche A terdiri dari Kreditur Finansial yang hadir dan menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditur Finansial dalam golongan Tranche A ("Utang Tranche A Kreditur Finansial") akan direstrukturisasi dan diselesaikan oleh Perseroan melalui skema Long Term Loan dengan pembayaran secara "bullet payment" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditur Finansial").

Perseroan akan mencatatkan Utang Tranche A Kreditur Finansial sebesar nilai wajar sesuai dengan nilai tahun berjalan. Nilai pencatatan Perseroan ini akan dikonfirmasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing Kreditur Finansial sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Finansial akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche A Kreditur Finansial.

Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche A Kreditur Finansial secara menyeluruh.

2. Seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan pada Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditur Finansial.
3. Seluruh denda tertagih terdahulu kepada Kreditur Finansial akan dihapuskan.
4. Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditur Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini.
5. Perseroan akan melakukan peningkatan atas jaminan fidusia hak tagih (piutang) yang mengalami penurunan pada sampai Perseroan dinyatakan dalam PKPU untuk menjaga nilai terjamin dari Kreditur Finansial pada keadaan semula sesuai dengan ketentuan yang diatur di akta jaminan fidusia yang relevan setelah Tanggal Berlaku.

Tranche A group consists of Financial Creditors who are present and agree to the Peace Agreement with the following settlement scheme:

1. *The total debt of Financial Creditors in the Tranche A class ("Tranche A Financial Creditors") will be restructured and settled by the Company through the Long Term Loan scheme with a "bullet payment" payment in the 17th year from the Effective Date ("Tranche Debt Settlement Period" A Financial Creditor).*

The Company will record the Financial Creditor's Tranche A Payable at fair value in accordance with the current year's value. The Company's recording value will be confirmed by recording carried out by each Financial Creditor in accordance with applicable accounting standards.

The Monitoring Agent together with the Company and the Financial Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche A Payables of the Financial Creditors.

The Company has the option of accelerating payments (pre-payment) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to fully settle its obligations to Financial Creditors' Tranche A Payables.

2. *All interest in arrears both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid during the Financial Creditor's Tranche A Debt Settlement Period.*
3. *All fines previously billed to Financial Creditors will be written off.*
4. *Any collateral held by the Financial Creditors in accordance with the previous loan facility is still valid and becomes an integral part of this Reconciliation Agreement.*
5. *The Company will increase the fiduciary guarantee of claim rights (receivables) which experience a decrease until the Company is declared in the PKPU to maintain the guaranteed value of Financial Creditors in its original state in accordance with the provisions stipulated in the relevant fiduciary guarantee deed after the Effective Date.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

6. Kreditur Finansial akan diberikan bunga (atau istilah lain yang mana berlaku untuk Kreditur Finansial yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah) yang berlaku selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dengan ketentuan sebagai berikut: i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial. Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

- i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial
- ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
- iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.

Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Tranche B

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche B akan dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS.

Golongan Tranche B terdiri dari sebagai berikut:

- i. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
- ii. Kreditur Dagang Aktif;

6. *Financial Creditors will be given interest (or other terms which apply to Financial Creditors who carry out their business activities based on sharia principles) which are valid during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS with the following conditions: i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable. The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.*

- i. *In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable*
- ii. *In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and*
- iii. *Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.*

The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.

Tranche B

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche B class will be paid in cash with payments sourced from CFADS.

The Tranche B group consists of the following:

- i. *Bond Holder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court;*
- ii. *Active Trade Creditors;*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- iii. Kreditur Dagang Terdahulu; dan
- iv. Kreditur Finansial yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Kreditur Finansial Lain"), yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke 6 sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per-tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.
4. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar maksimum 35% dari total porsi masing-masing utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan melalui Tranche D dibawah.

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan

- iii. *Former Trade Creditors; and*
- iv. *Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court ("Other Financial Creditors"), which will be resolved using the following settlement scheme:*

Bondholder Creditors

1. *The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche B Debts of the Bondholders Creditors").*
2. *The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of the Bondholder Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company in the 6th year from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *On Tranche B Loans, Bondholders will be given an interest of 2% per annum during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.*
4. *The remaining total Loans of Tranche B Creditors of Bondholders will be settled through Tranche C below.*

Active Trade Creditors

1. *The total debt of Active Trade Creditors that will be paid through the Tranche B group is a maximum of 35% of the total portion of each Active Trade Creditor's debt ("Active Trade Creditor Tranche B Debt").*
2. *The Company's obligations for settlement of Tranche B Debt of Active Trade Creditors will be settled by the Company within a period of 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *The remaining total portion of debt from Active Trade Creditors will be settled through Tranche D below*

Former Trade Creditors

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche B class is 5% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche B Payables of Previous Trade Creditors").*
3. *The Company's obligations for settlement of the Tranche B Payables of Previous Trade Creditors will be settled by the Company*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.

3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 6 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

Tranche C

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche C dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB.

Golongan Tranche C terdiri dari sebagai berikut:

1. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan; dan
2. Kreditur Finansial Lain yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur

within 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.

4. The remaining total debt portion of the Former Trade Creditors will be settled through Tranche D below.

Other Financial Creditors

1. The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debt to Other Financial Creditors ("Tranche B Payables to Other Financial Creditors").
2. The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of Other Financial Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company within 6 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total Debt of Tranche B Other Financial Creditors will be settled through Tranche C below.

Tranche C

Settlement scheme:

Tranche C Settlement of Creditors in the Tranche C class is carried out through the conversion of debt into MCB.

Tranche C group consists of the following:

1. Bondholder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the South Jakarta District Court; and
2. Other Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

which will be solved by the following settlement scheme:

Bondholder Creditors

1. The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche C Debts of the Bondholders Creditors").
2. The Company will change the total amount of debt in arrears from Tranche C Debt to

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Pemegang Obligasi menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi").

Bondholders' Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C Bondholders' Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Bondholders Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Bondholders Creditors") ("Shares Converted by Creditors to Bondholders").

3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi akan dihitung berdasarkan *volume weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi.
6. Kreditur Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.

3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Bondholders, either partially or wholly.*
4. *When the Company wishes to convert MCB Tranche C from Bondholders into Shares from the Converted Creditors to Bondholders, the nominal value of the Converted Shares from Bondholders Creditors during the MCB Tranche C Period of Bondholders will be calculated based on the volume weighted average price (VWAP) for 45 days before the Tranche C Loans of the Bondholders Creditors have been effectively converted into MCB Tranche C of the Bondholders' Creditors.*
5. *By taking into account the conditions of the Company, in the 10th year since the issuance of the Bondholder Creditor MCB Tranche C instrument, the Company has the right to convert the Bondholder Creditor's MCB Tranche C into Convertible Shares from the Bondholder Creditor.*
6. *The Bondholder Creditors may transfer the Bondholder Creditor MCB Tranche C to a third party during the MCB Tranche C Bondholder Creditor period, either partially or completely.*

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain").

Other Financial Creditors

1. *The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debt of Other Financial Creditors ("Tranche C Payables of Other Financial Creditors").*
2. *The Company will change the total amount of outstanding debt from Tranche C Payables to Other Financial Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C Other Financial*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain").

3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain akan dihitung berdasarkan *volume-weighted average price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain.
6. Kreditur Finansial Lain dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain baik sebagian maupun seluruhnya.

Tranche D

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche D dilakukan melalui Konversi Ekuitas.

Golongan Tranche D terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Kreditur Dagang Aktif; dan
- 2) Kreditur Dagang Terdahulu,

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D

Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Other Financial Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors") ("Shares Conversion of Other Financial Creditors").

3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Other Financial Creditors, either partially or wholly.*
4. *When the Company wishes to carry out the conversion of MCB Tranche C of Other Financial Creditors into Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors, the nominal value of the Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors for the MCB Tranche C Period of Other Financial Creditors will be calculated based on the volume-weighted average price (VWAP) for 45 days before Tranche C Debt of Other Financial Creditors has been effectively converted into MCB Tranche C of Other Financial Creditors.*
5. *Taking into account the condition of the Company, in the 10th year since the issuance of the MCB Tranche C Other Financial Creditor instrument, the Company has the right to convert the MCB Tranche C Other Financial Creditor into Shares from the Conversion of Other Financial Creditors.*
6. *Other Financial Creditors may transfer MCB Tranche C Other Financial Creditors to third parties during the Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors either partially or completely.*

Tranche D

Settlement scheme:

Tranche D Settlement of Creditors in the Tranche D class is carried out through Equity Conversion.

Tranche D group consists of the following:

- 1) *Active Trade Creditors; and*
- 2) *Former Trade Creditors,*

which will be solved by the following settlement scheme:

Active Trade Creditors

1. *The total debt of Active Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 65% of*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

adalah sebesar 65% dari total porsi utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif").

the total portion of the debts of Active Trade Creditors ("Tranche D of Active Trade Creditors").

2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
3. Kreditur Dagang Aktif memiliki opsi untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas menjadi di atas 65% dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif. Apabila kreditur Dagang Aktif hendak untuk meningkatkan porsi penyelesaian Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas sebagaimana disebutkan di atas, Kreditur Dagang Aktif tersebut wajib mengirimkan suatu surat permintaan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah Tanggal Berlaku.
4. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif akan dihitung berdasarkan volume-weighted average price (VWAP) selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

2. *The Company will change the amount of debt in arrears from Tranche D Loans of Active Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.*
3. *Active Trade Creditors have the option to increase the Equity Conversion settlement portion to above 65% of Active Trade Creditors' Tranche D Debt. If an Active Trade Creditor wishes to increase the Active Trade Creditor's Tranche D Debt settlement portion through Equity Conversion as mentioned above, the Active Trade Creditor is required to send a written request letter to the Company no later than 60 days after the Effective Date.*
4. *The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Active Trading Creditors will be calculated based on the volume-weighted average price (VWAP) for 45 days before the effective date of the Equity Conversion.*

Kreditur Dagang Terdahulu

Former Trade Creditors

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 95% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan
3. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu akan dihitung berdasarkan volume-weighted average price (VWAP) selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 95% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche D of Previous Trade Creditors").*
2. *The Company will change the amount of outstanding debt from the Tranche D Payable of the Former Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.*
3. *The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Previous Trade Creditors will be calculated based on the volume-weighted average price (VWAP) for 45 days prior to the effective date of the Equity Conversion.*

Tranche E

Tranche E

Skema penyelesaian:

Settlement scheme:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche E akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang.

Tranche E Settlement of Creditors in the Tranche E class will be restructured into long-term bonds.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Golongan Tranche E terdiri dari Kreditur Pemegang Obligasi yang mendukung Perjanjian Perdamaian ini akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E ("Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi") akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang dan diselesaikan oleh Perseroan dengan pembayaran secara "bullet payment" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Pemegang Obligasi akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi. Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.
3. Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E akan diberikan bunga sebesar 1% per-tahun dari Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.

44. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Perusahaan telah defisiensi modal sebesar Rp790.498.948.902 pada tanggal 31 Maret 2024. Kondisi ini timbul akibat dari beberapa proyek bermasalah yang memerlukan pendanaan dari utang, sehingga diperlukan restrukturisasi pinjaman, dan memasuki masa *standstill* dan pengaturan cash *waterfall* oleh Perusahaan.

Kondisi tersebut, antara lain, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan aset dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

The Tranche E group consists of Bondholder Creditors who support this Settlement Agreement which will be settled with the following settlement scheme:

1. The total debt of the Bondholder Creditors in the Tranche E class ("Tranche E Loans to the Bondholder Creditors") will be restructured into long-term bonds and settled by the Company with a "bullet payment" in the 17th year from the Effective Date ("Term of Debt Tranche E Bondholders Creditors").
2. The Monitoring Agent together with the Company and the Bondholders' Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche E Debts of the Bondholders' Creditors. The Company has the option of accelerating payments (*pre-payment*) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to settle its obligations to the Tranche E Debt of the Bondholders, either partially or entirely.
3. The Bondholder Creditors in the Tranche E class will be given an interest of 1% per year from the Tranche E Loans of the Bondholder Creditors during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.

44. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Company resulting to a capital deficiency amounting to Rp790,498,948,902 as of March 31, 2024. These conditions arose due to several problematic projects that required funding from debt, which necessitated the restructuring of loans and entering into a *standstill* period and cash *waterfall* arrangements by the Company.

These conditions, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan efisiensi biaya dan optimalisasi belanja modal (*capital expenditure*);
- Memaksimalkan penyelesaian sisa nilai kontrak tahun 2022 yang belum dikerjakan Perusahaan sebesar Rp1,1 triliun di tahun 2023;
- Perusahaan menetapkan target untuk mendapatkan Nilai Kontrak Baru tahun 2023 sebesar Rp3,8 triliun. Pada TW 1 2023 perusahaan telah mendapatkan nilai kontrak baru sebesar Rp411 miliar telah mencapai target dari TW I sebesar Rp371 miliar. Komposisi segmen proyek baru dan nilai kontrak dikelola Perusahaan tahun 2023 terdiri dari proyek eksternal dan internal. Proyek internal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, dimana pemberi kerja berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sedangkan proyek eksternal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, dimana pemberi kerja proyek bukan berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk seperti pihak Swasta, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KPUPR), Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD);
- Menggarap Pasar Eksternal dengan menangkap peluang dari Swasta, BUMN dan anak Perusahaannya serta meningkatkan partisipasi di proyek Pemerintah;
- Menjual *competitiveness* dengan pasar potensial khususnya dengan skema kerja sama dengan anak perusahaan BUMN, potensi pengembangan *mobile plant* pada *project-based plant* serta memiliki unit produksi dengan pabrik yang *Cost Of Good Material* (COGM) murah pada Program Integrasi *Plant* Jawa Barat dan biaya distribusinya murah pada Program Dermaga Bojonegara;
- Meningkatkan agilitas dan daya saing dengan meningkatkan digitalisasi di proses bisnis (SAP), melakukan desentralisasi dan divestasi *plant* dan *batching plant*;
- Perusahaan akan mengembangkan produk baru yang market-fit secara nasional (bangunan modular, RC Pipe Sewerage), meningkatkan keunggulan melalui produk yang unik secara lokal (Box Culvert, U-ditch), dan memasarkan produk baru (SPRIG-WBP, BJR, Tiang Listrik);
- Perusahaan melakukan kolaborasi dengan meningkatkan pengelolaan *shared resources* dengan eksternal dan meningkatkan sinergi lintas divisi;
- Menjaga arus kas operasional positif.

Management is actively monitoring the Company's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Group's financial performance and business continuity, including the following:

- *Carry out cost efficiency measures and optimize capital expenditures;*
- *Maximizing the completion of the remaining contract value in 2022 that has not been executed by the Company amounting to Rp1.1 trillion in 2023;*
- *Pursuing a target of new contract value in 2023 of Rp3.8 trillion. During the first quarter (Q1) of 2023, the Company has obtained new contract value amounting to Rp411 billion, achieving the Q1 target of Rp371 billion. The composition of the new project segment and the value of contracts that will be managed by the Company in 2023 consists of external and internal projects. Internal projects are projects carried out by the Company, wherein the project owner is PT Waskita Karya (Persero) Tbk or any entities within its group. Meanwhile, external projects are projects undertaken by the Company, wherein the project owner is not PT Waskita Karya (Persero) Tbk or any entities within its group, such as the private sector, the Ministry for Publik Works and Human Settlements (KPUPR), the Ministry of Ministry of State-owned Enterprises (KBUMN) and Regional Owned Enterprises (BUMD);*
- *Working on the external market by seizing opportunities from the private sector, BUMN and its subsidiaries and increasing participation in government projects;*
- *Selling competitiveness with potential markets, especially with cooperation schemes with BUMN subsidiaries, the potential for developing mobile plants on project-based plant and having production units with a factory that has low-cost Cost of Good Material (COGM) at West Java Plant Integration Program and lower distribution costs at Bojonegara Pier Program;*
- *Increase agility and competitiveness by increasing digitalization in business processes (SAP), decentralizing and divesting plants and batching plants;*
- *The Company will develop new products that are market-fit nationally (modular buildings, RC Pipe Sewerage), increase excellence through locally unique products (Box Culvert, U-ditch), and market new products (SPRIG-WBP, BJR, power pole);*
- *The Company collaborates by improving the management of shared resources with external partners and increasing cross-divisional synergies;*
- *Maintain positive operating cash flows.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THREE MONTHS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)

- Melakukan konversi utang usaha dan utang obligasi ke ekuitas sesuai amanat putusan homologasi untuk memperbaiki ekuitas.

- *Converting accounts payable and bonds payable to equity according to the mandate of the homologation decision to improve the Company's financial position.*

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, serta kemampuan Perusahaan untuk memiliki kegiatan operasi yang menguntungkan di masa depan dan memperbaiki posisi keuangannya.

The Company's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Company's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akuntansi kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perusahaan. Jika terjadi perubahan keadaan tersebut, asumsi kelangsungan usaha Perusahaan dapat berubah.

The financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Company's going concern. If a change in such circumstances occurs, the Company's going concern assumption may be changed.

45. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komparatif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 untuk meningkatkan keterbandingan dan agar sesuai dengan periode saat ini

45. RECLASIFICATION

Certain reclassifications have been made to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2023 to enhance comparability and to conform to current period's presentation.

	31 Maret/March 31, 2023		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>			<u>Statement of Profit or Loss and</u>
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Other Comprehensive Income</u>
Beban Umum dan Administrasi	(188,661,413,817)	76,883,484,815	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya - Bersih	353,334,495,091	(76,883,484,815)	Others Income (Expense)

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 191 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 191 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 29, 2024.